

Gemilang Cahaya di Tipar Raya

Editor:

Pungki Purnomo, MLIS

Tim Penulis:

Dito Prasetyo Utomo,

Farid Faruk Mufasir,

Risna Ayu Fadilah

LEMBAR TIM PENYUSUN

ISBN
Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis
Layout
Font Cover

Design Cover
Kontributor

Gemilang Cahaya di Tipar Raya

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

©PEMUDA2016_Kelompok KKN179

: 978-602-6670-87-8

: Pungki Purnomo, MLIS

: Eva Nugraha, M.Ag.

: Dito Prasetyo Utomo, Farih Faruk Mufasir & Risna Ayu Fadilah

: Dito Prasetyo Utomo & Farih Faruk Mufasir

: Beyond The Mountains (<http://www.dafont.com/beyond-the-mountains.font>)

: Dito Prasetyo Utomo

: Dito Prasetyo Utomo, Farih Faruk Mufasir, Risna Ayu Fadilah Aini Zahra, Dudu Abdul Manan, Hanum Az-Zahra, Indah Nurhabibah, Muchamad Santoso, Najema Farhani, Reza Adriansyah, Rowdotusyaadah, Bapak Lala Sutawijaya, Bapak Syarif dan Bapak Udin



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dengan Kelompok KKN PEMUDA 179

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 179 di Desa Tipar Raya yang berjudul: *Gemilang Cahaya di Tipar Raya* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 13 Juni 2017.

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

Pungki Purnomo, MLIS
NIP. 19641215 199903 1 005

Eva Nugraha, M.Ag.
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, M.E.
NIP. 19770530 200701 1 008

“Filosofi dari pendidikan saat ini akan menjadi filosofi pemerintahan dimasa yang akan datang”

-Dito Prasetyo Utomo-

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Pengabdian Mahasiswa untuk Desa (PEMUDA) 179 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2016, sehingga dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Lokasi pengabdian kami terletak di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dari pengamatan melalui survei yang kami lakukan, banyak permasalahan yang dihadapi umumnya mengenai kesadaran menjaga lingkungan alam sekitar. Kami menamakan kelompok ini dengan nama PEMUDA karena kami ingin mengabdikan dengan cara memberikan yang terbaik selama pengabdian ini untuk membantu menghadapi permasalahan yang ada di Desa Tipar Raya.

Dalam pembuatan buku ini, tak lepas dari kesulitan dan hambatan yang kami hadapi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tim penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A. selaku Penanggung Jawab Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga kami dapat melaksanakan KKN di Desa Tipar Raya.
2. Bapak Djaka Badranaya, M.E. selaku Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tanpanya kami tidak dapat melakukan KKN.
3. Bapak Eva Nugraha, M.Ag. selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membimbing kami selama pembuatan Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata 2016 ini.
4. Bapak Pungki Purnomo, MLIS selaku Editor Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata dan Dosen Pembimbing kelompok KKN PEMUDA 179 yang telah meluangkan waktu serta memperhatikan kami sebelum berjalannya dan sampai terlaksananya kegiatan KKN dengan baik.
5. Bapak Rudi Lesmana, AP selaku Camat Jambe, yang selalu mendukung kami sehingga bisa melaksanakan KKN dengan baik di Desa Tipar Raya.
6. Bapak Marta selaku Kepala Desa Tipar Raya dan Perangkat Desa beserta masyarakat, terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.

7. Kepala, para Guru, Staf, serta Karyawan dari MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya dan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang telah memberi kritik dan saran kepada kami.
8. Tokoh Ulama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Pejabat RW dan Pejabat RT yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan dukungan serta do'anya kepada kami untuk menjadi orang yang sukses dan bermanfaat.
10. Seluruh anggota Kelompok KKN PEMUDA 179 yang telah mengorbankan seluruh tenaga dan pikirannya selama pelaksanaan KKN.
11. Para donatur yang telah memberikan bantuan baik berupa barang maupun dana dan pihak-pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN hingga tersusunnya Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata.

Semoga penyusunan Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata ini dapat memberikan sedikit referensi bagi pembaca dan masyarakat tentang Kuliah Kerja Nyata, pelaksanaannya dan Desa Tipar Raya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tangerang Selatan, April 2017
Tim Penulis

KKN PEMUDA 179

DAFTAR ISI

LEMBAR PEGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvii
PROLOG	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Kondisi Umum Desa Tipar Raya	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa Tipar Raya.....	3
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 179	4
E. Fokus atau Prioritas Program.....	5
F. Sasaran dan Target.....	7
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	8
H. Pendanaan dan Sumbangan.....	9
I. Sistematika Penyusunan	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Metode Intervensi Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16
BAB III KONDISI DESA TIPAR RAYA.....	19
A. Sejarah Singkat Desa Tipar Raya	19
B. Letak Geografis Desa Tipar Raya	19
C. Struktur Penduduk	21
D. Sarana dan Prasarana Desa Tipar Raya.....	22
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA TIPAR RAYA	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	33
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	45
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	48
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51

B. Rekomendasi	52
EPILOG	55
A. Kesan dan Pesan dari Warga Desa Tipar Raya.....	55
B. Penggalangan Kisah Inspiratif KKN PEMUDA 179	57
DAFTAR PUSTAKA	143
BIOGRAFI SINGKAT	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	149
1. Laporan Kegiatan Individu	151
2. Foto-foto Kegiatan KKN PEMUDA 179	193
3. Banner dan Sertifikat	194
4. Surat Keluar	196
5. Surat Masuk.....	198

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fokus dan Prioritas Program.....	6
Tabel 1.2	Sasaran dan Target	7
Tabel 1.3	Jadwal Pelaksanaan Pra-KKN PpMM 2016	8
Tabel 1.4	Jadwal Pelaksanaan Program di Desa Tipar Raya.....	9
Tabel 1.5	Jadwal Laporan dan Evaluasi Program	9
Tabel 1.6	Uraian Asal Dana KKN PEMUDA 179	9
Tabel 1.7	Uraian Asal Sumbangan.....	10
Tabel 4.1	Matriks SWOT Bidang Pendidikan	25
Tabel 4.2	Matriks SWOT Bidang Ekonomi.....	27
Tabel 4.3	Matriks SWOT Bidang Keagamaan	28
Tabel 4.4	Matriks SWOT Bidang Lingkungan	30
Tabel 4.5	Matriks SWOT Bidang Sosial dan Politik.....	31
Tabel 4.6	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa).....	33
Tabel 4.7	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	34
Tabel 4.8	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif).....	36
Tabel 4.9	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji sesuai Ilmu Tajwid....	37
Tabel 4.10	Kegiatan Pelayanan Pemberiaan Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	39
Tabel 4.11	Kegiatan Pelayanan Pembersihan Lingkungan	40
Tabel 4.12	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah.....	42
Tabel 4.13	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017	43
Tabel 4.14	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI.	44
Tabel 4.15	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan.....	45
Tabel 4.16	Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Kewirausahaan.....	47

“Pengabdian pada masyarakat adalah uang sewa yang kita bayarkan untuk kamar yang kita tempati di dunia”

-Farih Faruk Mufasir-

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Pengabdian KKN PEMUDA 179	20
Gambar 3.2	Bentuk Geografi Desa Tipar Raya	21
Gambar 3.3	Kondisi Jalan	22
Gambar 3.4	PAUD Tiara Wijaya	23
Gambar 3.5	MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya	23
Gambar 3.6	PUSKESMAS Jambe	23
Gambar 3.7	Masjid Baitul Taqwa	24
Gambar 3.8	Pondok Pesantren Desa Tipar Raya.....	24
Gambar 4.1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa).....	34
Gambar 4.2	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	35
Gambar 4.3	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif)	37
Gambar 4.4	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji sesuai Ilmu Tajwid	38
Gambar 4.5	Kegiatan Pelayanan Pemberiaan Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan	40
Gambar 4.6	Kegiatan Pelayanan Pembersihan Lingkungan	41
Gambar 4.7	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	43
Gambar 4.8	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017	44
Gambar 4.9	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI.	45
Gambar 4.10	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan.....	47
Gambar 4.11	Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Kewirausahaan.....	48

“Berharaplah kepada Allah *Subhanahu wa ta’ala* bukan
kepada manusia.”

-Risna Ayu Fadilah-

DAFTAR GRAFIK

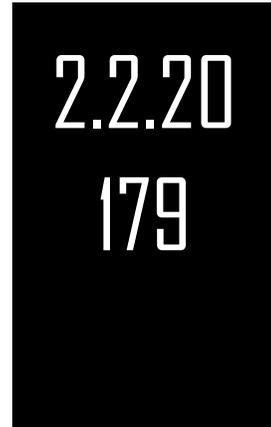
Grafik 3.1	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	21
Grafik 3.2	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	21
Grafik 3.3	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	22

“Belajarliah dari masa lalu jika kita ingin mendefinisikan
masa depan”

-Dudu Abdul Manan-

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	20/Tangerang/Jambe/179
Desa	Tipar Raya
Kelompok	KKN PEMUDA 179
Dana	Rp 18.150.000,-
J. Mahasiswa	11 Orang
J. Kegiatan	11 Kegiatan
J. Pembangunan Fisik	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah, dan Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan



“Pendidikan merupakan senjata yang memiliki kekuatan
untuk mengubah dunia.”

-Hanum Az-Zahra-

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Tipar Raya, RW 04 Tipar Pojok (*Jaro 2*) selama 32 hari. Ada 11 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 Fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM), Fakultas Ushuluddin (FU), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Kami menamai kelompok ini dengan “PEMUDA” dengan nomor kelompok 179. Kami dibimbing oleh Bapak Pungki Purnomo, MLIS., beliau adalah Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 3 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp10.300.000,-. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp11.000.000,-, dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp5.000.000,-, sumbangan sponsor Rp2.150.000,- dan sisa uang kas KKN PEMUDA 179 Rp50.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya pengetahuan baik tentang akademis maupun non akademis bagi anak-anak sekitar Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok.
3. Bertambahnya motivasi peserta didik di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
5. Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana di sekitar Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok, seperti disediakan beberapa bak sampah dan bantuan bahan bangunan semen untuk melanjutkan pembangunan Masjid.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, Dosen Pembimbing, pihak sponsor, dan desa.
2. Kurangnya persiapan untuk kegiatan yang akan dilakukan selama KKN.
3. Pihak desa yang kurang merespon kedatangan kelompok yang akan melaksanakan kegiatan KKN, terutama Kepala Desa yang sulit dihubungi.
4. Peserta kegiatan yang kurang memperhatikan jalannya acara yang kami selenggarakan.

Walaupun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya sosialisasi pada saat kegiatan akan dilangsungkan, sehingga pada saat hari kegiatan banyak peserta yang tidak hadir.
2. Persiapan yang dilakukan kurang matang sehingga waktu yang telah direncanakan tidak sesuai dengan yang dilaksanakan.
3. Banyak peserta yang jenuh pada saat berlangsungnya kegiatan.
4. Anak-anak yang datang untuk belajar di Rumah Belajar Siswa (RBS) lama-kelamaan berkurang jumlahnya.
5. Dan kekurangan-kekurangan lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami berharap untuk kelompok KKN di Desa Tipar Raya tahun 2017 dapat lebih menjaga komunikasi dengan warga Desa Tipar Raya, dan dapat mengupayakan pengadaan lampu. Karena penerangan di Desa Tipar Raya masih belum mencukupi.

PROLOG

Pungki Purnomo, MLIS
Dosen Pembimbing KKN-PPM PEMUDA 179

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur Kami panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, berkat rahmat-Nya maka Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata ini dapat diselesaikan. *Sholawat* beriringan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa umatnya menuju era yang banyak dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Setiap perguruan tinggi haruslah melahirkan orang-orang yang memiliki semangat juang yang tinggi, diri yang selimuti pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri, inovatif dan sebagainya. Dapat dinyatakan pula bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu tanggung jawab yang harus ditopang penuh oleh seluruh mahasiswa. Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi: 1). Pendidikan dan Pengajaran; 2). Penelitian dan Pengembangan; dan 3). Pengabdian kepada Masyarakat. Maka dari itu mahasiswa harus tahu dan paham betul apa yang dimaksud dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah mendorong terciptanya riset-riset akademik universitas yang dapat menambah khasanah budaya dan ilmu pengetahuan serta penyebarluasan ilmu pengetahuan.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah selaku pihak penyelenggara kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan kegiatan rutin yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa-mahasiswi semester 6 yang terdiri dari 7 fakultas dan 9 jurusan. Hal tersebut dilakukan UIN Syarif Hidayatullah untuk menyempurnakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Di 2016 ini kali keduanya saya ditugaskan di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Untuk kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk membimbing kelompok KKN 179 yang bernama PEMUDA (Pengabdian Mahasiswa untuk Desa). Desa Tipar Raya merupakan pemekaran dari Desa Jambe yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang dipimpin oleh Bapak Marta selaku Kepala Desa Tipar Raya. Sebelah Utara Desa Tipar Raya berbatasan dengan Desa Jambe, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Daru dan Desa

Taban, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rancabuaya, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tenjo (Kabupaten Bogor). Luas tanah Desa Tipar Raya adalah 210 hektar, di mana tanah ini masih dominan oleh lahan pertanian. Jarak tempuh Desa Tipar Raya dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah 45 km dan memakan waktu sekitar 90 menit. Jumlah penduduk Desa Tipar Raya adalah 3.932 jiwa yang terdiri dari 2.123 laki-laki dan 1.809 perempuan. Wilayah Desa Tipar Raya ini didominasi oleh masyarakat adat Sunda, di mana bahasa sehari-hari menggunakan bahasa Sunda. Saya perhatikan selama melaksanakan survei, antusiasme masyarakat dengan kehadiran mahasiswa KKN di desa mereka cukup tinggi. Mereka sangat terbuka dengan kehadiran saya dan teman-teman mahasiswa, dan dengan senang hati mau membantu kegiatan KKN ini.

Cukup banyak pengalaman dan cerita baru bagi saya pribadi selama membimbing mahasiswa KKN PEMUDA 179 ini. Saya lebih sering terlibat dalam obrolan di grup *WhatsApp* KKN yang mereka buat. Sehingga sedikitnya saya selipkan beberapa pesan dan bimbingan pada saat berbicara di grup. Dikarenakan saat bimbingan secara langsung kadang terdapat halangan yang menyebabkan sebagian dari mereka berhalangan hadir. Saya juga menekankan bimbingan ini hanya selama kegiatan belum berlangsung atau selama di kampus saja. Karena saya pribadi pun tidak ingin terlalu membatasi dan mengatur kegiatan mereka. Karena yang saya inginkan adalah mereka mampu berkembang dengan cara mereka sendiri, tanpa harus dibatasi kreatifitasnya. Hal ini juga saya pesankan kepada ketua kelompok. Kemudian yang saya perhatikan pun mereka mampu bekerjasama dengan baik. Berawal dari pra-kegiatan sampai saat penyusunan Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata ini dibuat.

Saya harap kegiatan KKN-PpMM ini dapat terus konsisten dan berjalan secara berkesinambungan. Apresiasi layak diberikan kepada kelompok KKN PEMUDA 179 atas kerjasamanya dalam merealisasikan program kerja di Desa Tipar Raya. Semoga apa yang telah terealisasikan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi desa yang dikembangkan namun juga bagi diri mahasiswa masing-masing untuk tetap membangun jiwa kepedulian sosial dan peka terhadap kondisi lingkungan sekitarnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tangerang Selatan, 11 Januari 2017

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dinamika peradaban dunia yang berjalan tanpa batas semakin syarat akan tuntutan suatu negara untuk senantiasa berjalan beriringan dengan negara-negara lain. Hal yang paling menentukan dalam maju mundurnya suatu negara pada keikutsertaan dalam dimensi global ini adalah tingkat sumber daya manusianya yang mampu mengimbangi laju IPTEK, untuk mewujudkan negara yang lebih berkembang, maju, serta menjadikan masyarakat sejahtera.

Lembaga pendidikan tinggi yang memiliki sumber daya manusia (termasuk mahasiswa) untuk melakukan pengkajian masalah tersebut sangat potensial memberikan kontribusi pada proses pembangunan. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa hadir sebagai calon sarjana yang sadar untuk memanfaatkan sebagian waktu belajar di kampus menjadi kegiatan belajar di lapangan sekaligus menyumbang keterampilan dan ilmu pengetahuan lainnya untuk membantu memecahkan masalah dan melaksanakan kegiatan di .

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta menjadikan KKN sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler wajib bagi mahasiswa program S1 (Strata 1). Maka terbentuklah KKN Pengabdian Mahasiswa untuk Desa (PEMUDA) 179 dari berbagai fakultas. Sebagai bentuk pendidikan, KKN menjadi suatu cara dalam memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi masalah serta menangani pembangunan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil pembagian wilayah pelaksanaan KKN oleh pihak PPM dan pelaksanaan survei yang dilaksanakan, maka diputuskan bahwa lokasi yang dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Tipar Raya. Desa Tipar Raya merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia.

Desa Tipar Raya berada pada dataran rendah yang berlahan subur, sehingga banyak ditemukan ladang persawahan dan perkebunan di desa tersebut. Kualitas udara serta sumber air yang digunakan oleh warga tergolong baik dan layak untuk digunakan. Desa Tipar Raya memiliki wilayah yang cukup luas dengan sumber daya manusia yang relatif banyak,

khususnya sumber daya manusia pada usia produktif, yaitu 15 tahun-59 tahun.

Potensi yang dimiliki dalam segi sumber daya manusia dan alam membutuhkan bantuan dari luar penduduk Desa Tipar Raya untuk membantu dalam hal pembangunan desa dengan memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki oleh desa. Dengan latar belakang tersebut, maka kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diberikan kesempatan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tipar Raya. Dengan maksud untuk menggali, mengembangkan potensi masyarakat dan juga membantu pada berbagai kegiatan di Desa Tipar Raya.

Pengabdian kami dalam memajukan Desa Tipar Raya tertuang dalam suatu buku yang kami tulis sebagai bentuk hasil kegiatan selama di Desa Tipar Raya. Buku ini kami beri judul “*Gemilang Cahaya di Tipar Raya*”. Judul tersebut memiliki filosofi, yaitu kemauan kelompok KKN PEMUDA 179 dalam memajukan Desa Tipar Raya melalui serangkaian program-program yang dilaksanakan selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tipar Raya. Dalam hal ini, kami dituntut untuk dapat memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Tipar Raya selama kegiatan KKN berlangsung. Dan kelak pengabdian kami dapat memberikan manfaat layaknya cahaya mentari. Berdasarkan pemikiran tersebut, buku laporan hasil KKN ini kami beri judul “*Gemilang Cahaya di Tipar Raya*”.

B. Kondisi Umum Desa Tipar Raya

Lokasi yang menjadi tujuan kegiatan KKN ini bertempat di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok. Desa Tipar Raya ini terdiri dari 3 RW, 7 RT, yang dipegang oleh satu *Jaro*, di mana *Jaro* mendapatkan tugas langsung dari Kepala Desa untuk mengurus satu kampung tersebut. Desa Tipar Raya berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Tipar Raya memiliki luas wilayah sekitar 210 Ha.¹

Masyarakat Desa Tipar Raya memiliki beragam profesi, mulai dari Petani, Buruh, Karyawan Swasta, Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI, POLRI, dan bidang-bidang pekerjaan lainnya. Iklim Desa Tipar Raya mempunyai 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Tipar Raya.

¹ *Profil Desa Tipar Raya tahun 2016*, Dokumen tidak dipublikasikan

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa Tipar Raya

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh kelompok KKN PEMUDA 179, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Dalam menentukan masalah ini, pendekatan yang dipakai adalah dengan menggunakan *problem solving approach* (pendekatan pemecahan masalah). Permasalahan-permasalahan tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, yaitu:

1. **Bidang Pendidikan**, Di beberapa sekolah yang kami datangi, tenaga pendidik sekolah tersebut masih kurang. Sehingga banyak guru yang mengajar beberapa mata pelajaran dan beberapa kelas. Selain itu program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah juga kurang teratur. Pengelolaan perpustakaan di sekolah yang kurang tertata rapi. Tidak hanya di sekolah, di tempat pengajian pun masih banyak anak-anak yang kurang tertarik untuk belajar agama.
2. **Bidang Lingkungan**, Banyak warga yang tidak membuang sampah ke tempat sampah, dikarenakan tidak tersedianya bak sampah dan mobil pengangkut sampah tidak melewati kampung Tipar Pojok. Hal tersebut yang membuat warga lebih memilih untuk membakar sampah mereka. Kebiasaan warga ini dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, karena gas yang dihasilkan dari hasil pembakaran tidak baik untuk lingkungan sekitar desa. Selain itu membuang sampah tidak pada tempatnya dapat menyebabkan lingkungan desa menjadi kotor.
3. **Bidang Ekonomi**, Mayoritas masyarakat di Desa Tipar Raya termasuk ke dalam golongan ekonomi menengah ke bawah. Khususnya para remaja yang belum terpikirkan akan rencana setelah lulus dari SMA. Hal ini yang dapat membuat perekonomian desa tidak meningkat. Pihak desa pun belum mempunyai upaya dan solusi untuk menagani masalah ini.
4. **Bidang Sosial, Politik, dan Keagamaan**, Kurangnya minat masyarakat di Desa Tipar Raya untuk memilih pemimpin di mereka. Selain itu Kepala Desa yang kurang memperhatikan masyarakatnya yang membuat masyarakat tidak dapat menyampaikan aspirasinya dengan baik. Adanya Musholla dan Masjid di sekitar desa tersebut juga masih belum mampu membuat masyarakat untuk datang dan melaksanakan ibadah shalat berjamaah. Kemudian fasilitas dari Musholla dan Masjid juga masih kurang terpenuhi.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 179

Kami menamakan kelompok ini dengan PEMUDA, akronim dari Pengabdian Mahasiswa untuk Desa. KKN PEMUDA 179 diharapkan mampu untuk memberikan keyakinan antar anggota kelompok agar kami selalu bersemangat selama melaksanakan kegiatan KKN. Selain itu, PEMUDA merupakan simbol generasi penerus bangsa yang dapat meneruskan cita-cita para pahlawan untuk mensejahterakan masyarakat.



Logo kelompok kami juga merepresentasikan tujuan kelompok KKN PEMUDA 179. Pada logo kami terdapat lambang padi dan kapas yang menunjukkan cita-cita kelompok KKN PEMUDA 179 untuk menciptakan kemakmuran pada masyarakat khususnya masyarakat di sekitar tempat dilaksanakannya KKN-PpMM 2016. Lambing rantai menunjukkan ikatan yang kuat antara sesama anggota kelompok KKN PEMUDA 179. Lambang tiga orang yang sedang berpegangan tangan menunjukkan rasa solidaritas yang tinggi antara sesama anggota kelompok dengan masyarakat.

KKN PEMUDA 179 beranggotakan 11 orang mahasiswa terdiri dari 7 Fakultas dengan berbagai Program Studi yang memiliki keahlian dan kompetensi yang berbeda-beda, yaitu:

Aini Zahra adalah mahasiswi Program Studi Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin. Kompetensinya adalah ia pandai mendongeng, selain itu juga mahir dalam memberikan ceramah keagamaan.

Dito Prasetyo Utomo adalah mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi yang dimilikinya adalah bermain alat musik, mengajar Kimia dan Bahasa Inggris.

Dudu Abdul Manan adalah mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah dan Hukum. Kompetensi yang dimilikinya yaitu mampu memimpin teman-temannya dalam melaksanakan kegiatan dan mampu untuk bernegosiasi dengan baik, serta mahir dalam mengajar Ilmu Tajwid.

Farih Faruk Mufasir adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Ia kompeten dalam bidang Ilmu Perpustakaan. Dia ahli dalam membuat katalog *daring* perpustakaan, selain itu juga mahir dalam memberikan ceramah keagamaan.

Hanum Az-Zahra adalah mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia kompeten dalam mengajar Matematika dan Ekonomi.

Indah Nurhabibah adalah mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Ia mahir dalam menyampaikan ceramah agama maupun motivasi bagi lingkungan sekitarnya.

Muchamad Santoso adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Ia mahir dalam *public speakin* dan juga mahir dalam bidang desain.

Najema Farhani adalah mahasiswi Program Studi Ilmu Perpustakaan. Ia mempunyai latar belakang Ilmu Perpustakaan sehingga mahir dalam membuat katalog *daring* perpustakaan dan juga mahir dalam bidang kreatifitas kerajinan tangan.

Reza Adriansyah adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan. Ia berkompeten dalam komunikasi terhadap lingkungan dan warga sekitar. Sehingga program kegiatan anggota KKN dapat tersampaikan dengan baik kepada warga desa.

Risna Ayu Fadilah adalah mahasiswi Program Studi Kimia. Ia memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan yang baik dan ahli dalam memberikan materi di bidang Matematika kepada siswa-siswi di Rumah Belajar Siswa (RBS).

Rowdotusyaadah ialah mahasiswi Program Studi Ilmu Politik. Ia mahir dalam bernegosiasi dan mampu memberikan *story telling* bagi anak-anak di Rumah Belajar Siswa (RBS).

E. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di Desa Tipar Raya yang telah disebutkan di atas, maka kami membuat rancangan program yang diharapkan dapat meminimalisir permasalahan tersebut. Kemudian kami membuat prioritas dan fokus program kegiatan agar lebih terarah serta objektif. Fokus kegiatan terbagi sebagai berikut: pendidikan, ekonomi, keagamaan, lingkungan, sosial dan politik.

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

No.	Fokus Kegiatan	Prioritas Program dan Kegiatan
1	Bidang Pendidikan	Desa Tipar Raya <i>Pintar</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) • Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta • Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) • Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan
2	Bidang Ekonomi	Desa Tipar Raya <i>Kreatif</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Kewirausahaan
3	Bidang Keagamaan	Desa Tipar Raya <i>Religius</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid • Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan
4	Bidang Lingkungan	Desa Tipar Raya <i>Berkilau</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pelayanan Pembersihan Lingkungan • Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah
5	Bidang Sosial dan Politik	Desa Tipar Raya <i>Politik Sehat</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pelayanan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017 • Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI

F. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Anak-anak Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok tingkat SD	25-30 anak Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok mendapatkan materi tambahan pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika
2	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 10 Kab. Tangerang	100 Siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 10 Kab. Tangerang mendapatkan motivasi agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
3	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif)	Siswa-siswi kelas IX MTS Al-Hamidiyyah	40 siswa-siswi kelas IX MTS Al-Hamidiyyah mendapatkan informasi tentang bahaya dan dampak penyalahgunaan NAPZA bagi kesehatan
4	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan	1 Kepala Perpustakaan dan 1 Staf Perpustakaan SMA Negeri 10 Kab. Tangerang	Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan SMA Negeri 10 Kab. Tangerang mendapatkan materi katalogisasi
5	Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Kewirausahaan	Siswa-siswi SMA Negeri 10 Kab. Tangerang	60 siswa-siswi SMAN 10 Kab. Tangerang mendapatkan pelatihan tentang cara pembuatan bros menggunakan kain flanel

6	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid	Guru TPA Pondok Pesantren di Desa Tipar Raya	3 Guru TPA terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa-siswinya
7	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan	Masjid, Musholla dan Pondok Pesantren di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok	1 Masjid, 1 Musholla dan 2 Pondok Pesantren di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok mendapatkan sarana prasarana beribadah
8	Kegiatan Pelayanan Pembersihan Lingkungan	Warga RW 04 Desa Tipar Raya	50 warga RW 04 Desa Tipar Raya terbantu dalam kerja bakti membersihkan lingkungan
9	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Bak Sampah	10 bak sampah diberikan di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok
10	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017	Masyarakat Kecamatan Jambe	50 warga Kecamatan Jambe mendapatkan informasi tentang PILKADA serentak tahun 2017
11	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI	Warga Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok	100 warga Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-71

G. Jadwal Pelaksanaan Program

a. Pra-KKN PpMM (Mei-Juli 2016)

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan Pra-KKN PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	10 April 2016
2	Pembekalan	16 April 2016
3	Survei	13 Mei 2016

4	Penyusunan Proposal	19 Juni 2016
5	Pelepasan	25 Juli 2016

b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli sampai 25 Agustus 2016)

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program di Desa Tipar Raya

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di lokasi KKN	27 Juli 2016
2	Pengenalan lokasi dan masyarakat	28-31 Juli 2016
3	Implementasi program	1-23 Agustus 2016
4	Penutupan	23 Agustus 2016
5	Kunjungan Dosen pembimbing	17 Agustus 2016

c. Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	9 September 2016-15 Maret 2017
2	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	9 September-15 Desember 2016
3	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	13 Juni 2017
4	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	17 Juli 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

a. Pendanaan

Tabel 1.6: Uraian Asal Dana KKN PEMUDA 179

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa anggota kelompok Rp 1.000.000,-/orang	Rp 11.000.000,-
2	Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD) 2016	Rp 5.000.000,-
3	Sumbangan Sponsor	Rp 2.100.000,-
	TOTAL	Rp 16.000.000,-

b. Sumbangan

Tabel 1.7: Uraian Asal Sumbangan KKN PEMUDA 179

No.	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk/Jumlah
1	Sisa Uang Kas KKN PEMUDA 179	Rp 50.000,-
2	KISSPI (Komunitas Sedekah Sampah Masjid Pondok Indah)	5 buah mukena 12 buah sarung 7 buah kerudung 6 buah sajadah 15 buah Al-Qur'an 1 buah Iqra 6 buah buku Yasin
3	Kerabat Anggota KKN	7 buah mukena 2 buah Sarung 2 buah Al-Qur'an

I. Sistematika Penyusunan

Sub bab ini merupakan kerangka logis yang menunjukkan pembahasan dalam buku *Gemilang Cahaya di Tipar Raya*. Pada buku ini disusun menjadi tujuh bagian, terdiri dari:

Prolog. Bagian ini berisikan sudut pandang dosen pembimbing selaku Editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2016. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini berisi gambaran umum pelaksanaan KKN-PpMM oleh kelompok KKN PEMUDA 179 yang bertujuan memberikan informasi mengenai kondisi umum Desa Tipar Raya, permasalahan pada Desa Tipar Raya, profil kelompok KKN PEMUDA 179, perincian jadwal pelaksanaan program serta pendanaannya.

Bab II Metode Pelaksanaan Program. Bagian ini berisi penjelasan teori-teori yang digunakan, dalam hal ini menggunakan metode intervensi sosial, yang dapat menggali potensi dan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat.

Bab III Kondisi Desa Tipar Raya. Bagian ini berisi sejarah singkat Desa Tipar Raya, letak geografis, struktur penduduk serta kondisi sarana dan prasarana yang ada di Desa Tipar Raya.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bagian ini berisi kerangka pemecahan masalah menggunakan tabel SWOT dan faktor-faktor

pencapaian hasil dari keseluruhan pelaksanaan program kelompok KKN PEMUDA 179.

Bab V Penutup. Bagian ini berisikan kesimpulan dari kegiatan kelompok KKN PEMUDA 179 di Desa Tipar Raya selama satu bulan.

Epilog. Berisi kesan dan pesan masyarakat Desa Tipar Raya dan juga mahasiswa KKN PEMUDA 179 tentang pengalaman kegiatan KKN-PpMM selama satu bulan.

“Kearifan manusia adalah hasil penjumlahan dua kata:
menunggu dan berharap.”

-Alexandre Dumas Pere-

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

1. Pengertian Metode Intervensi Sosial

Menurut Miftachul Huda metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki fungsi sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok.² Metode yang digunakan adalah dengan memberikan bantuan kepada individu, kelompok, atau komunitas tertentu untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sehingga intervensi sosial ini menjadi tahap yang sangat penting dari pekerjaan sosial atau pemberdayaan masyarakat.³

Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, “intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan terhadap berbagai sasaran perubahan yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level *mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).⁴

2. Tujuan Metode Intervensi Sosial

Menurut Louise C. Johnson tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.⁵

² Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.

³ “Arti Metode Intervensi Sosial”, artikel diakses pada 7 September 2016 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial

⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.

⁵ Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), h. 52.

3. Bentuk Metode Intervensi Sosial

Adapun menurut Edi Suharto dalam pelaksanaannya dalam dunia pekerja sosial, intervensi dapat dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi *mezzo*, dan intervensi makro.⁶

- a. Intervensi mikro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan masalah psikologis, seperti stres dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, dan keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* ini adalah terapi perseorangan (*casework*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi psikososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered therapy*), terapi perilaku (*behavior therapy*), dan terapi keluarga (*family therapy*).
- b. Intervensi *mezzo* dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam setting *mezzo* ini adalah terapi kelompok (*group work*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan seperti *socialization group*, *self help group*, *recreative group*.
- c. Intervensi makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat, dan lingkungannya (sistem sosialnya), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama dalam pendekatan makro adalah *community development* (pengembangan masyarakat), *human service management* (manajemen pelayanan kemanusiaan), dan *social policy analysis* (analisis kebijakan sosial).

4. Fungsi Metode Intervensi Sosial

Fungsi dilakukannya metode intervensi sosial dalam pekerjaan sosial, di antaranya:⁷

⁶ Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), h. 4.

⁷ "Arti Metode Intervensi Sosial", artikel diakses pada 7 September 2016 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial

1. Mencari penyelesaian dari masalah klien secara langsung yang tentunya dengan metode-metode pekerjaan sosial.
2. Membantu klien menghadapi masalahnya.
3. Menggali potensi dari dalam diri klien sehingga bisa membantunya dalam menyelesaikan masalahnya.

Bapak Syarif, salah satu tokoh Desa Tipar Raya, berpendapat bahwa kondisi sosial di Desa Tipar Raya khususnya para remaja memprihatinkan. Terdapat beberapa kasus para remaja di Desa Tipar Raya menggunakan narkoba dan juga sering terjadi kasus pesta miras. Remaja-remaja ini mayoritas pelajar tingkat SMP dan SMA.

Maka dari itu, kami berinisiatif menyelenggarakan seminar anti narkoba dan miras kepada para siswa-siswi MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya, dengan harapan seminar ini dapat menumbuhkan kesadaran para siswa-siswi akan dampak buruk minuman keras dan segala jenis narkoba bagi tubuh serta selalu menjaga kesehatan tubuh demi terus meraih masa depan yang mereka inginkan.

Adapun strategi intervensi sosial yang kami lakukan selama pelaksanaan KKN-PpMM antara lain:

1. **Pemberdayaan Masyarakat**, Strategi pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari metode intervensi sosial yang kami laksanakan pada kegiatan KKN-PpMM. Warga Desa Tipar Raya membutuhkan kegiatan berupa penyuluhan atau pelatihan yang bersifat memberdayakan masyarakat. Setelah kegiatan tersebut selesai, masyarakat bisa melanjutkan dan mengembangkan sendiri ilmu yang sudah diberikan pada pelatihan atau penyuluhan tersebut secara terus menerus.
2. **Bina Suasana**, Setelah pemberdayaan masyarakat dilaksanakan, strategi selanjutnya yang kami implementasikan di lokasi KKN adalah bina suasana. Pihak PPM merekomendasikan kami untuk menerapkan strategi ini dengan tujuan program kerja berupa bantuan fisik. Bentuk bantuan fisik yang kami berikan sesuai dengan rekomendasi sekretaris Desa Tipar Raya dan tokoh desa setempat.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan kondisi Desa Tipar Raya dan permasalahan yang terjadi, maka pendekatan yang digunakan KKN PEMUDA 179 yaitu *problem solving approach*. *Problem solving approach* adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Sebagaimana dikutip dari jurnal milik Muhammad Aji Kasmoro, Oemar Hamalik mengatakan “*problem solving approach* adalah suatu pendekatan dengan cara mengidentifikasi masalah untuk ke tahap sintesis kemudian dianalisis yaitu pemilahan seluruh masalah sehingga mencapai tahap menganalisa yang selanjutnya diuraikan untuk mendapatkan solusi dalam penyelesaian masalah tersebut.”⁸

Ini berarti orientasi pembelajaran *problem solving* merupakan investigasi dan penemuan yang pada dasarnya pemecahan masalah. Apabila *solving* yang diharapkan tidak berjalan sebagaimana yang diinginkan berarti telah terjadi kesalahan di dalam tahap-tahap awal sehingga setiap *engineer* harus mulai kembali berpikir dari awal yang bermasalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai masalah yang sedang dihadapi. Strategi pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan strategi pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.

Berpikir memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru adalah kegiatan yang kompleks dan berhubungan erat satu dengan yang lain. Suatu masalah umumnya tidak dapat dipecahkan tanpa berpikir, dan banyak masalah memerlukan pemecahan yang baru bagi orang-orang atau kelompok. Sebaliknya, menghasilkan sesuatu (benda-benda, gagasan-gagasan) yang baru bagi seseorang, menciptakan sesuatu, itulah yang mencakup *problem solving*.

Langkah awal yang kami lakukan sebagai bagian dari strategi adalah melakukan survei ke lokasi KKN untuk mengetahui letak geografis, keadaan masyarakat setempat dan kekurangan apa saja yang ada di Desa Tipar Raya

⁸ Muhammad Aji Kasmoro, “Perbandingan Model Pembelajaran Langsung dan Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ketiga di SMK Muhammadiyah 2 Taman”. Vol. 3, No. 1 (2014), h. 89

sehingga kami dapat menyusun rencana guna memberikan solusi untuk mengatasinya. Adapun masalah-masalah yang ada di Desa Tipar Raya adalah seperti yang telah disebutkan pada bab 1.

“Bermimpilah setinggi-tingginya dan iringilah dengan
doa, niscaya kesuksesan akan menghampirimu.”

-Rowdotusyaadah-

BAB III KONDISI DESA TIPAR RAYA

A. Sejarah Singkat Desa Tipar Raya

Desa Tipar Raya termasuk di dalam Kecamatan Jambe. Pada awalnya, Kecamatan Jambe adalah bagian dari Kecamatan Tigaraksa dengan nama Desa Jambe. Tetapi kemudian pada tahun 1993, terjadi pemekaran, di mana Desa Jambe berpisah dari Kecamatan Tigaraksa dan menjadi Kecamatan Jambe. Namun ada permasalahan di situ, karena sejak berpisah dari tahun 1993 hingga 2004, Kecamatan Jambe belum resmi menjadi sebuah Kecamatan sendiri, karena belum adanya Aparatur Pemerintahan yang berjalan di sana. Adapun yang menjalankan segala keperluan dan administrasi masyarakat disebut dengan Penanggung Jawab Sementara (PJS) Kecamatan Jambe.

Pada tahun 2004, Kecamatan Jambe resmi berdiri dan memiliki Camat. Adapun halnya dengan Desa Tipar Raya, pada waktu Kecamatan Jambe berpisah dengan Kecamatan Tigaraksa, bersamaan juga Desa Tipar Raya berdiri sendiri terpisah dari Desa Jambe Kecamatan Jambe. Untuk Aparatur Pemerintah pun hampir sama dengan Kecamatan Jambe, dipegang oleh Penanggung Jawab Sementara (PJS) Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe. Adapun yang menjadi Penanggung Jawab Sementara (PJS) pertama yang kemudian juga menjadi Kepala Desa Pertama adalah Bapak Nana Rukmana, yang memegang jabatan PJS sejak 1993 sampai dengan tahun 2004.

Setelah Kecamatan Jambe resmi berdiri, beliau juga resmi menjadi Kepala Desa Tipar Raya pertama hingga tahun 2007. Kemudian jabatan Kepala Desa Tipar Raya dilanjutkan oleh Bapak Lala Sutawijaya sejak 2007 melalui PILKADES (Pemilihan Kepala Desa) sampai dengan tahun 2013. Pada tahun 2013 diadakan PILKADES kembali, dengan yang terpilih menjadi Kepala Desa adalah Bapak Marta yang masih menjabat hingga saat ini.⁹

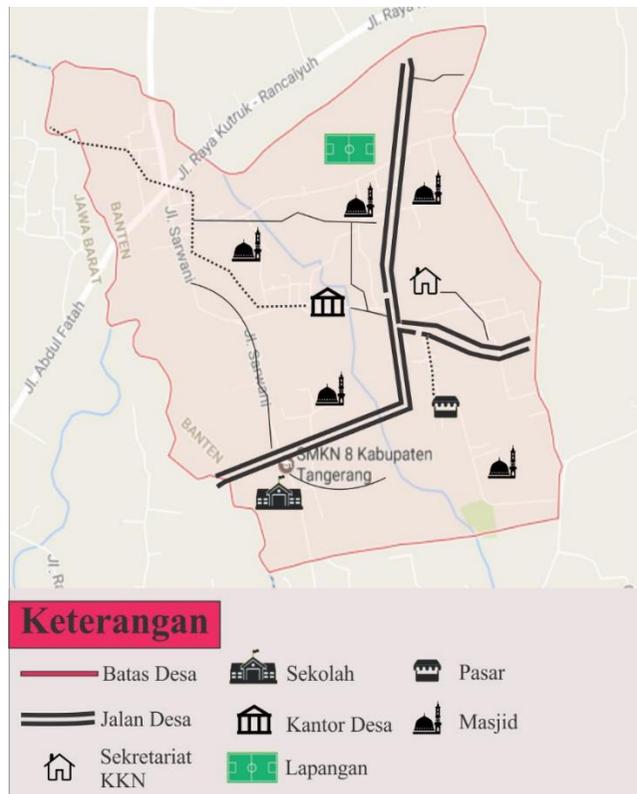
B. Letak Geografis Desa Tipar Raya

Desa Tipar Raya terletak di jantung Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Luas tanah Desa Tipar Raya adalah 210 hektar. Jarak desa dari pusat pemerintahan Kabupaten Tangerang adalah 6 km, sedangkan dari ibu kota Provinsi Banten adalah 55 km. Adapun jarak Desa Tipar Raya dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta adalah kurang

⁹ Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Tipar Raya, Bapak Marta, 2 Agustus 2016

lebih 45 km, yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama kurang lebih 1,5 jam. Desa Tipar Raya ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Barat. Secara geografis Desa Tipar Raya memiliki batas wilayah sebagai berikut:¹⁰

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jambe
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Daru dan Taban
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rancabuaya
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tenjo Kabupaten Bogor-Jawa Barat



Gambar 3.1: Peta Pengabdian KKN PEMUDA 179¹¹

¹⁰ Laporan Kepala Desa Akhir Tahun Anggaran 2015 dan Data Monografi Desa dalam bentuk *hardcopy*.

¹¹ Peta *Pengabdian KKN PEMUDA 179*, dokumen dalam bentuk *softfile* Adobe Photoshop yang dibuat oleh KKN PEMUDA 179 pada tanggal 14 Juni 2017

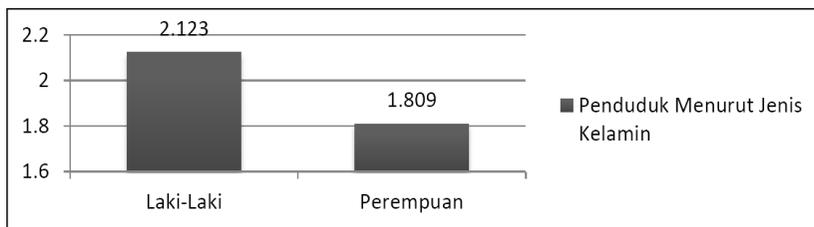


Gambar 3.2: Bentuk Geografi Desa Tipar Raya

C. Struktur Penduduk¹²

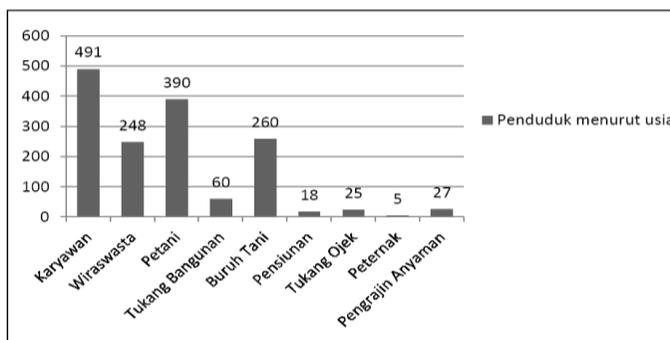
1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Tipar Raya tercatat sebanyak 3.932 jiwa, terdiri:



Grafik 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

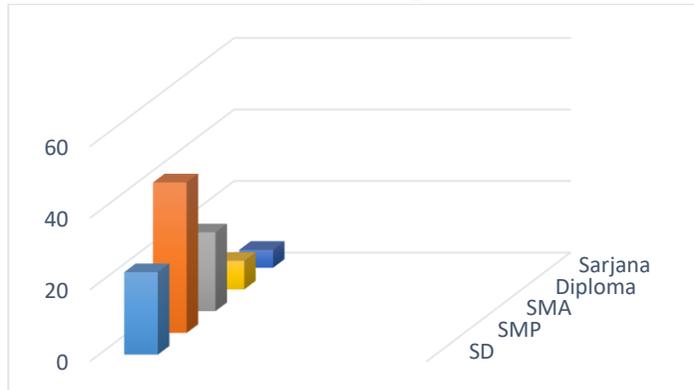
2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian



Grafik 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

¹² Laporan Kepala Desa Akhir Tahun Anggaran 2015 dan Data Monografi Desa dalam bentuk *hardcopy*.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan



Grafik 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

D. Sarana dan Prasarana Desa Tipar Raya

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Tipar Raya terdiri dari 4 bidang, yaitu:

1. Bidang Infrastruktur, kondisi jalan desa di beberapa sudut masih perlu diperbaiki, namun secara keseluruhan jalan-jalan di desa telah dilengkapi dengan *konblok*.



Gambar 3.3: Kondisi Jalan

2. Bidang Pendidikan, di Desa Tipar Raya terdapat sarana pendidikan berupa PAUD, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK.



Gambar 3.4: PAUD Tiara Wijaya



Gambar 3.5: MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya

3. Bidang Kesehatan, di Desa Tipar Raya terdapat sarana kesehatan untuk para warga yaitu Puskesmas Jambe.



Gambar 3.6: PUSKESMAS Jambe

4. Bidang Agama, di Desa Tipar Raya terdapat sarana beribadah berupa Musholla, Masjid dan Pondok Pesantren.



Gambar 3.7: Masjid Baitul Taqwa



Gambar 3.8: Pondok Pesantren Desa Tipar Raya

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN
DI DESA TIPAR RAYA

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan yaitu dengan mengidentifikasi masalah sehingga dapat memecahkan permasalahan di Desa Tipar Raya. Deskripsi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pada Desa Tipar Raya didapatkan dari hasil identifikasi masalah.

Masalah yang ditemukan pada desa setempat perlu difokuskan. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka kami membuat program berdasarkan analisa SWOT (*Strength Weakness Opportunies Threats*) Desa Tipar Raya dan potensi para anggota kelompok KKN PEMUDA 179.

Beberapa permasalahan yang dapat kami fokuskan di Desa Tipar Raya diantaranya permasalahan sosial-ekonomi, kebersihan lingkungan, pendidikan dan kesehatan. Kerangka pemecahan masalah tersebut ditunjukkan dalam Matriks SWOT di bawah ini:

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	1. Fasilitas belajar mengajar memadai 2. Jumlah sekolah memadai 3. Minat belajar siswa-siswi tinggi 4. Banyaknya siswa-siswi yang sekolah	1. Sarana belajar yang tidak lengkap 2. Terbatasnya pengajar 3. Minimnya pengetahuan siswa/i dalam berbagai mata pelajaran 4. Minimnya pengetahuan siswa-siswi dalam menerapkan hidup sehat
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (WO)
1. Adanya dukungan dari pemerintah	1. Memanfaatkan fasilitas yang ada	1. Mengajar siswa-siswi secara perlahan agar

<p>Kecamatan Jambe, Kab. Tangerang</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya dukungan dari Kepala SMAN 10 Kab. Tangerang dan Kepala MTs Alhamidiyyah 3. Adanya mahasiswa yang berkompeten dalam berbagai mata pelajaran 4. Adanya mahasiswa yang berkompeten dalam bidang perpustakaan 5. Tersedianya dana yang cukup dari PpMM 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu SDM di perpustakaan sekolah 3. Membuka bimbingan belajar 4. Mengimplementasikan katalog perpustakaan 5. Mengadakan pelatihan operasional katalog perpustakaan 6. Mengadakan Seminar Narkoba 7. Mengadakan seminar Motivasi Pendidikan 	<p>dapat menyerap pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menambah pengetahuan siswa-siswi dengan hal-hal yang tidak diajarkan di kelas 3. Mengadakan pembelajaran tentang katalog perpustakaan
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak negatif teknologi yang membuat siswa-siswi 2. Lingkungan sosial membuat siswa-siswi malas belajar 3. Terdapatnya lembaga bimbingan belajar sejenis 4. Terdapatnya pabrik-pabrik tekstil di area KKN membuat siswa-siswi memilih bekerja daripada melanjutkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi siswa-siswi agar terus semangat belajar 2. Memberikan tugas agar kemampuan peserta didik terus terasah 3. Memberikan pengetahuan tentang hidup sehat 4. Mengadakan konsultasi belajar 5. Memotivasi siswa-siswi agar terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina hubungan yang baik dengan orang tua/wali siswa-siswi 2. Memberikan dukungan baik materi maupun moril 3. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan 4. Memotivasi remaja agar tidak terjerat narkoba 5. Meningkatkan SDM mengenai perpustakaan

pendidikan ke jenjang lebih tinggi	6. Memberikan pengetahuan mengenai katalog perpustakaan	
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN PEMUDA 179 menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) 2. Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 3. Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) 4. Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan 		

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 02. Bidang Ekonomi		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat belajar siswa-siswi tinggi 2. Fasilitas belajar mengajar memadai 3. Adanya mata pelajaran Kewirausahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana belajar yang tidak lengkap 2. Minimnya pengetahuan pengajar dalam mata pelajaran kewirausahaan 3. Terbatasnya pengajar
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan dari Kepala SMAN 10 Kab. Tangerang 2. Adanya mahasiswa yang berkompeten dalam Kerajinan Tangan dan keterampilan 3. Tersedianya dana yang cukup dari PpMM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan fasilitas yang ada 2. Membantu tenaga pengajar dalam mata pelajaran kewirausahaan 3. Mengadakan pelatihan kewirausahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajari dan menyemangati siswa-siswi untuk kreatif dalam berwirausaha 2. Meyediakan bahan baku 3. Mengadakan Pelatihan Kewirausahaan

4. Tersedianya bahan baku		
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> Dampak negatif teknologi membuat siswa-siswi tidak bisa memanfaatkannya Lingkungan sosial membuat siswa-siswi malas belajar sehingga daya kreatifitasnya tidak terpancing Terdapatnya pabrik-pabrik tekstil di area KKN membuat siswa-siswi memilih bekerja daripada menciptakan lapangan pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> Memotivasi siswa-siswi agar terus semangat berwirausaha Memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan dukungan baik materi maupun moril Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam pelatihan kewirausahaan
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN PEMUDA 179 menyusun program Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Kewirausahaan.</p>		

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> Tingginya solidaritas antar warga Tingginya antusiasme warga Tingginya pemeluk agama Islam Tingginya minat masyarakat tentang ilmu agama 	<ol style="list-style-type: none"> Terdapatnya beberapa warga yang kurang peduli terhadap sesama warga Rendahnya pengetahuan warga tentang cara

<p>Eksternal</p>	<p>5. Tersedianya fasilitas mengaji yang memadai</p>	<p>membaca Al-Qur'an yang baik dan benar 3. Kurangnya fasilitas penunjang ibadah 4. Kurang 5. kooperatifnya pihak kecamatan dalam penyediaan tempat seminar</p>
<p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p>	<p><i>STRATEGI (SO)</i></p>	<p><i>STRATEGI (WO)</i></p>
<p>1. Dukungan dari salah satu kelompok KKN 2. Dukungan dari Kepala Desa 3. Dukungan dari KISSPI (Komunitas Sedekah Sampah Masjid Pondok Indah) 4. Tersedianya dana yang cukup dari PpMM UIN Syarif Hidayatullah</p>	<p>1. Mempererat solidaritas antar warga 2. Membantu mengajar mengaji di beberapa TPA 3. Memberi semangat peserta didik agar terus memperdalam ilmu agama 4. Membuat kegiatan seminar KPUD</p>	<p>1. Memotivasi warga agar selalu menjaga hubungan yang baik antar sesama 2. Memberikan pengetahuan agama kepada peserta didik 3. Menambah pengetahuan warga khususnya pemilih pemula dalam hal PILKADA</p>
<p><i>THREATS (T)</i></p>	<p><i>STRATEGI (ST)</i></p>	<p><i>STRATEGI (WT)</i></p>
<p>1. Dampak negatif media membuat peserta didik malas mengaji 2. Kurangnya Juz 'Amma dan Tafsir Ilmi yang diwakafkan 3. Dampak negatif dari sikap apatis masyarakat dalam berpartisipasi</p>	<p>1. Menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya menimba ilmu agama 2. Mencari pihak-pihak yang ingin menyumbangkan benda berupa Juz 'Amma dan Tafsir Ilmi 3. Memotivasi masyarakat agar</p>	<p>1. Membina hubungan yang baik dengan warga 2. Menyalurkan bantuan dari berbagai pihak kepada yang membutuhkan 3. Membina hubungan yang baik antara pihak KPUD dengan masyarakat</p>

dalam memilih di PILKADA	membuang sifat apatis dalam hal memilih calon kepala	
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN PEMUDA 179 menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid 2. Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan 		

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 04. Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya solidaritas antar warga 2. Tingginya kepedulian masyarakat akan kebersihan lingkungan 3. Sadar dampak membuang sampah sembarangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya solidaritas beberapa warga 2. Kurangnya kepedulian beberapa warga akan kebersihan 3. Tidak adanya tempat pembuangan sampah yang memadai
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya mahasiswa yang berkompeten dalam bidang lingkungan dan kesehatan 2. SDM yang berkompeten 3. Fasilitas memadai 4. Tempat yang memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat solidaritas antar sesama warga 2. Memperkuat tingkat kepedulian masyarakat akan kebersihan 3. Memperkuat kesadaran masyarakat akan dampak buruk membuang sampah sembarangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi masyarakat agar selalu menjaga hubungan yang baik sesama warga 2. Melakukan kegiatan kerja bakti di lingkungan Musholla dan sekitarnya 3. Melakukan pengadaan bak sampah

5. Adanya dukungan dari masyarakat sekitar		
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Maraknya produk membuat sampah kian bertambah 2. Cara membuang sampah di masyarakat dengan cara di bakar dan tidak ada petugas kebersihan lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi masyarakat agar selalu membuang sampah pada tempatnya 2. Memotivasi masyarakat agar selalu menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan 3. Melakukan koordinasi dengan petugas kebersihan mengenai mobil sampah keliling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan bak sampah yang menjadi penunjang kebersihan
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN PEMUDA 179 menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelayanan Pembersihan Lingkungan 2. Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah 		

Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Politik

Matriks SWOT 05. Bidang Sosial dan Politik		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya solidaritas antar warga 2. Tingginya kekompakan tim KKN sangat tinggi 3. Mahasiswa anggota KKN memiliki semangat dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya solidaritas beberapa warga 2. Belum adanya hubungan yang baik antara kepala desa dengan masyarakat desa, dikarenakan kepala desa sulit

Eksternal	kepedulian tinggi untuk melaksanakan kegiatan seminar PILKADA	berkomunikasi dengan masyarakat 3. Masih kurangnya minat masyarakat desa untuk ikut berpartisipasi dalam PILKADA
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> Adanya pegawai Balai Desa yang memiliki kompetensi skill dalam hal PILKADA SDM yang berkompeten Fasilitas memadai Respon yang baik dari staf BANWASLU Kabupaten Tangerang 	<ol style="list-style-type: none"> Memberdayakan pegawai Balai Desa dalam pelaksanaan seminar PILKADA Mengadakan kegiatan seminar PILKADA Memperkuat kesadaran masyarakat akan dampak buruk tidak berpartisipasi dalam PILKADA 	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan seminar PILKADA untuk mengedukasi masyarakat desa akan pentingnya berpartisipasi dalam PILKADA Melakukan sosialisasi kepada warga untuk hadir dalam kegiatan seminar PILKADA
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> Tidak ada harmonisasi yang baik antara warga desa dengan kepala desa dalam hal PILKADA 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan dengan warga dan kepala desa Membantu beberapa fasilitas seminar PILKADA dengan finansial yang dimiliki kelompok KKN PEMUDA 179 	<ol style="list-style-type: none"> Menjembatani kegiatan tentang PILKADA dan informasi terkait antara warga desa dengan perangkat desa
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN PEMUDA 179 menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Pelayanan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017 Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.6: Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)

Bidang	Pendidikan
Program	Desa Tipar Raya Pintar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Rumah Belajar Siswa
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Rumah Kontrakan KKN PEMUDA 179, 28 Juli 2016-20 Agustus 2016
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Reza Adriansyah Tim: Semua Anggota KKN PEMUDA 179
Tujuan	Memberikan materi pelajaran tambahan Bahasa Inggris dan Matematika
Sasaran	Anak-anak Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok tingkat SD
Target	25-30 anak Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok mendapatkan materi tambahan pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika
Deskripsi Kegiatan	RBS (rumah Belajar Mahasiswa) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk berbagi ilmu yang telah didapatkan dan diimplementasikan kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>Jaro 2</i> di Kecamatan Jambe (Kampung Tipar Pojok). Adapun materi yang diajarkan adalah disesuaikan dengan pelajaran di sekolah masing-masing, dan disesuaikan dengan penguasaan pengetahuan mahasiswa. Pelajaran yang diajarkan antara lain: agama Islam, Matematika, Bahasa Indonesia, Kesenian, Bahasa Inggris dan TIK. Selain pelajaran tersebut, anak-anak juga dapat mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) dengan mata pelajaran lainnya walaupun tidak sesuai jadwal yang ditentukan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Senin-Sabtu dari pukul 16.00-17.30 WIB
Hasil Kegiatan	25-30 anak Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok mendapatkan materi tambahan pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4.1: Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)

Tabel 4.7: Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Bidang	Pendidikan
Program	Desa Tipar Raya Pintar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	SMA Negeri 10 Kab. Tangerang, 8 Agustus 2016
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muchamad Santoso Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN PEMUDA 179
Tujuan	Memberikan motivasi kepada siswa-siswi SMA Negeri 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi
Sasaran	Siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 10 Kab. Tangerang

Target	100 Siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 10 Kab. Tangerang mendapatkan motivasi agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di SMA Negeri 10 Kab. Tangerang pukul 12.30-14.30 WIB. Seminar ini ditujukan untuk siswa-siswi kelas XII yang sebentar lagi akan menempuh Ujian Nasional (UN) dan diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Pembicara untuk seminar motivasi pada kegiatan ini berasal dari kelompok KKN PEMUDA 179 yaitu Indah Nurhabibah dan Reza Adriansyah. Adapun yang bertindak sebagai MC yaitu Rowdotusyaadah dan dirijen oleh Risna Ayu Fadilah. Setelah materi berlangsung, kami memutar video profil UIN Syarif Hidayatullah untuk memperkenalkan kepada mereka bagaimana suasana kampus UIN Syarif Hidayatullah. Kemudian para anggota kelompok KKN PEMUDA 179 memperkenalkan diri menyebutkan dari fakultas dan program studi apa, dan menyebutkan program studi saja yang ada di masing-masing fakultas.
Hasil Kegiatan	100 Siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 10 Kab. Tangerang mendapatkan motivasi agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.2: Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Tabel 4.8: Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA
(Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif)**

Bidang	Pendidikan
Program	Desa Tipar Raya Sehat
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif)
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	MTS Al-Hamidiyyah, 4 Agustus 2016
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dito Prasetyo Utomo & Farih Faruk Mufasir Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN PEMUDA 179
Tujuan	Memberikan informasi tentang bahaya dan dampak penyalahgunaan NAPZA bagi kesehatan
Sasaran	Siswa-siswi kelas IX MTS Al-Hamidiyyah
Target	40 siswa-siswi kelas IX MTS Al-Hamidiyyah mendapatkan informasi tentang bahaya dan dampak penyalahgunaan NAPZA bagi kesehatan
Deskripsi Kegiatan	<p>Demi mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, maka Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA dilakukan untuk membuat para siswa SMP sadar akan bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dilakukan di MTS Al-Hamidiyyah pada hari Kamis, 4 Agustus 2016. Sebelum melaksanakan seminar, kami meminta izin terlebih dahulu ke pihak sekolah seminggu sebelumnya. Pihak sekolah kemudian mengizinkan kami melaksanakan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) untuk kelas IX. Sosialisasi dilaksanakan selama 90 menit. Mulai pukul 10.30-12.00 WIB.</p> <p>Pembicara dari LSM PPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkoba) Kota Tangerang Selatan yang kebetulan anggota kelompok kami Farih Faruk Mufasir termasuk ke dalam komunitas tersebut</p>

	dan sekaligus bertindak sebagai moderator dalam kegiatan ini. Sedangkan yang bertindak sebagai MC yaitu Rowdotusyaadah dan dirijen oleh Hanum Az-Zahra. Materi diberikan oleh 2 orang yang berbeda dan peserta diizinkan untuk bertanya sebanyak 4 kali
Hasil Kegiatan	40 siswa-siswi kelas IX MTS Al-Hamidiyyah mendapatkan informasi tentang bahaya dan dampak penyalahgunaan NAPZA bagi kesehatan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.3: Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif)

Tabel 4.9: Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid

Bidang	Keagamaan
Program	Desa Tipar Raya Religius
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Pondok Pesantren Ustad Uri dan Ustad Aswadi, 28 Juli 2016-22 Agustus 2016
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dudu Abdul Manan Tim Pelaksana: Dudu Abdul Manan, Reza Adriansyah, Dito Prasetyo Utomo, Muchamad Santoso, Indah Nurhabibah, Aini Zahra, Rowdotusyaadah dan Risna Ayu Fadilah.

Tujuan	Membantu guru TPA dalam kegiatan belajar mengajar siswa-siswinya
Sasaran	Guru TPA Pondok Pesantren di Desa Tipar Raya
Target	3 Guru TPA terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa-siswinya
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pengajaran kepada Santri Pondok Pesantren Ustad Uri dan santri Pondok Pesantren Ustad Aswadi Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok, dimulai dengan melakukan sosialisasi ke kediaman Ustad Uri dan Ustad Aswadi untuk meminta izin mengajar santriwan-satriwati di sana. Setelah diizinkan, akhirnya kami mengajar pengajian setiap Rabu-Jum'at, dan minggu <i>ba'da</i> shalat Maghrib. Untuk hari Rabu dan Kamis mengajar dilakukan di Pondok Pesantren Ustad Uri, sedangkan hari Jum'at dan Minggu mengajar dilakukan di Pondok Pesantren Ustad Aswadi. Kegiatan tersebut membuat <i>ukhuwah islamiyyah</i> antar anggota kelompok KKN PEMUDA 179 dengan santriwan-satriwati menjadi semakin intim
Hasil Kegiatan	3 Guru TPA terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa-siswinya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.4: Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid

Tabel 4.10: Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan

Bidang	Keagamaan
Program	Desa Tipar Raya Religius
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan
Tempat, Tanggal	2 Pondok Pesantren Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok, 18 Agustus 2016 Masjid: 22 Agustus 2016 Musholla: 23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Penganggung Jawab: Dudu Abdul Manaan & Muhammad Santoso Tim: Seluruh Anggota KKN PEMUDA 179
Tujuan	Memberikan sarana prasarana untuk beribadah
Sasaran	Masjid, Musholla dan Pondok Pesantren di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok
Target	1 Masjid, 1 Musholla dan 2 Pondok Pesantren di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok mendapatkan sarana prasarana beribadah
Deskripsi Kegiatan	Pelayanan ini berbentuk pengadaan fasilitas belajar di 2 Pondok Pesantren di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok. Terdapat 2 Pondok Pesantren di wilayah tersebut, yaitu Pondok Pesantren yang dipimpin oleh Ustad Uri dan Pondok Pesantren yang dipimpin oleh Ustad Aswadi. Kedua Pondok Pesantren tersebut belum mempunyai fasilitas dalam penunjang kegiatan belajar mengaji yang memadai, salah satunya adalah meja untuk belajar dan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu kami memberikan meja panjang yang dapat digunakan santri untuk mengaji dengan tinggi sekitar 60 cm sebanyak 3 buah kepada Pondok Pesantren yang dipimpin oleh Ustad Uri dan 5 buah kepada Pondok Pesantren yang dipimpin oleh Ustad Aswadi.

Hasil Pelayanan	1 Masjid, 1 Musholla dan 2 Pondok Pesantren di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok mendapatkan sarana prasarana beribadah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.5: Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan

Tabel 4.II: Kegiatan Pelayanan Pembersihan Lingkungan

Bidang	Lingkungan
Program	Desa Tipar Raya Berkilau
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pembersihan Lingkungan Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok
Tempat, Tanggal	Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok, 14 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penganggung Jawab: Reza Adriansyah Tim: Dudu Abdul Manaan, Dito Prasetyo Utomo, Farih Faruk Mufasir dan Muhammad Santoso

Tujuan	Membantu warga RW 04 dmembersihkan lingkungan Tipar Pojok
Sasaran	Warga RW 04 Desa Tipar Raya
Target	50 warga RW 04 Desa Tipar Raya terbantu dalam kerja bakti membersihkan lingkungan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sudah kami rencanakan sebelum kami berangkat ke desa. Tujuan dari kegiatan ini yaitu ingin membuat Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok menjadi lebih bersih dan asri. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota KKN PEMUDA 179. Kami dibantu oleh masyarakat RW 04 Kampung Tipar Pojok. Kami membantu untuk membersihkan jalan utama pada pagi hari yang telah tertutup oleh dedaunan. Kami juga ikut dalam menggali lubang untuk membuang sampah daun kering dan dibakar. Masyarakat Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok sangat ramah kepada kami. Kami sempat ditawari minum dan beristirahat di rumah salah satu warga. Saat kami jalan ke tempat kerja bakti kami juga disapa oleh masyarakat Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok. Kegiatan ini berlanjut dan dilanjutkan oleh masyarakat di sana.
Hasil Pelayanan	50 warga RW 04 Desa Tipar Raya terbantu dalam kerja bakti membersihkan lingkungan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.6: Kegiatan Pelayanan Pembersihan Lingkungan

Tabel 4.12: Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Desa Tipar Raya Berkilau
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pengadaan Bak Sampah di sekitar Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok
Tempat, Tanggal	Desa Tipar Raya, 23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	7 Hari (termasuk persiapan)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dito Prasetyo Utomo Tim: Seluruh Anggota KKN PEMUDA 179
Tujuan	Memberikan Bak Sampah di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok
Sasaran	Bak Sampah
Target	10 bak sampah diberikan di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelayanan ini berupa pengadaan bak sampah, untuk kemudian dipasangkan di berbagai titik yang mudah diakses oleh warga dan juga mobil pengangkut sampah Dinas kebersihan Kecamatan Jambe. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan akan terjadi perubahan kebiasaan pada warga Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok untuk membuang sampah di tempat sampah daripada membakarnya di pekarangan rumah. Walaupun perubahan kebiasaan ini tidak begitu signifikan, namun secara bertahap terdapat perubahan cara pandang yang sama mengenai cara mengatasi limbah rumah masing-masing. Di sisi lain dengan adanya kegiatan ini membuat Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok terjauh dari segala bentuk penyakit dan pencemaran udara.
Hasil Pelayanan	10 bak sampah diberikan di Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.7: Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah di sekitar Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok

Tabel 4.13: Kegiatan Pelayanan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017

Bidang	Sosial dan Politik
Program	Desa Tipar Raya Politik Sehat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Gelanggang Olahraga Kecamatan Jambe, 13 Agustus 2016
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Reza Adriansyah Tim Pelaksana: Seluruh anggota KKN PEMUDA 179
Tujuan	Memberikan informasi tentang PILKADA serentak tahun 2017
Sasaran	Masyarakat Kecamatan Jambe
Target	50 warga Kecamatan Jambe mendapatkan informasi tentang PILKADA serentak tahun 2017
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017 dilakukan pukul 10.00-12.00 WIB dengan pembicara Anggota KPUD Kabupaten Tangerang. Acara ini dipandu oleh Dudu Abdul Manan dan Aini Zahra, sedangkan untuk dirijen Najema Farhani. Peserta peserta pada kegiatan ini yaitu perwakilan dari desa-desa se-Kecamatan Jambe, perwakilan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah di Kecamatan Jambe dan juga perwakilan siswa-siswi SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang dan SMK Negeri 8 Kabupaten

	Tangerang sebagai pemilih pemula. Selama acara berlangsung, Reza Adriansyah bertindak sebagai moderator dan para peserta dibagikan brosur mengenai PILKADA Provinsi Banten 2017
Hasil	50 warga Kecamatan Jambe mendapatkan informasi tentang PILKADA serentak tahun 2017
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.8: Foto bersama setelah Kegiatan Pelayanan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017

Tabel 4.14: Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI

Bidang	Sosial dan Politik
Program	Desa Tipar Raya Politik Sehat
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Depan rumah Bapak RW 04 Agustus 2016
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Dudu Abdul Manan Tim: Semua Anggota KKN PEMUDA 179
Tujuan	Membantu warga dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-71
Sasaran	Warga Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok
Target	100 warga Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-71

Deskripsi Kegiatan	Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-71 merupakan satu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Agustus. Kegiatan ini bertujuan untuk ikut berperan dalam merayakan Hari Kemerdekaan RI. Pada kegiatan ini kami mengadakan perlombaan Tarik tambang dan panjat pinang, guna masyarakat menjalin kerja sama dalam mencapai kemenangan. Kemenangan yang akan diraih tidak hanya omongan belaka, melainkan butuh teknik agar apa yang diraih tercapai. Oleh sebab itu perlombaan Tarik tambang dan panjat pinang ini kami adakan agar menyadarkan masyarakat bahwa para pejuang kemerdekaan meraih kemenangan dengan taktik tertentu.
Hasil Kegiatan	100 warga Desa Tipar Raya Kampung Tipar Pojok terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-71
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.9: Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.15: Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan

Bidang	Pendidikan
Program	Desa Tipar Raya Pintar
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Katalogisasi Perpustakaan

Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Perpustakaan SMA Negeri 10 Kab. Tangerang, 5 Agustus 2016-20 Agustus 2016
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Farih Faruk Mufasir Tim: Semua Anggota KKN PEMUDA 179
Tujuan	Memberikan materi katalogisasi kepada Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan SMA Negeri 10 Kab. Tangerang
Sasaran	1 Kepala Perpustakaan dan 1 Staf Perpustakaan SMA Negeri 10 Kab. Tangerang
Target	Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan SMA Negeri 10 Kab. Tangerang mendapatkan materi katalogisasi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan katalogisasi perpustakaan ini direncanakan ketika seminggu melaksanakan KKN, tujuan dari kegiatan ini, kami ingin menarik minat baca kepada siswa-siswi di SMA Negeri 10 Kab. Tangerang, karena sulitnya mencari buku menjadi faktor minat baca siswa-siswi berkurang. Pada kegiatan ini kami menyumbangkan ilmu dalam pengkatalogan, pengkelasan dan pelabelan buku. Buku yang kami data merupakan buku pelajaran Kurikulum 2013 sumbangan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang. Hal pertama yang didata adalah data bibliografi buku mencakup judul buku, pengarang buku, ISBN, dll. Hasil <i>input</i> buku-buku tersebut kemudian dilabeli sesuai kelasnya, agar memudahkan dalam system temu kembali perpustakaan SMA Negeri 10 Kab. Tangerang. Kegiatan ini dapat berlanjut karena dilanjutkan oleh staf Perpustakaan SMA Negeri 10 Kab. Tangerang
Hasil Kegiatan	Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan SMA Negeri 10 Kab. Tangerang mendapatkan materi katalogisasi
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.10: Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan

Tabel 4.16: Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Kewirausahaan

Bidang	Ekonomi
Program	Desa Tipar Raya Kreatif
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pelatihan Kewirausahaan Kerajinan Tangan dari Kain Flanel
Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	SMA Negeri 10 Kab. Tangerang, 18 Agustus 2016 Rumah kontrakan KKN PEMUDA 179, 20 Agustus 2016
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Najema Farhani Tim Pelaksana: Najema Farhani, Indah Nurhabibah, Risna Ayu Fadilah, Rowdotusyaadah, Aini Zahra, Hanum Az-Zahra
Tujuan	Memberikan Pelatihan cara pembuatan bros menggunakan kain flanel
Sasaran	Siswa-siswi SMA Negeri 10 Kab. Tangerang
Target	60 siswa-siswi SMAN 10 Kab. Tangerang mendapatkan pelatihan tentang cara pembuatan bros menggunakan kain flanel
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan selama 2 kali. Pertama kegiatan kerajinan tangan dilakukan di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang di kelas X IPA 1 dan X IIS 3 pada pukul 10.30-02.00 WIB. Kegiatan dilakukan dengan membagi setiap kelas menjadi empat

	kelompok. Masing-masing kelompok diberikan alat dan bahan untuk membuat kerajinan tangan, yaitu kain flanel, jarum, benang, pola, lem, dan gunting. Najema Farhani yang bertugas untuk memberikan pengarahan selama membuat kerajinan. Sementara anggota yang lain membantu dengan membimbing dan mengawasi siswa-siswa lain selama kegiatan. Kedua kegiatan dilakukan di rumah kontrakan KKN PEMUDA 179 pada hari sabtu 20 Agustus 2016 pukul 19.00-selesai. Berbeda dengan sebelumnya, kegiatan kerajinan tangan ini dilakukan dengan siswi-siswi SMP yang mengaji di kediaman Ustad Aswadi. Para siswi diberikan beberapa pola untuk membuat beberapa kerajinan dari kain flanel. Kemudian, mahasiswi memberikan pengarahan kepada mereka bagaimana cara menjahit kain flanel agar dapat menghasilkan kerajinan dari kain flanel
Hasil Kegiatan	60 siswa-siswi SMAN 10 Kab. Tangerang mendapatkan pelatihan tentang cara pembuatan bros menggunakan kain flanel
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.11: Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Kewirausahaan di SMAN 10 Kabupaten Tangerang

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih satu bulan tidak mungkin dapat berjalan sukses tanpa adanya partisipasi dan peran aktif dari semua pihak, baik dari tim KKN PEMUDA 179, PPM UIN Jakarta, Dosen Pembimbing, Aparatur Pemerintah Desa Tipar Raya, maupun masyarakat

Desa Tipar Raya itu sendiri. Adapun dalam pelaksanaannya baik kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan, terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhi ketercapaian setiap program kerja. Berikut ini adalah faktor pendorong dan penghambat tersebut.

1. Faktor Pendorong

Ada beberapa faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan KKN PEMUDA 179 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diantaranya adalah:

- a. Adanya dana dari pihak PPM yang menjadi pendorong dalam menjalankan kegiatan selama KKN di Desa Tipar Raya.
- b. Kerjasama antar anggota kelompok KKN yang cukup baik, solidaritas tim, semangat dan kekompakan merupakan faktor utama dalam setiap keberhasilan setiap program kerja yang dilaksanakan. Karena dengan adanya kekuatan tim, segala penghambat dan gesekan yang terjadi dapat terselesaikan melalui jalan musyawarah.
- c. Kemampuan komunikasi yang baik dimiliki oleh anggota KKN PEMUDA 179 juga menjadi hal penting bagi tercapainya keberhasilan setiap program. Kemampuan komunikasi sangat diperlukan setiap kali berinteraksi dengan orang lain dan kemampuan komunikasi itu juga harus pada tempatnya serta menyesuaikan dengan lawan bicara yang dihadapi.
- d. Adanya kerjasama dalam pelaksanaan program dengan kelompok KKN PEMANAHAH 178 sehingga lebih memudahkan kami dalam hal materi maupun SDM.
- e. Dosen Pembimbing yang mendukung penuh kegiatan KKN PEMUDA 179, dan memberikan bantuan baik moril maupun materil.
- f. Jaringan yang dimiliki oleh tim KKN PEMUDA yang membantu dalam hal kerjasama dengan lembaga ataupun perorangan.
- g. Adanya lembaga sponsor yang memberikan bantuan berupa barang.
- h. Aparatur desa, tokoh masyarakat dan masyarakatnya sendiri yang kooperatif.
- i. Kehadiran anak-anak yang menjadi salah satu daya tarik dalam melihat antusiasme dan apresiasi warga.
- j. Masyarakat Desa Tipar Raya memberikan tanggapan dan timbal-balik yang positif terhadap kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Tipar Raya

dan sebagian besar ingin dan mampu berperan aktif dalam berbagai program kerja yang telah kami susun.

- k. Semangat dan antusiasme siswa di tempat kami melaksanakan program mengajar sederhana.
- l. Lingkungan tempat kami tinggal sangatlah kondusif, dekat dengan pusat kecamatan, sekolah dan GOR.

2. Faktor Penghambat

Keberhasilan suatu program KKN harus disertai dengan meminimalisir hambatan-hambatan yang ada. Dalam menjalankan program KKN selama satu bulan di Desa Tipar Raya kami menemui beberapa hambatan namun tidak semua hambatan dapat kami atasi.

1. Lokasi desa yang sangat luas jadi terdapat beberapa bagian desa yang tidak dapat terjangkau oleh kami
2. Telatnya dana bantuan yang diterima sehingga kurang maksimalnya kegiatan yang dijalankan
3. Kurangnya koordinasi dengan aparat kelurahan sehingga pelaksanaan kegiatan kurang maksimal

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat, mengkaji dan merasakan secara langsung semua kejadian pengalaman selama pelaksanaan KKN di Desa Tipar Raya Kec. Jambe Kab. Tangerang. Maka kami mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai bahan pertimbangan dan kritikan atau usulan yang sifatnya konstruktif dan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan pembangunan Desa Tipar Raya. Adanya kegiatan KKN ini, hubungannya antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintahan setempat semakin baik, sehingga penanganan di berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi. Program memerlukan kesiapan yang matang, yang meliputi kesiapan fisik maupun mental, tak kalah penting ilmu pendidikan dan keterampilan yang memadai sebagai bekal untuk aktivitas dalam kehidupan masyarakat sebenarnya.

Selama sebulan berada di Desa Tipar Raya, kami telah melaksanakan beberapa program baik fisik dan non fisik yang diprioritaskan untuk masyarakat di segala lapisan. Dari permasalahan yang dihadapi disebabkan oleh faktor internal Desa dan dana yang terbatas.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN PEMUDA 179 di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat sekitar di mana masyarakat sekitar sangat antusias dengan adanya kegiatan kami tersebut. Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, program kerja yang kami selenggarakan dapat dikatakan berhasil, seluruh kegiatan berjalan dengan lancar, baik program fisik dan non fisik. Disamping itu dapat dikatakan beberapa kegiatan yang kami adakan tergolong baru bagi masyarakat sekitar dan belum pernah ada sebelumnya di desa tersebut, namun ada pula kegiatan yang sudah dilakukan oleh masyarakat sekitar. Dengan harapan kegiatan yang tergolong baru yang telah kami lakukan dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh masyarakat sekitar.

B. Rekomendasi

Setelah satu bulan di Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, kami memberikan beberapa Rekomendasi mengenai kondisi Desa Tipar Raya, baik dari wilayahnya maupun masyarakatnya, di antaranya:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang diharapkan dapat lebih meningkatkan perhatiannya ke Desa Tipar Raya, sebab warga Desa Tipar Raya memerlukan perhatian yang tinggi dalam segala bidang, terutama dalam hal infrastruktur, berupa rusaknya jalan di beberapa titik yang berada di wilayah Desa Tipar Raya, masih banyaknya jalan yang berlubang bahkan rusak dan sulit untuk dilewati kendaraan.
2. Dinas Kebersihan Kabupaten Tangerang diharapkan mampu menyediakan fasilitas seperti tong sampah agar sampah tidak berserakan di mana-mana, agar masyarakat Desa Tipar Raya tidak mudah terkena penyakit.
3. Kepada pihak PpMM UIN Jakarta agar lebih bisa meningkatkan kualitas dari sistem yang telah dilakukan baik ditingkatkan pelayanan masyarakat maupun pemberdayaan masyarakat, serta mampu memposisikan tempat yang lebih layak untuk dilakukannya KKN, harus adanya transparansi antara pihak PpMM dengan mahasiswa, Dosen dengan mahasiswa, baik berupa pendanaan maupun hal yang berkaitan dengan segala upaya pelayanan dan permbedayaan yang harus dilaksanakan dalam program KKN.
4. Kepada masyarakat desa, diharapkan setelah berakhirnya kegiatan KKN ini warga Desa Tipar Raya dapat terus membangun lingkungan mereka dengan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki juga dengan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat baik dalam sosial keagamaan, sumber daya alam dan potensi budaya lokal sehingga taraf kesejahteraan hidup, pendidikan dan kesehatan di lingkungan mereka bisa menjadi lebih baik dan meningkat. Sehingga tidak adanya lagi keterbelakangan dari segi pendidikan, ekonomi, teknologi, maupun kesehatan.
5. Untuk kelompok KKN yang akan datang hendaknya lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan mampu melaksanakan program yang baik yang dapat merubah pola pikir masyarakat serta SDM dilingkungan sekitar, baik di tingkat keagamaan, pendidikan, pertanian maupun sosial serta seni dan olah raga, mahasiswa harus

lebih proaktif dalam kegiatan KKN dan tidak hanya terfokus dalam satu tempat atau wilayah.

Demikianlah buku ini kami buat sebagai Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) PEMUDA 179 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama 32 hari. Semoga rangkaian kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua. Atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

“Mengabdikan bukan hanya bicara nilai, lebih dari itu
keridhoan ilahi robbi lah yang jadi tujuan kami.”

-Najema Farhani-

EPILOG

A. Kesan dan Pesan dari Warga Desa Tipar Raya

1.

Bapak Lala Sutawijaya
(Kepala Desa Tipar Raya Periode 2007-2013)

“Kelompok KKN PEMUDA 179 UIN Syarif Hidayatullah telah melaksanakan banyak program pengabdian di desa kami, Desa Tipar Raya. Mudah-mudahan apa yang telah diperjuangkan dapat memberikan “arti” yang banyak bagi masyarakat. Terutama dapat menjadi contoh dan mampu merubah pola pikir masyarakat bahwa pendidikan adalah hal yang utama, dan ke depannya menjadi lebih penting sebagai langkah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Terima kasih atas segala hal yang telah dilakukan kelompok KKN PEMUDA 179 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semoga sukses selalu menyertai kalian semua.”

(Wawancara pada Senin, 22 Agustus 2016)

2.

Bapak Syarif
(Kepala MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya)

“KKN PEMUDA 179 telah melaksanakan kegiatan pelayanan sosialisasi penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) di sekolah kami. Hal tersebut mendatangkan hal yang positif kepada siswa-siswi kami agar menjauhi bahaya penyalahgunaan NARKOBA. Pengetahuan tersebut dapat menjadikan generasi penerus bangsa yang baik dan berkualitas. Terima kasih kepada KKN PEMUDA 179 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.”

(Wawancara pada Senin, 22 Agustus 2016)

3.

Bapak Udin
(Ketua Rukun Warga 04 Desa Tipar Raya)

”Selama mengikuti program-program dari kelompok KKN PEMUDA 179 selama satu bulan, saya mendapatkan banyak sekali ilmu, saudara, teman, dan pengalaman yang sangat berharga. Contoh: Saya yang awalnya

tidak menyukai bahasa asing, sekarang saya jadi menyukainya, karena saya mendapat masukan dari anggota kelompok KKN: *“Apalah arti hidup jika tidak menguasai bahasa, karena jika kita menguasai bahasa, kita akan menggenggam dunia”*. Setidaknya saya harus menguasai dua bahasa, yaitu bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Mengapa saya pilih kedua bahasa itu, karena bahasa Inggris adalah salah satu bahasa Internasional, dan bahasa Arab adalah bahasa yang ada dalam Kalam Allah, yaitu dalam Al-Qur’an, karena Al-Qur’an adalah kitab agama saya.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kelompok KKN PEMUDA 179 atas semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga pengabdian kalian dibalas oleh Allah SWT.”

(Wawancara pada Senin, 22 Agustus 2016)

B. Penggalangan Kisah Inspiratif KKN PEMUDA 179

I

SEINDAH ASA

Aini Zahra

Persepsi saya sebelum memulai KKN

Pada saat diumumkan pembagian gelombang kelompok untuk pembekalan KKN, saya mendapatkan gelombang ke-5. Saya kebagian mendapatkan kelompok dengan nomor urut 179. Dan ternyata dari Fakultas Ushuluddin hanya saya sendiri di dalam kelompok ini, sedangkan dari Fakultas lain terdapat dua orang dalam kelompok yang bersamaan, bahkan ada yang satu jurusan bahkan satu kelas. Awalnya saya merasa pembagian ini tidak adil, tapi apa boleh buat ini sudah peraturan yang dibuat oleh PPM tahun ini yang membuat kebijakan baru dalam menentukan kelompok KKN. Pada 16 April 2016 adalah hari pertama di mana saya berjumpa dengan teman – teman kelompok KKN, yang kelak saya dan teman – teman akan tinggal bersama selama satu bulan.

Seperti layaknya pertemuan pertama, saya masih sangat amat merasa canggung dan melakukan perkenal satu dengan yang lain. Ternyata setelah kita berkenalan baru diketahui bahwa ada yang satu kelompok dengan saya yaitu Risna dari Fakultas Sains dan Teknologi yang kebetulan rumahnya berdekatan dan kita baru menyadarinya sekarang saat dipertemukan dalam kelompok KKN. Di pertemuan pertama itu saya dan teman – teman langsung memutuskan untuk menetapkan Ketua, Sekretaris dan Bendahara kelompok. Akhirnya ada satu nama yang memberanikan diri untuk mengajukan dirinya sebagai Ketua dari KKN 179, yaitu Reza Adriansyah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia kemudian menunjuk Dito dari Fakultas Sains dan Teknologi sebagai Sekretaris, dan Risna dari sebagai Bendahara. Setelah itu kita saling bertukar nomor telepon selular untuk nantinya membuat grup di *WhatsApp*.

Setelah pertemuan pertama itu, menurut saya kelompok ini agak sedikit pasif. Terbukti saat teman – teman saya dengan kelompoknya sudah melakukan beberapa pertemuan sedangkan kita baru memulai pertemuan kedua, tapi ini juga kesepakatan dari kita semua bahwa kita melakukan pertemuan selanjutnya saat sudah ditentukan desa dan Dosen Pembimbing (DOSPEM). Di awal pertemuan Ketua KKN saya melakukan pekerjaannya dengan baik, dia aktif di dalam grup dan juga mengajak kita untuk melakukan

pertemuan guna membicarakan keberlangsungan KKN ini. Pertemuan selanjutnya kita kumpul bersama namun ada beberapa yang tidak bisa ikut kumpul karena beberapa alasan. Hingga pada waktunya tiba diumumkanlah di mana desa dan siapa DOSPEM dari kelompok KKN 179. Sebelumnya kita sudah membicarakan sedikit program kerja tapi itu hanya wacana saja, karena kita juga belum mengetahui seperti apa kondisi di tempat KKN tersebut. Akhirnya tiba waktunya kita melakukan survei pertama, hampir semua bisa ikut tapi ada dua orang dari kelompok yang tidak bisa ikut dalam survei ini. Dan *Alhamdulillah* berjalan lancar, namun menuai hasil yang kurang memuaskan. Yang saya kecewakan dan sayangkan adalah setelah melakukan survei pertama ini, entah kenapa Ketua kelompok mulai susah dihubungi dan mulai tidak ikut berkomunikasi di grup *WhatsApp*.

Awalnya saya berfikir mungkin Dia sibuk dengan urusan kuliahnya atau organisasinya, baiklah kita semua bisa memakluminya. Namun ini berlangsung cukup lama, semakin ke sini saya melihat bahwa seolah – olah Ketua lepas tanggung jawab tanpa adanya pembicaraan dengan kita semua kenapa Dia seperti ini. Karena kelompok ini sudah larut dalam ketidakpastian kabar dari Ketua, hingga akhirnya ada satu orang dari kelompok yang mengambil alih tugas Ketua untuk mengajak kumpul dan bangkit untuk tidak hanya berdiam diri menunggu Ketua yang tidak ada kabar. Kita semuapun melakukan rapat tanpa adanya Ketua, tetapi masih ada Sekretaris dan Bendahara serta teman – teman lainnya. Awalnya saya merasa kalau teman kelompok saya kaku dan pendiam serta cuek, karena jujur saja saya melihat teman – teman saya yang lain sudah mulai membaur dengan teman kelompoknya, sedangkan saya masih merasa asing dengan teman kelompok saya sendiri, mungkin ini karena kita jarang melakukan komunikasi yang intern dan jarang juga untuk berkumpul.

Ditambah saat berkumpul hanya beberapa saja yang ikut kumpul tidak pernah semua anggota kelompok datang untuk berkumpul, saya sih merasa itu hal yang wajar karena kesibukan dan jadwal kuliah kita semua kan berbeda – beda jadi wajar saja apabila kita tidak pernah kumpul semua. Namun lama – kelamaan saya merasakan kok hanya itu – itu saja yang kumpul, ya sudahlah mungkin hanya orang – orang itu saja yang bisa meluangkan waktunya untuk kumpul dan membicarakan beberapa hal untuk keperluan KKN nantinya. Dan kelompok ini tetap berkumpul walaupun tanpa adanya Ketua.

Persepsi mengenai kelompok KKN

Di sini saya dipertemukan dengan 10 orang yang berbeda yang sebelumnya belum pernah saya temui bahkan saya kenal. Semuanya memiliki kepribadian dan sifat yang berbeda satu dengan yang lainnya. Saya pikir akan sulit untuk menyatukan 11 orang berbeda dalam satu kelompok yang kelak akan tinggal bersama dalam satu rumah selama 1 bulan lamanya. Ternyata tidak begitu sulit, setelah saya mengenal satu – persatu ternyata kita tidak terlalu berbeda. Akan saya tuliskan di sini sedikit pandangan saya mengenai teman kelompok saya.

Pertama Reza Ardiansyah, Dia di sini menjabat sebagai Ketua, dari FEB jurusan IESP. Awalnya saya melihat Dia bisa diandalkan ternyata saya salah, setelah Dia menghilang begitu saja seolah meninggalkan tanggung jawabnya sebagai Ketua. Saya sudah beranggapan kalau Dia tidak amanah dan dia tipa orang yang santai bahkan teramat santai. Walaupun begitu Dia bisa mengerjakan semua tugasnya dengan deadliner tetapi saya salut karena dia sanggup mengerjakannya. Walaupun Dia sempat menghilang tapi saat pelaksanaan KKN dia bisa mengerjakan semua tugasnya dengan baik, tapi tetap saja teman – teman sudah tidak percaya dengan Dia, tetapi pada akhirnya Dia mengakui kesalahannya dan menjelaskan kepada kita semua kenapa Dia seperti ini. Jujur saja, saya sudah memaafkan kefatalan Dia sebagai Ketua karena menurut saya semua manusia tempatnya salah dan berhak mendapatkan maaf serta kesempatan kedua. Walaupun sulit rasanya untuk mengembalikan kepercayaan kita semua kepadanya. Dan dengan kejadian ini menjadi konflik utama pada kelompok KKN ini.

Kedua Dito Prasetyo Utomo, dia di sini menjabat sebagai Sekretaris, dari FST jurusan Kimia. Awalnya saya mengira Dia orang yang pendiam dan agak sedikit kaku, ternyata saya salah, Dia memang pendiam tapi baik dan bijak dalam mengambil keputusan, Dia juga laki – laki yang rajin serta bersih. Dia mengakui bahwa Dia memang kurang pengalaman menjadi Sekretaris tetapi saya salut karena Dia tetap bertanggung jawab dengan amanah yang Dia emban saat ini, dia tetap menjadi Sekretaris yang baik menurut saya.

Ketiga Risna Ayu Fadilah, dia di sini menjabat sebagai Bendahara, dari FST jurusan KIMIA. Lucu ternyata setelah saya berbicara dengannya, kita berdua baru mengetahui kalau rumah kita berdekatan, selama ini saya baru mengetahui bahwa di dekat rumah saya ada juga anak UIN dan saya malah satu kelompok KKN dengannya, senang sekali rasanya. Risna adalah orang yang pendiam di awalnya tetapi ternyata tidak terlalu, Dia suka sekali

bernyanyi saat di rumah kontrakan selama KKN, memang saya akui kalau suara Dia bagus dan Dia sangat suka dengan drama Korea Selatan, semua lagu yang Dia nyanyikan rata – rata adalah lagu film tersebut. Dia adalah perempuan terajin di kelompok ini, bayangkan saja saat subuh Dia sudah bangun duluan untuk menyalakan keran air untuk mengisi bak di kamar mandi, lalu Dia mencuci piring kotor banyak sekali, padahal sudah dibuatkan jadwal piket tetapi setiap subuh Dia selalu mencuci piring dengan ikhlas. Tetapi Dia suka teledor dan lupa, apabila habis melakukan pengeluaran dia jarang untuk langsung menulisnya sedangkan kalau tidak langsung ditulis itu akan mengakibatkan lupa dan jadinya ada laporan keuangan yang terlewatkan, saya sering mengingatkannya untuk langsung dicatat. Dia juga perempuan yang melankolis dan polos.

Keempat Rowdotusyaadah, dari FISIP jurusan Ilmu Politik. Dia disini berperan sebagai Bendahara kedua yaitu membantu Risna dalam merekap keuangan, Dia anak politik yang menurut saya jam terbangnya dalam hal organisasi sudah cukup matang, Dia aktif di organisasi eksternal dan Dia suka sekali bercerita di kamar dan lucunya ekspresi wajah Dia bisa sekali menirukan gaya orang itu dan seolah cerita yang dia ceritakan selalu menarik. Saya dan Dia sering pergi ke pasar bersama dan yang lainnya juga, mungkin sudah menjadi rutinitas untuk para perempuan setiap pagi pergi ke pasar yang jaraknya jauh hanya untuk berbelanja, padahal banyak juga tukang sayur rumahan di dekat rumah kontrakan. Tapi entah kenapa Rowdoh lebih suka mengajak saya dan teman – teman untuk pergi ke pasar. Menurut saya peran Dia cukup dominan di dalam kelompok ini. Dia juga suka masak dan masakannya juga enak.

Kelima Dudu Abdul Manan, dari FSH jurusan Jinayah Siyasa. Dia berperan sebagai Ketua pengganti di saat kelompok ini tidak mendapatkan sosok Ketua yang sebenarnya. Dia amanah dan dapat dipercaya, walaupun Dia suka sekali tiba – tiba mengambil keputusan dan mengubah keputusan secara mendadak dan mengubah yang sudah disetujui sebelumnya. Saya dan teman – teman kadang suka merasa kesal, tetapi apa boleh buat semua sudah percaya dengannya dan mungkin itu yang terbaik. Dia orang yang lucu, tapi sangat amat bawel untuk takaran laki – laki.

Keenam Muchamad Santoso, dari FDIK jurusan KPI, sesuai dengan jurusannya Dia berperan sebagai dokumenter di mana setiap kejadian yang terjadi Dia selalu harus mengabadikan momen yang berlangsung. Dia orang yang baik, walaupun agak sedikit jorok karena dia suka menggaruk di depan

saya dan teman – teman dan itu menjadi hal jorok selama sebulan. Mungkin itu sudah menjadi kebiasaan Dia selama sebulan dan sudah menjadi hal yang biasa bagi kita. Menurut saya Dia termasuk orang yang cepat apabila kerja dan tidak bertele – tele, walaupun kadang saya suka takut saat sedang melihat Dia kerja dan marah. Tetapi selama ini Dia tidak pernah marah atau gimanapun, saat Dia marah juga bisa menahan diri untuk tidak menyakiti orang lain walaupun wajahnya sangat terlihat kalau Dia sedang emosi.

Ketujuh Najema Fahrani, dari FAH jurusan Ilmu Perpustakaan. Di sini Dia berperan sebagai koki di rumah, karena masakan Dia yang sangat amat enak, saya sangat amat beruntung satu kelompok dengan Dia, karena dia benar – benar perempuan yang sangat keibuan dan juga lembut. Dia rajin sekali masak untuk teman – teman kelompok dan masakannya yang sangat enak membuat kita semua semangat untuk makan. Dia juga selalu menjaga penampilannya menurut saya diantara perempuan yang lain, di sini Najema selalu terlihat rapih dan cantik. Dia juga orang yang sangat baik dan tidak pernah marah, dia juga trampil dalam hal kerajinan tangan. Tetapi dia orangnya sangat perasa dan suka kepikiran.

Kedelapan Farih Faruk Mufasir, dari FAH jurusan Ilmu Perpustakaan. Bisa dibbilang di sini Dia berperan sebagai spesialis pembacaan do'a. Awalnya Dia orang yang pendiam, tetapi saya salah besar dia memang diam tetapi di dalam diamnya terdapat banyolan yang selalu membuat saya dan teman – teman tertawa hingga mengocok perut, ada saja tingkah laku konyol dan kata – kata konyol yang dia lakukan sehingga membuat saya terkadang suka tidak habis pikir dengannya, dibalik mukanya yang dingin dan jutek ternyata dia orang yang sangat amat konyol. Dia juga laki – laki yang paling rajin dan juga rapih, karena setiap pagi setelah bangun tidur dia selalu merapihkan kembali alas tidurnya, mengeluarkan motor dan menyapu rumah. Dia juga aktif dalam organisasi ekstra maupun intra kampus.

Kesembilan Hanum Az-Zahra, dari FEB jurusan Akuntansi. Mungkin di sini Dia adalah anak yang paling manja diantara yang lainnya, awal pertemuan saya tidak pernah ketemu Dia, karena Dia jarang ikut kumpul KKN, saya baru bertemu Dia kembali saat keberangkatan ke tempat KKN. Saya fikir Dia orang yang jutek, sombong dan pilih – pilih teman ternyata saya salah besar, dia anak yang polos dan sangat baik. Dia juga selalu bercerita soal percintaannya dan yang lainnya. Awalnya saya tidak terlalu dekat dengannya karena belum terlalu kenal tetapi lama – kelamaan saya mulai dekat dengannya, kita mempunyai beberapa cerita yang sama dari masa kecil hingga

sekarang. Lucu kadang kalau kita bercerita ternyata ceritanya sama. Ulang tahun saya dan Hanum hanya berselang dua hari, mungkin karena itu jadi saat bercerita terjadi kenyambungan diantara kita berdua, dan teman – teman KKN selalu bilang kalau saya dan dia sama, yaitu sama – sama agak kurang tanggap, tapi sebenarnya tidak kok itu hanya lelucon saja.

Kesepuluh Indah Nur Habibah, dari FSH jurusan Mu’amalat. Di sini Indah menjadi notulen karena saya mendapatkan kabar dari teman saya kalau Indah jago dalam hal Sekretaris dan Dia juga membantu Dito dalam menyelesaikan urusan Kesekretariatan. Indah anak yang baik, polos dan Dia ternyata lulusan pesantren. Awalnya saya kira dia orang yang normal ternyata Dia agak aneh, Dia juga suka *tijel* (tidak jelas) akhir – akhir KKN ini, lucu rasanya. Saya suka curhat dengan Indah begitu juga sebaliknya, Dia menjadi teman curhat saya selama di tempat KKN. Bahkan kita pernah curhat di depan rumah sampai larut malam dari hal yang kecil sampai hal yang besar, Dia juga anak yang rajin. Saya dan Indah selalu kebagian membersihkan kamar perempuan, jujur saja saya tidak betah saat melihat kamar berantakan dan Indah selalu membantu saya membersihkannya walaupun itu tidak bertahan lama, dua atau tiga hari pasti berantakan lagi.

Kebersamaan saya dan teman – teman selama sebulan memberikan banyak pelajaran serta pengalaman yang selama ini belum pernah saya dapatkan. Berawal dari saya harus belajar hidup mandiri dan juga berbagi satu dengan yang lainnya, jujur saja selama ini saya tidak pernah meninggalkan rumah selama sebulan lamanya, walaupun saya juga pulang beberapa kali karena beberapa alasan tetapi tetap saja ini menjadi pengalaman pertama saya hidup mandiri. Karena selama ini keperluan saya masih dipenuhi oleh orangtua, selama KKN saya belajar masak, mencuci serta menyetrika sendiri dan belajar untuk membagi tempat untuk tidur, jujur saja saya sebenarnya tidak bisa tidur dalam keadaan terang tetapi teman – teman perempuan lainnya tidur dalam keadaan terang sehingga saya harus menunggu yang lainnya tidur baru saya matikan lampunya. Intinya saya belajar untuk bisa berbagi dan tidak menjadi anak yang manja lagi.

Persepsi mengenai Desa Tipar Raya

Pertama kali saya dan teman – teman melakukan survei, saya dan teman – teman mendapatkan perlakuan yang kurang mengenakan bagi kita. Gimana tidak, pertama kali datang kita semua pergi ke rumah Bapak Kepala Desa untuk bertemu, tetapi sesampinya di sana saya dan teman – teman tidak bertemu dengan Bapak Kepala Desa, karena Dia sedang pergi dan menurut

saya alasan perginya agak kurang masuk akal, istrinya juga tidak begitu ramah dengan kami, seolah saya dan teman – teman dibiarkan begitu saja. Dan kita semuapun pulang dengan rasa kecewa dan lelah, setelah itu Bapak Kepala Desa juga susah dihubungi dan sangat susah untuk ditemui. Awalnya saya berfikir akan susah karena Kepala Desanya saja seperti ini gimana warganya, saya juga mendengar desas – desus kalau warga di sini cuek – cuek. Setibanya di sana saya juga melihat kalau desa ini harus mendapatkan dukungan agar maju, bahkan saya berfikir seharusnya ada seminar atau pelajaran mengenai sopan santun dan bagaimana cara menjamu tamu yang baik dan benar.

Tetapi setibannya saya di tempat KKN yang sebenarnya, karena ternyata kelompok saya kebagian di bagian Tipar Pojok yang agak jauh dari rumah Bapak Kepala Desa, saya kaget ternyata yang saya pikirkan sangat salah. Ternyata ibu yang punya rumah yang saya dan teman – teman tinggalkan selama sebulan adalah orang yang sangat amat ramah dan baik serta tulus. Tak hanya ibu, bapak juga sangat baik dan tulus. Saya dan teman – teman memang mendapatkan rumah kontrakan di pojok tetapi saya beruntung walaupun sepi ternyata warga di sekitar rumah sangat menerima kita semua dengan baik dan tulus. Banyak juga anak kecil di sini yang sering ke rumah untuk main dan belajar, bahkan setiap bertemu di jalan, semua anak kecil selalu memanggil saya dan teman – teman. Saya sangat beruntung bisa tinggal di sana dan bertemu dengan warga di sana yang sangat amat baik dan selalu membantu kita semua.

Layaknya seperti keluarga sendiri, ibu dan bapak selalu membantu saya dan teman – teman. Kadang saya suka sungkan karena selalu menyusahkan ibu, tetapi sedikitpun ibu tidak pernah merasakan hal tersebut. Semua warga di sana selalu membantu dan mendukung kegiatan yang saya dan teman – teman buat. Selalu *welcome* dengan kita semua, mengajak dan merangkul. Bahkan saya merasa seperti berada di kampung halaman sendiri, walaupun saya merasa terganggu karena sinyal yang sangat susah dan sulit sehingga sedikit mengganggu komunikasi saya dengan hal luar. Dan jujur di mana saya tinggal sepi dan membuat saya malas untuk keluar. Rumah yang saya tempati juga sangat nyaman dan bagus serta bersih, walaupun ada sedikit kendala di air yang suka habis, sehingga anak lakinya terpaksa harus numpang mandi di Musholla dan yang perempuan terkadang mandi hanya satu kali.

Kondisi lingkungan di sana sangat sepi dan lumayan kurang pencahayaan serta jalannya yang rusak dan kurang adanya bak sampah,

karena warga di sana selalu membakar sampah, hal itu membuat pencemaran udara yang kurang sehat untuk sekitar. Warga di sana juga selalu mau mendengarkan masukan dari saya dan teman – teman yang notabenehnya masih jauh umur dan pengalamannya dengan warga di sana, tetapi mereka selalu menerima masukan dari kita semua dan selalu mendukung kegiatan kita semua selama disini.

Hal yang harus diperbaiki

Ada beberapa hal yang harus diperbaiki di Desa Tipar Raya Pojok. Pertama mengenai pemikiran mereka dalam hal pendidikan, mungkin sebagian warga beranggapan bahwa kuliah itu memerlukan uang yang banyak dan sulit, saya dan teman – teman memberikan motivasi belajar di SMAN 10 Kab. Tanggerang mengenai pentingnya kuliah. Dan kuliah itu tidak sulit dan tidak mahal, karena ada banyak sekali beasiswa yang bisa mereka dapatkan. Di sana juga banyak anak kecil yang belum sekolah, menurut saya minat belajar anak – anak di sana masih kurang. Terbukti dengan mereka malas apabila diberikan tugas, dan mereka seolah gampang untung menyerah apabila tidak bisa. Mereka tidak ingin mencobanya, tetapi saya selalu mengajarkan kepada mereka untuk selalu terus belajar dan jangan pantang menyerah, gimana mau menjadi sukses kalau untuk belajar mewarnai saja tidak mau dan tidak bisa. Dengan hal begitu *Alhamdulillah* anak – anak menjadi agak sedikit ingin belajar dan ingin melakukan serta mencobanya kembali.

Anak – anak di sana juga rajin dan semangat apabila ingin belajar di rumah dan sayang dengan kita semua. Berat rasanya saat harus meninggalkan mereka semua, anak – anak kecil yang sangat amat polos dan menyayangi kakak – kakaknya. Tetapi apa boleh buat semua tugas yang saya dan teman – teman emban sudah selesai dan harus berakhir dengan sebuah perpisahan. Semoga kelak saya akan bisa segera bertemu lagi dengan warga dan anak – anak di sana. Terimakasih untuk pengalaman hidupnya selama sebulan lamanya.

SEBUAH KENANGAN

Dito Prasetyo Utomo

Bermula dari Optimisme

Nama saya Dito Prasetyo Utomo, mahasiswa Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswa jurusan Kimia, saya memiliki banyak tugas diantaranya tugas kuliah, tugas praktikum, tugas PKL, dan sedang menjalankan penelitian dengan Dosen. Meskipun hampir setiap hari saya bergelut dengan dunia laboratorium dan kontak langsung dengan bahan – bahan kimia, hal tersebut tidak menghambat aktifitas saya yang lain seperti berorganisasi, olahraga dan pekerjaan lainnya. Satu tahun ini saya diamanahkan oleh mahasiswa – mahasiswi jurusan Kimia untuk menjadi staf ahli di Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMKA). Hal ini yang mendorong saya untuk banyak belajar tentang arti penting sebuah kepemimpinan dan organisasi diantaranya kemampuan berkomunikasi, merencanakan suatu acara secara matang, mengambil keputusan dan juga mengorganisir suatu kelompok.

Liburan semester genap ini (bulan Juli – Agustus 2016) saya mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bentuk pengamalan saya sebagai mahasiswa terhadap salah satu dari Tri Dharma Perguruan yaitu Pengabdian. Istilah KKN sebelumnya sudah tidak asing bagi saya. Sudah banyak kakak – kakak senior yang menjelaskan pengalaman mereka tentang KKN. Mulai dari pembentukan kelompok yang mereka lakukan sendiri sampai, kendala – kendala sebelum KKN, minimnya fasilitas saat menjalankan KKN dan sampai dengan proses pembuatan laporan. Hal ini yang membuat saya mulai dari awal semester 6 telah membuat kelompok dengan teman – teman kampus kenalan saya, anggotanya pun sudah lengkap pada waktu itu dan sudah merencanakan sejumlah program kerja yang akan dijalankan. Namun hal tersebut sia – sia, karena tahun ini kebijakan pendaftaran berbeda dari tahun – tahun sebelumnya yang mana dilakukan secara *online* dan penentuan kelompok beserta tempat KKN ditentukan oleh pihak PPM (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat) UIN Syarif hidayatullah Jakarta. Hal ini yang mulanya membuat saya panik karena saya berpikir dengan kelompok yang belum pasti saya kenal maka pasti akan butuh proses untuk adaptasi dan memikirkan ulang program kerja apa yang akan dikerjakan.

Proses pendaftaran saya lakukan secara *online* sekitar 4 bulan sebelum pelaksanaan KKN, setelah itu pengumuman dan pembekelan KKN dilaksanakan 15 April 2016 di Auditorium Harun Nasution. Saya kedatangan di kelompok 179 KKN UIN Jakarta 2016, yang mana berjumlah 11 orang dan berasal dari 6 fakultas yang berbeda, yaitu: Hanum dan Reza dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Rowdotusyaadah dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Dudu Abdul Manan dan Indah Nurhabibah dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Aini Zahra dari Fakultas Ushuluddin (FU), Farih Faruk Mufasir dan Najema Farhani dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Muchamad Santoso dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan Risna Ayu Fadilah yang sama dengan saya yaitu Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Setelah pembekelan kami menyempatkan berkumpul untuk penentuan Ketua kelompok. Pada saat itu, suasana sangat hening karena tidak saling mengenal, dan akhirnya Reza memulai pembicaraan santai dan bersedia langsung untuk mengemban amanat sebagai Ketua. Saya tidak mengajukan diri menjadi Ketua, karena masih mengemban amanah yang lain dan masih banyak program kerja sebagai Menteri di HIMKA. Pada mulanya saya seketika merasa kelompok kami ini kelompok yang sangat bisa diandalkan mengingat pada saat perkenalan, teman – teman langsung memberitahukan kemampuannya masing – masing untuk dapat diterapkan di desa nantinya.

Selanjutnya rapat – rapat atau pertemuan – pertemuan kami lakukan, mulai dari pembentukan nama kelompok hingga pengurus BPH yang dari awal pertemuan langsung dibentuk, penanggung jawab kelompok sampai penyusunan proposal kegiatan. Nama kelompok yang kami pilih yaitu PEMUDA akronim dari Pengabdian Mahasiswa untuk Desa, sehingga dalam pelaksanaannya nanti kami berharap dapat mengabdikan dengan sebaik – baiknya kepada masyarakat desa, khususnya desa tempat KKN kami nanti. Seiring perjalanan rapat – rapat tersebut, akhirnya diumumkan juga dosen pembimbing kelompok kami, yaitu Bapak Pungki Purnomo, MLIS yang merupakan Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) dan juga tempat pelaksanaan KKN kami yaitu Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Di kelompok, saya diamanahkan oleh anggota kelompok untuk menjadi Sekretaris kelompok KKN 179. 3 bulan berlanjut akhirnya sampai juga pada proses pelepasan KKN yaitu 25 Juli 2016 di lapangan parkir depan *Student Center*. Perasaan yang was – was selalu muncul, karena saya sebagai Divisi Akomodasi dan Peralatan

masih terkendala dengan transportasi ke desa dikarenakan mobil salah satu anggota kelompok kami yang penuh di hari tersebut sehingga persiapan kami belum 100% matang. Jauh sebelum pelaksanaan KKN saya berfikir selama sebulan KKN pasti banyak kendala yang akan kami hadapi baik secara pribadi, kelompok, maupun interaksi dengan warga sekitar. Selama survei lokasi saya melihat pemerataan fasilitas umum se-Kecamatan Tipar Raya yang kurang merata. Fasilitas di dekat Kantor Kecamatan di mana dekat desa saya sangat lengkap dibandingkan dengan fasilitas umum di desa lainnya. Hal ini yang sempat bikin saya bingung dan berfikir akan menjalankan program kerja berbentuk fisik apa yang akan dikerjakan mengingat fasilitas umumnya yang sudah cukup memadai.

Dinamika Kelompok

Tepat pada Senin, 25 Juli 2016 setelah proses pelepasan, saya dan anggota kelompok mengadakan rapat singkat sebelum berangkat menuju tempat KKN, keputusan rapat yaitu sebagian barang di angkut menggunakan mobil pada hari itu juga dan sebagian di hari Rabu. Hal ini dikarenakan kapasitas mobil yang terbatas dan juga barang yang akan dibawa terlalu banyak. Saya berangkat di hari Rabunya bersama Dosen Pembimbing kami, dan sampai dengan selamat. Sangat terasa suasana baru yang bagi saya tidak asing lagi yaitu suasana desa karena saya tinggal di Desa Tipar Raya bagian Tipar Pojok. Sunyi dan suara – suara binatang saat menginjak pukul 19.00 WIB sudah mulai terdengar. Rumah tempat saya tinggal sangat nyaman sekali, udara yang sejuk di pagi dan malam harinya membuat saya tidak khawatir dengan rumah tersebut.

Keesokan harinya saya mulai beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat, karena hal ini penting untuk menunjang kehidupan sebulan saya dan kelompok di desa ini. Waktu demi waktu mulai berjalan, tidak terasa hubungan yang baik antara kami dan masyarakat mulai terjalin terutama pemilik rumah yang saya tinggali sangat baik, Pak *jaro* yang hampir tiap malam berkunjung sekedar mengobrol begitu pula hubungan kekeluargaan saya dan anggota kelompok mulai terjalin dengan baik. Di sinilah saya belajar banyak tentang bagaimana memulai hidup bersosialisasi dan bermasyarakat. Mulai dari cara berkomunikasi sampai dengan menjaga sikap. Hal yang menurut saya sangat luar biasa yang tidak bisa saya dapatkan di bangku sekolah maupun kuliah. Kegiatan demi kegiatan kami laksanakan, yang membuat saya mengerti budaya dan keadaan sosial di Desa Tipar Raya ini.

Begitu juga dengan anggota kelompok saya, yang tanpa saya sadari saya dapat mengenal kepribadian, watak, dan karakter mereka satu persatu. Menyatukan visi dalam satu kelompok bukanlah perkara yang mudah, terlebih seorang mahasiswa yang masing – masing mempunyai sudut pandang yang berbeda – beda dan ego yang masih tinggi. Seseekali terjadi permasalahan di anggota kelompok, mulai dari lepas tanggung jawab program kerja, timpang tindih pekerjaan, sifat tidak peduli dengan program kerja fisik, sindir menyindir dan lain sebagainya. Hal tersebut sudah biasa saya alami, karena saya telah bergelut di dunia organisasi sudah cukup lama. Namun sebagai suatu keluarga, maka penting untuk diselesaikan permasalahan – permasalahan tersebut.

Cara saya menyikapi berbagai permasalahan tersebut dengan cara mencari jalan keluar terbaik tanpa merugikan salah satu anggota kelompok dan saya selalu menekankan sifat saling menghargai pada setiap pendapat anggota kelompok. Terlepas dari hal tersebut, saya sangat bersyukur memiliki keluarga seperti mereka, yang pada mulanya saya menganggap mereka individualis, minim integritas, tapi ternyata itu hanya *background* awal yang dengan seketika dapat terhapus dari pandangan saya. Mereka adalah sosok – sosok yang loyal, serius tetapi tidak lepas dari lelucon – lelucon setiap harinya. Meskipun kebanyakan dari kami adalah orang – orang yang doyan bangun kesiangan. Selain itu, kebanyakan dari kami adalah orang – orang yang ingin selalu menjalankan program kerja secara maksimal, memberikan yang terbaik untuk kelompok dan masyarakat. *Alhamdulillah*, kepanikan dan kebingungan yang dulunya saya alami ternyata bukan suatu hal yang ditakuti.

Desa Yang Menginjak Modern

Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang adalah tempat di mana saya selama sebulan mengabdikan. Desa ini jauh dari ramainya ibu kota Jakarta. Suasana tenang sejuk dan jauh dari polusi udara dan suara. Jarak yang kami tempuh dari kampus UIN Jakarta adalah sekitar kurang lebih 50 KM. Namun kebutuhan masyarakat akan pangan, sandang, pendidikan kesehatan mayoritas sudah terpenuhi. Sebagaimana pandangan saya di awal, fasilitas umum maupun infrastruktur Desa Tipar Raya sudah maju seperti desa lainnya di Kecamatan Jambe. Namun setelah saya tinggal bersama mereka selama sebulan, terlihat beberapa fasilitas yang masih kurang. Tempat pembuangan sampah yang minim dan kurangnya lampu penerangan jalan di malam hari menjadi salah satu fasilitas yang kurang di Desa Tipar Raya. Masyarakat di Desa Tipar Raya cenderung membuang sampah di halaman

belakang rumah maupun dikubur dalam tanah. Hal seperti ini sangat tidak efektif karena sampah – sampah tersebut tak jarang dibakar oleh warga dan cenderung menimbulkan polusi, terutama sampah – sampah anorganik yang membahayakan kesehatan. Kehidupan sosial di Desa Tipar Raya bagi saya masyarakat desa ini termasuk masyarakat yang partisipatif dan ingin mengetahui hal – hal yang baru. Mereka bukan masyarakat yang tertinggal, sebagian dari mereka telah “melek” teknologi meskipun hanya sekedar alat komunikasi seperti *handphone*. Secara pendidikan, banyak sekolah – sekolah swasta maupun negeri yang berada di sekitar desa ini, sehingga mayoritas anak – anak desa ini menempuh sekolah sampai jenjang SMA. Desa Tipar Raya ingin mewujudkan generasi bangsa yang bersifat islami dengan slogan “Membangun Desa Tipar Raya menjadi Desa Sejuta Santri”, maka tak jarang banyak pondok pesantren modern maupun sederhana terdapat di Desa Tipar Raya. Adapun untuk segi kesehatan, terdapat PUSKESMAS yang menurut saya sangat layak untuk menampung atau memfasilitasi pemeriksaan atau perawatan kesehatan masyarakat, sehingga angka kesehatan di desa ini masih cukup baik.

Secara budaya, bagi saya ada satu yang sangat kental dari mereka, yang menurut saya tidak semua desa melaksanakan hal tersebut yaitu tradisi mengaji. Hampir setiap hari ada kegiatan mengaji yang diperuntukan untuk anak – anak, Ibu – ibu bahkan Bapak – bapak dan pemuda. Semangat untuk menimbah ilmu agama dari mereka sangat terasa, tidak kelewat satu haripun dari mereka kegiatan mengaji. Hal yang sangat luar biasa yang akan selalu saya ingat dan kenang. Selain itu antusias anak – anak dalam hal belajar sangat semangat sekali, terlihat salah satu program kelompok saya yang mengadakan bimbingan belajar dan hampir setiap hari mereka tidak pernah absen. Di desa inilah saya belajar banyak hal tentang keikhlasan, terlihat para Kiyai maupun Ustadz dan Ustadzah di desa ini tidak ada satupun yang berorientasikan gaji atau honor. Mereka mengajar, melayani masyarakat tulus dengan dasar kerelaan. Maka sesuai dengan visi Desa Tipar Raya yang ingin menjadikan desa tersebut sebagai desa sejuta santri. Tradisi gotong royong tetap terbangun di antara masyarakat desa ini, Kebanyakan mereka melakukan sesuatu secara bersama – sama dan dilakukan tanpa pamrih.

Desa yang penuh dengan kehangatan, di sini pula saya merasakan kehangatan yang luar biasa dari anak – anak desa, yang sangat antusias dengan keberadaan kami di desa ini. Setiap hari tidak lepas mereka selalu berkunjung, bermain sembari belajar di tempat atau rumah kami tinggal. Dari

mereka pula saya belajar tentang budaya Desa Tipar Raya ini. Mereka sangat berbeda dengan anak – anak yang ada di kota yang sudah termakan oleh kecanggihan dan perkembangan dunia menyebabkan rasa malas, cenderung bersifat individualis bahkan mengalami kebobrokan moral. Begitu pula dengan para pemuda dan Bapak – bapak desa yang sangat menghargai kami dan sangat membantu kegiatan – kegiatan kami. Saya yakin program – program kami selama KKN ini tidak akan terlaksana dengan baik jika tanpa bantuan dari mereka. Merekalah yang selalu memberi kami masukan dan selalu membantu dalam eksekusi kegiatan.

Dari segi lingkungan, masyarakat desa sudah cukup baik dalam menjaga kebersihan lingkungan, hanya saja mereka belum paham benar cara mengolah sampah yang baik seperti yang sudah dijelaskan di atas. Namun secara umum lingkungan di desa ini cukup baik dan jauh dari polusi atau pencemaran. Desa yang cukup asri, tanaman – tanaman hijau masih banyak yang mereka tanam dan tumbuh di pekarangan rumah. Selain itu kegiatan kerjabakti masih mereka lakukan demi menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.

Dari Pemuda Untuk Tipar Raya

Seperti yang sudah saya bahas sebelumnya Desa Tipar Raya merupakan desa yang telah menginjak modern, di mana segala sesuatu tidak lagi dilaksanakan secara tradisional.

Mereka telah mengenal teknologi, meleak pendidikan dan kesehatannya sudah cukup baik. Namun, seiring perkembangan zaman desa ini harus dapat menjadi desa yang cerdas, peka terhadap kepedulian lingkungan serta tetap menjaga iklim yang islami agar nilai – nilai budaya yang positif tetap terjaga, sesuai dengan tema kelompok KKN saya. Untuk itu selama sebulan ini saya dan teman – teman kelompok KKN PEMUDA 179 berusaha untuk mewujudkan keinginan tersebut, minimal menanam nilai – nilai positif dan unggul di masyarakat. Selama satu bulan kami melaksanakan program untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, peka terhadap lingkungan serta tetap islami.

Program – program ini adalah hasil pemikiran saya beserta teman – teman kelompok yang kami sesuaikan dengan kondisi Desa Tipar Raya tersebut yang sudah saya dan teman – teman survei sebelum KKN berlangsung. Program rutin yang kami maksud untuk menanam nilai – nilai positif adalah pengajian dan bimbingan belajar (BIMBEL) bahasa Inggris. Melalui program ini kami bermaksud agar nilai – nilai islami anak – anak Desa

Tipar Raya tetap terjaga sehingga tradisi mengaji masyarakat Desa Tipar Raya akan selalu lestari. Selain itu dengan mengadakan BIMBEL bahasa Inggris bertujuan untuk membuka cakrawala pengetahuan mereka tentang pengetahuan – pengetahuan bahasa Inggris agar mampu meningkatkan kemampuan berbicara, menulis dan bersaing dengan masyarakat yang lebih maju tingkat pendidikannya.

Selanjutnya untuk program pelayanan masyarakat dengan tujuan menambah kenyamanan warga dalam menjalankan aktifitas, saya dan teman – teman mengadakan kegiatan pembersihan Musholla di Tipar Raya, penambahan sarana – prasarana desa seperti plang dan tugu pembatas desa serta sumbangan Al-Qur’an kepada pondok pesantren. Harapannya dengan semakin lengkapnya sarana – prasarana tersebut warga desa semakin mengetahui keadaan kantor desanya dan meningkatkan minat membaca Al-Qur’an, sehingga suasana islami akan selalu terasa setiap saat.

Untuk menciptakan desa sehat yang tidak hanya tentang masyarakatnya tetapi juga lingkungannya saya dan teman – teman juga mengadakan berbagai kegiatan untuk mendorong warga dan menciptakan lingkungan yang sehat. Pertama, kami mengadakan kerja bakti untuk menjaga agar lingkungan tetap bersih dan mencegah sarang penyakit. Kerja bakti ini dilakukan bersama warga sekaligus sebagai bentuk *silaturrahmi* dan melestarikan budaya gotong royong. Kerja bakti ini diadakan menjelang 17 Agustus. Kedua, kami mengadakan penyuluhan tentang NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif) yang diisi oleh pembicara dari salah satu LSM yaitu PAPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkotika) Tangerang Selatan. Target sasaran penyuluhan ini adalah para siswa – siswi MTs Al-Hamidhiyyah. Penyuluhan ini bertujuan agar para siswa – siswi tidak terjerus dan menggunakan barang – barang haram seperti berbagai jenis miras dan Narkoba. Antusias para siswa menghadiri acara ini terlihat sekali dengan begitu sesak penuhnya ruangan kelas yang disediakan dan sangat aktif untuk melontarkan pertanyaan kepada narasumber kerkait materi yang disampaikan. Para guru sangat berterima kasih akan program kerja ini berjalan dengan sukses. Ketiga, saya dan teman – teman mengikuti kegiatan lomba yang diadakan Kecamatan Jambe dalam rangka menyambut 17 Agustus. Acara ini dihadiri oleh semua kalangan masyarakat, dari siswa SD sampai SMA, para pekerja ASN dan non ASN, serta para warga. Acara gerak jalan ini melintasi beberapa desa yang ada di Kecamatan Jambe. Saya sendiri merasakan acara ini sebagai olahraga bersama yang bersifat *fun*.

Kemudian untuk menciptakan anak – anak desa yang cerdas dan dapat bersaing dengan anak – anak kota, kami juga mengadakan kegiatan pengajaran kepada siswa MTS Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya dan anak – anak sekolah dasar yang tinggal di sekitar kediaman kami. Metode pengajaran yang disampaikan bersifat *funny* dengan materi – materi *game* yang sangat menyenangkan. Adapula semacam praktikum mini agar peserta didik mengerti akan korelasi teori yang diajarkan dengan fakta di alam sangat saling berkaitan.

Terakhir, untuk menanamkan nilai – nilai nasionalisme terhadap Negara kepada masyarakat, kami bersama warga Desa Tipar Raya mengadakan peringatan kegiatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 dengan berbagai macam kegiatan, baik yang bersifat kompetitif maupun non kompetitif. Kegiatan ini tidak lain untuk ajang berkompetisi yang sehat dan mengenang para pahlawan yang telah berjuang untuk merebutkan kemerdekaan. Ini adalah kegiatan yang sangat positif untuk warga karena nilai – nilai nasionalisme perlu selalu ditanam untuk tanah air Indonesia ini. Sebelumnya saya dan teman – teman ikut pula partisipasi dalam upacara di Kecamatan Jame. Begitu ramainya peserta upacara maupun warga yang melihat, hal ini menandakan jiwa nasionalisme masih kuat kentalnya.

Akhirnya, harapan besar saya semoga apapun yang telah saya dan teman – teman kelompok KKN 179 PEMUDA UIN Jakarta laksanakan di Desa Tipar Raya ini dapat memberikan manfaat dan nilai – nilai yang positif. Saya yakin, Desa Tipar Raya akan semakin maju ke depan tanpa menghilangkan budaya – budaya tradisional yang positif. Semoga desa ini menjadi desa yang cerdas, sehat dan Islami. *Aamiin*.

MAKNA PENGABDIAN

Dudu Abdul Manan

Pengantar KKN

Sebelum saya menceritakan masa bakti saya selama menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian. Sebagai pengabdian di dalam masyarakat, alangkah baiknya saya akan mengenalkan diri saya, nama saya Dudu Abdul Manan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Konsentrasi Hukum Tata Negara (*Siyasah*) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tempat tinggal beralamatkan di Jalan Tambun Rengas RT.05 RW. 007 Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur.

Dalam bahasa Hukum Tata Negara (Politik) KKN merupakan Kolusi Korupsi dan Nepotisme, tapi dalam mahasiswa yang sudah dalam tahap semester 7 KKN merupakan Kuliah Kerja Nikah. Eh bukan, tetapi Kuliah Kerja Nyata. Maksud dari KKN tersebut saya teringat ketika semester 1 ketika dalam masa ta'aruf jurusan sering sekali senior di depan anak – anak meneriakan bahwasanya kalian sebagai mahasiswa harus bisa mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Akademis, Penelitian, dan Pengabdian. Disini saatnya Perguruan Tinggi sudah menjadwalkan kegiatan pengabdian, di sini saya akan menceritakan masa KKN tersebut.

Masa Pra-KKN

Sebelum memasuki semester 7, di mana timbul suatu euforia bagi para mahasiswa tingkat 7 memasuki kegiatan KKN, dan bahkan kawan – kawan saya ada yang sudah sibuk dengan mengumpuli kawan – kawan sesama semester 7 baik yang dikenal ataupun baru dikenal ke berbagai fakultas dan bahkan sudah ada yang membentuknya. Sedangkan saya masih belum antusias dalam euforia tersebut, beralasan dikarenakan belum adanya info atau keputusan resmi yang diberikan oleh kampus. Walaupun saya pribadi rada memfikirkan karena posisi saya masih sendiri (jomlo). Namun di waktu kegelisahan menunggu keputusan kebijakan info resmi kampus, saya memaksimalkan waktu tersebut dengan *sharing – sharing* dengan pengalaman para senior – senior yang sudah menikmati rasa KKN tersebut. Ketika menanyakan banyak hal yang dibicarakan dari mulai program kerja, karakter kawan – kawan yang berbeda – beda, bahkan kembang desa.

Tak berselang beberapa minggu di kemudian hari munculah info dari kampus bahwa pembagian kelompok diputuskan oleh pihak PPM, segala

keputusan pastilah ada tanggapan pro dan kontra, hal demikian terjadi karna pihak yang kontra kecewa dikarenakan ketidakpastiaan dengan info yang lalai diberikan oleh kampus di saat kawan – kawan mahasiswa sudah mulai membentuk sendiri. Mungkin sebagian yang pro termasuk saya merupakan orang yang gembira karena memang belum memifikirkan hal kelompok di saat yang lain sudah membentuknya. Mungkin dalam pikiran pembaca beranggapan bahwa saya termasuk orang yang suka dengan hal yang praktis, tidak kawan, saya tidak suka dengan hal yang praktis. Cuma memang keadaan ini hanya kebetulan karena memang ada hal yang harus saya pikirkan, di luar hal yang masih belum jelas ini.

Lantas apa yang dipermasalahakan ketika kampus membagikan kelompok dengan aturan kampus, menurut saya tidak masalah mungkin dari kawan – kawan sangat kesal karena mereka harus mengenal orang – orang yang baru mereka kenal. Justru menurut saya itu sebuah tantangan karena menurut saya di manapun dan dengan siapapun kita berada kita harus memualainya dengan bersosial dan bergotong royong. Tetapi kembali lagi pada pribadi masing-masing yang menganggap bahwa kelompok KKN yang dapat membuat mereka nyaman adalah kelompok KKN yang dibentuk dengan beranggotakan teman-teman mereka sendiri.

Ketika pembagian kelompok sudah muncul, bahwa sudah tiba tuntutan saya harus mengenal orang – orang yang belum saya kenal dan memulai membaca karakter dan memantau para mahasiswi yang mungkin ada yang modis! ketika saya melihat posisi saya berada di kelompok 179 di mana di atasnya 178 ketika saya melihat *database* tersebut. Tibalah di rapat pertama sekaligus pengenalan dan pemilihan Ketua dan pembagian struktur dan yang menjadi Ketua kelompok yaitu Reza Adriansah dengan Sekretaris Dito dan Bendahara diamanahkan kepada Risna. Dan terbentuklah ide untuk menamai kelompok kita dengan PEMUDA (Pengabdian Mahasiswa untuk Desa) yang digagas oleh Santos.

Ide penamaan kelompok KKN dengan nama KKN PEMUDA 179 berasal dari keinginan para anggotanya untuk benar-benar melakukan pengabdian untuk desa melalui kegiatan KKN ini. Hal ini didukung dengan dibuatnya logo kelompok KKN PEMUDA 179 yang melambangkan kerbersamaan antar anggota kelompok untuk membentuk suatu komunikasi yang terjalin secara baik dan kuat agar dapat melaksanakan program-program kerja yang nantinya akan dilaksanakan.

Awal Kedatangan KKN

Awal kami tiba minggu sore, kami merasa senang karena tempat yang kami tempati layak untuk dipakai dan juga berada di himpitan rumah warga menjadikan hal tersebut poin lebih, suasana dan rasa sosial kami akan tumbuh terhadap masyarakat. Setelah mendapat sambutan baik dari warga sekitar, dan ketika sore menjelang Isya, kami sangat beruntung langsung diundang pemuda dari tradisi keagamaan setempat yaitu pengajian kaum muda dan Bapak. Kami jadikan pengajian tersebut sebagai awal pengenalan diri kami untuk kedekatan yang lebih lanjut.

Hari berlanjut, kami dan kawan – kawan mulai mempersiapkan teknis lapangan ketika sebelumnya kita sudah membuat program lalu ketika kita sudah di tempat tinggal mempersiapkan teknis. Awal yang kami lakukan sebelum menjadi Pengajar TPA di rumah Ustadz Uri dan Ustadz Aswadi, di mana kami membagi kelompok pengajar di 2 TPA. Kami bersowan atau meminta izin untuk membantu mengajar, agar para anak desa menjadi paham dalam mengamalkan agama. Ini merupakan agenda pokok dan kelak kami juga mengajak para adik – adik pengajian untuk ikut berpartisipasi ke dalam kegiatan kami yaitu Rumah Belajar Mahasiswa (RBM). Di mana kami memberikan bimbingan kepada anak – anak di lingkungan tersebut. Hasilnya, mereka berantusias dari anak – anak dalam belajar setiap sore di penginapan kami dan tak lupa dengan dibagikan jadwal pengajar dari mahasiswa untuk membimbing mereka dalam pengajaran.

Tak berselang lama, kami mempersiapkan agenda berikutnya yaitu Penyuluhan bahaya penyalahgunaan Narkoba. Bagaimana kita bisa mengkampanyekan generasi anak muda Indonesia dengan “*say no to drugs*”. di tahap ini *Alhamdulillah* acara berjalan dengan baik, dan anak – anak mengerti akan bahaya narkoba tersebut. Dan dilanjutkan dengan Penyuluhan sosialisasi kampus dan motivasi pendidikan dilakukan untuk semangat para adik – adik yang sudah kelas XII SMA, sebagai bentuk perhatian dalam pendidikan. Karena bangsa yang besar adalah bangsa yang berpendidikan. Tak lama berselang kembali, kami bekerja sama dengan KPUD setempat untuk melakukan program sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017, tujuannya untuk difokuskan kepada pemilih pemula dan juga memberikan politik sehat agar tak adanya *money politik*.

Saya dan kawan – kawan bersyukur kita ditempatkan di desa yang benar – benar masyarakatnya baik, khususnya warga desa Tipar Pojok, Tipar Raya. Ketika di awal kedatangan kami disambut baik bahkan hal itu terus

berlanjut di kehidupan kami di desa tersebut, tak jarang kami selalu disuguhi makanan khas masyarakat desa hampir di setiap malamnya. Hal yang aneh mungkin bagi mahasiswa yang maaf kata “*yang selalu berkehidupan modern*”, tapi kami senang dan bahkan kami menikmati kenikmatan makanan khas warga dan kami bahagia.

Yang kami lebih senang terkadang ibu pemilik rumah, tak jarang menawarkan kita makanan dan tak jarang pula diantarkan makanan tersebut ke kontrakan kami. Hidup berdampingan harus saling tolong menolong, bahkan tak jarang kami membawa makanan untuk ibu tersebut.

Tak hanya warga yang selalu baik kepada kami, bahkan Pak RT selalu menyuruh kawan – kawan untuk main ke rumah. Kami dianggap keluarga sendiri, sampai pak RT menyuruh kita mencabut singkongnya untuk dibawa ke penginapan kami untuk dijadikan bahan cemilan. Dan tak lupa, para santri *kobong* baik Ari dkk. sering menjemput saya untuk bermain dan kadang selalu ditawarkan apa saja yang saya mau dalam menikmati perkebunan yang ada di sana baik singkong, lelapa, mangga dan lain – lainnya.

Kami selalu menjadikan KKN ini sebagai tolak ukur untuk menjadi pribadi yang lebih baik, mandiri, dan kompeten dalam masyarakat. Jangan posisikan diri kalian sebagai benalu dalam masyarakat. Di mana saya meyakini di dalam kehidupan atau selama kita berada dalam suatu kelompok, tidak lepas dari yang namanya konflik. Itu merupakan hal yang lumrah. Dalam kelompok ini ada banyak karakter dari mulai diri saya pribadi sebelum menilai orang lain. Saya merupakan orang yang bawel dan keras kepala dalam kelompok KKN, mulai dari sistem penata keuangan primer, keuangan acara, dan dalam mengkritik ataupun menyarankan dan membimbing kawan – kawan. Karena tak jarang saya merasakan kawan – kawan saya kurang mengetahui TUPOKSI masing – masing dan kurang ada penyemangat dalam kelompok kami terlepas Ketua kami yang seperti orang sudah mati kadang tak ada jasadnya di saat dibutuhkan. Tak lepas juga saya kadang dianggap sebagai penggerak atau lebih tepatnya Ketua bayangan.

Kenangan Tak Telupakan

Ketua kami Reza Adriansyah, banyak hal yang Ia langgar mulai dari tak ada kabar saat pra-KKN dari rapat sampai tiba saat pengabdian di desa hilang – hilangan. Tetapi hal tersebut bisa sedikit dimaafkan, totalitas ketika dihadapkan tanggung jawab acara dan juga salah satu orang yang cakap dengan masyarakat desa. Selain saya, kawan – kawan yang lain lebih menutup

diri. Walaupun tetap saya tekan agar kawan – kawan lebih aktif berinteraksi kepada masyarakat desa.

Dito, Farih dan Santos. Mereka bisa dikatakan tiga semprul. Kadang saya merespon keaktifan mereka itu bagus, dan kadang kurang baik suka mengkotak – kotakan keadaan pergaulan di internal kelompok. Hal tersebut juga dirasakan oleh yang lainnya. Tetapi hal yang baik ketiga tersebut selalu aktif bahkan banyak membantu dalam setiap acara dan *responsive* ketika diperlukan.

Risna dan Jeje. 2 anak perempuan ini yang kami kagumi ketika berhadapan dengan dapur, menjadi salah satu ke dalam persyaratan wanita masa depan dan idola laki – laki dalam urusan dapur. Dan 2 anak yang sama – sama mandiri kadang menjadi ibu, di dalam para wanita di kelompok kami dalam hal memasak dan mencuci dengan sendiri.

Rowdoh panutan dalam menjamin hak wanita, dalam kesetaraan gender. Aktif dan mempunyai gagasan yang bagus, dan salah satu aktivis perempuan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Ciputat. Bahkan panutan saya karena kami sama – sama di organisasi tersebut. Cuma dalam hal jenjang, Dia lebih di depan dibanding saya. Bisa dibilang jenjang kader Dia sudah LK 2, saya baru tahap 1. Salah satu peredam konflik dan mediator kelompok kami.

Aini dan Hanum. 2 perempuan yang modis *perfect*-lah gak malu buat diajak kondangan. Kedua anak ini termasuk 2 perempuan manja dalam kelompok kami, kadang membuat greget sebagian kelompok kami.

Dalam hal ini, saya percaya suatu konflik bisa membuat seseorang lebih berkembang dengan bagaimana Ia bisa mengatasi konflik tersebut. Dan konflik menjadi tolak ukur kami dalam kehidupan, menjadikan diri kami menjadi yang lebih maju dan baik dalam bertindak.

Awal saya survei tempat, saya merasa kecewa dengan birokrasi di kelurahan/Balai Desa, dikarenakan sosok Kepala Desa yang selalu menutup diri terhadap kami bahkan saat kami berkunjung ke kantor dan rumah beliau. Beliau selalu tidak ada, bahkan kami sempat merasa kecewa lagi ketika pembukaan KKN di Kantor Kelurahan, sampai undangan penutupan KKN beliau juga tak pernah hadir. Usut punya usut bukan mahasiswa saja yang merasakan hal tersebut, bahkan wargapun demikian karena saya sering menjumpai dan menerima laporan tersebut.

Dalam ranah pendidikan cukup baik, karena di desa ini ada banyak sekolah yang saya temui dari tingkat PAUD, TK, Sekolah Dasar/ sederajat, Sekolah Menengah Pertama/ sederajat, dan Sekolah Menengah Atas/ sederajat.

Artinya sudah cukup bagus dalam ranah pendidikan. Cuma bagi tingkat Sekolah Menengah Atas/ sederajat mereka harus memikirkan apa yang harus mereka lakukan setelahnya hal tersebut yang masih mengambang di benaknya.

Hal yang sangat memperhatikan adalah Fasilitas lingkungan sangat jauh dibidang bagus, mulai dari jalanan yang rusak, penerangan kurang, dan tempat sampah masih sangat buruk. Hal itu yang muncul dari kami bahkan dari warga itu sendiri.

Banyaknya para pemuda baik yang masih berpendidikan ataupun tidak, di lingkungan tersebut tak jarang hal yang kami takuti. Memasuki mereka – mereka khususnya pada dunia NARKOBA.

Mungkin dalam kehidupan ada masalah ada solusi, kamipun dari mahasiswa merancang solusi atas kegelisahan tersebut. Kami menegur Aparatur Kepala Desa dan juga meyakinkan warga agar berani melontarkan aspirasinya dalam birokrasi di Kepala Desa. Kami meyakinkan kawan – kawan di tingkat akhir sekolahnya, dengan memberikan motivasi pendidikan agar dapat berpendidikan yang lebih tinggi lagi. Jangan takut untuk biaya karena banyak hal yang bisa diatasi, apalagi Negara menjamin hak dalam pendidikan setiap warga negaranya itu sudah diatur dalam Undang – Undang. Dan saya meyakinkan mereka dengan gagasan Negara akan maju ketika warganya berpendidikan.

Kami mencoba membantu desa dalam hal bak sampah, agar lingkungan desa lebih bersih. Dan kami bekerja sama dengan Dinas Kebersihan Kecamatan, agar mengangkut bak sampah yang diberikan mahasiswa untuk di lingkungan tersebut. Kami meyakinkan para pemuda untuk menjauhi dunia Narkoba dengan cara keagamaan dan juga memberikan wawasan tentang penyalahgunaan NAPZA.

Sebuah pertemuan pasti ada perpisahan, tiba di penghujung pengabdian kita membuat sebuah agenda *tasyakkuran* bersama. Tahlil dan do'a bersama di malam yang sejuk, yang dihadiri oleh tokoh masyarakat, pemuda desa, bahkan anak – anak yang belajar setiap harinya di penginapan kami. Serangkaian acara mulai dari pembukaan tahlil, do'a sambutan pemuka agama dan laporan Ketua KKN Reza. Serta harapan untuk desa dan bagi kami ke depannya. Pagipun datang, kami berpamitan dengan tetangga penuh rasa haru dan tangis. Perpisahan dari tetangga yang mungkin nanti kesepian tidak ada lagi keberisikan dari mahasiswa.

Banyak cerita yang kita alami, banyak konflik yang kita jumpai dan banyak cara juga untuk mempersatukan persepsi dalam meredakan konflik. Kami beruntung dapat pelajaran dalam berterjun langsung di hadapan warga. Ini merupakan bentuk awal, langkah pertama kita. Karena mahasiswa merupakan *agent of change*, kendala rakyat dan kami mahasiswa harus berada di tengah warga.

Saya mengucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang telah membuat kegiatan KKN PEMUDA 179 di Desa Tipar Raya dapat berjalan lancar selama kurang lebih satu bulan. Kami tidak akan pernah bisa melaksanakan program-program yang telah disiapkan tanpa campur tangan warga Desa Tipar Raya, khususnya warga Desa Tipar pojok. Kami sangat ingin kembali kesana, bersilatuhami dengan warga desa yang sangat baik dan ramah dalam menerima kedatangan kelompok KKN PEMUDA 179. Terima kasih Tipar Raya.

KISAH BARU

Farih Faruk Mufasir

Apa itu KKN?

Awalnya saya berpikir, apa fungsi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh kampus saya yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan cara mengelompokkan beberapa mahasiswa dengan berbagai jurusan dengan fakultas yang berbeda dalam satu kelompok dan di tempatkan di suatu desa tanpa pemberitahuan sebelumnya? Menurut saya, itu merupakan hal yang agak mustahil ketika satu kelompok dipersiapkan dalam waktu kurang lebih 1 bulan untuk mengabdikan ke suatu desa. Memang di jurusan saya, Ilmu Perpustakaan, saya dididik untuk menerapkan materi perkuliahan di luar kelas, atau biasa disebut dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL mengajarkan saya bagaimana cara untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang tidak biasa kita alami sehari – hari, misalnya saja ketika saya kuliah lapangan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kondisi ruangan yang dingin, banyaknya Aparatur Sipil Negara, serta penuhnya kegiatan lapangan menuntut saya untuk bertahan dalam kondisi tersebut. Belum lagi, sosialisasi kepada masyarakat di sekitar lokasi yang dilakukan menuntut saya untuk beradaptasi secara cepat. Kuliah lapangan hanya dilakukan paling lama 1 bulan, itupun dihitung dengan hari akhir pekan, sehingga maksimal hanya 22 hari saja untuk melaksanakan kuliah lapangan. Waktu tersebut bukan waktu yang lama menurut saya. Namun ketika mendengar istilah KKN, saya langsung bingung ketika kelompok KKN ditempatkan dalam waktu yang sama yaitu 1 bulan lamanya, akan tetapi dengan 11 mahasiswa yang baru saja saya kenal di suatu desa yang tidak pernah saya kunjungi, bahkan saya pun tidak tahu apakah desa tersebut ada di peta atau tidak. Sistem ini menurut saya merupakan sistem yang terkesan terburu – buru yang diselenggarakan oleh PPM UIN, mungkin karena sudah jadwalnya yang mendekati *deadline* dan bisa saja *effort* mahasiswa terhadap KKN akan berkurang jika sistem ini terus berjalan.

Awal – awal bertemu teman KKN, jujur saya tidak mau banyak berbicara, karena baru saja kenal, dan masih sangat canggung untuk mengutarakan beberapa hal. Saya lebih baik menunggu kawan – kawan yang lain berbicara terlebih dahulu. Trik ini juga saya lakukan agar saya tidak terpilih menjadi Ketua kelompok KKN, karena saya pun masih harus

mengurus beberapa kegiatan di Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas saya sehingga tidak terbayang ketika saya pun menjadi Ketua kelompok KKN. Teman – teman yang baru dikenal, selama 1 bulan hidup dalam 1 rumah, di suatu desa yang entah bagaimana kondisinya, membuat saya membayangkan pasti akan terjadi banyak konflik, banyaknya kegagalan koordinasi, dan mungkin ketidaknyamanan yang terjadi selama 1 bulan. Selain itu, kita dituntut untuk terus kompak selama 1 bulan dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Tentu hal ini membuat saya berpikir, apakah bisa? belum lagi di dalam 1 desa ada 2 kelompok. Sebelumnya pembagian wilayah sudah dilakukan. Namun, lokasi tempat singgah masing – masing kelompok hanya terfokus pada wilayahnya sendiri. Persiapan pun dilakukan sekaligus sebagai masa – masa awal untuk menjalin kekompakan dalam 1 kelompok.

1 Bulan, 1 Cerita, dan Tak Terlupakan

25 Juli 2016, hari di mana seluruh kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berangkat melaksanakan tugas mulia untuk mengabdikan diri kepada masyarakat di suatu desa. Segala persiapan telah dilakukan. Desa yang akan dituju ialah Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Saya sendiri menempuh perjalanan dengan menggunakan mobil milik Abang bersama dengan 1 teman KKN kelompok saya. Awal keberangkatan, saya membawa barang-barang kelompok yang amat banyak, sudah seperti pindah rumah untuk jangka waktu yang lama. Sebelum berangkat, dilaksanakan upacara pelepasan yang dihadiri langsung oleh Rektor UIN Syahid Jakarta, Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A., turut pula hadir Ketua PPM, Bapak Djaka Badrayana berserta jajarannya. Pelepasan kelompok KKN ditandai dengan pelepasan balon gas ke udara yang sudah dipersiapkan oleh masing – masing kelompok.

Keberangkatan kelompok saya menuju Desa Tipar Raya dimulai pada pukul 16.00 WIB, padahal upacara pelepasan selesai pukul 10.00 WIB, agak sedikit terlambat karena masih ada beberapa barang yang belum dipersiapkan, belum lagi pukul 13.30 WIB turun hujan sehingga memperlambat teman lainnya untuk mengumpulkan barang – barang. Hampir 2 jam perjalanan ditempuh untuk mencapai desa tujuan. Hal ini dikarenakan sempat saling tunggu. Minimnya penunjuk jalan agar bisa ke desa tujuan. Sebagai informasi, rumah yang akan kami tempati merupakan rumah yang baru saja dicari karena rumah yang sebelumnya membatalkan sewaanannya. Jika diibaratkan tamu, tidur di manapun tak masalah yang penting masih dijamu. Terdapat pepohonan bambu tepat di depan rumah

tinggal kami. Saya dan anggota kelompok kemudian memutuskan untuk membersihkan rumah terlebih dahulu sebelum digunakan untuk istirahat. Rumah ini tidak terlalu jauh dari Balai Desa, namun sangat kondusif untuk 11 mahasiswa yang terkadang berisik dan terkadang memiliki tingkah di luar batas kewajaran. Pemandangan di samping rumah hanya persawahan dan terdapat pula kandang ayam yang cukup besar terletak di sana. Suasana di malam hari pun sangat sunyi, hanya rumah kelompok kami singgah saja yang jika malam tiba masih terdengar suara.

1 minggu pertama, 11 orang dalam 1 rumah dilengkapi 1 televisi dengan sifat masing – masing orang yang berbeda. Awalnya memang sedikit canggung untuk bercanda atau sedikit lepas dengan anggota lainnya. Saya sendiri merupakan tipe mahasiswa yang sering bercanda dan tidak suka dengan orang – orang kaku, membosankan menurut saya. Namun ekspektasi awal saya yang semuanya negatif tentang kelompok KKN ini, sedikit demi sedikit hilang. 11 orang di dalam kelompok ini ternyata orang – orang yang seru, mudah bersosialisasi, dan ternyata untuk menyatu dengan mereka tidak membutuhkan waktu yang lama. Memang tidak seperti teman 1 jurusan yang sudah dikenal selama 3 tahun, tapi saya pun nyaman dengan mereka. Teman – teman KKN ini berasal dari berbagai jurusan yang berbeda, seperti Manajemen, Ekonomi, Kimia, Jinayah Siyasah, Ilmu Politik, Muamalat, Komisi Penyiaran Islam dan Tafsir Hadits. Saya sendiri tentunya dari Ilmu Perpustakaan. Beda jurusan dan fakultas tentunya beda juga pola pemikirannya. Beberapa anggota hanya sibuk dengan gadgetnya, ada yang sibuk dengan program kerja yang akan dilakukan, ada juga yang sering ngobrol politik, birokrasi kampus, dan yang paling sering adalah membicarakan kehidupan pribadi alias curhat. Di minggu pertama, semua anggota kelompok saling mengenal lebih jauh. Saya pun menyesuaikan dengan mereka. Satu hal yang saya ingat dari mereka adalah secara keseluruhan tidak ada anggota yang membuat kami tidak nyaman, semua anggota membaaur jadi satu. Momen yang paling seru adalah ketika makan bersama 11 orang dengan kertas nasi memanjang. Saya memilih pasangan makan yang memiliki porsi makan banyak yang sebanding dengan saya. Tujuannya? untuk menyatukan hobi yaitu makan dengan porsi yang banyak tentunya. Beberapa anggota laki – laki pun biasanya berperan sebagai mesin pembersih makanan yang akan menyapu habis makanan sisa.

Hampir setiap malam anggota kelompok rapat untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan selama 1 minggu ke depan. Rapat ini biasanya

terjadi silang pendapat yang terkadang menimbulkan gesekan – gesekan kecil antar kelompok. Hal ini biasa saya alami di himpunan, sehingga saya memilih untuk berpendapat ketika jalan buntu ditemukan untuk memberikan solusi yang sesuai dengan masalah yang ada, walaupun tidak semua masukkan dari saya disetujui di forum, namun setidaknya saya tidak memperumit masalah yang ada.

Hal unik yang terjadi di setiap pagi adalah bunyi ketukan pintu yang dilakukan para anggota perempuan untuk membangunkan para laki – laki. Suara yang begitu nyaring dan membuat kaget akan membangunkan seluruh laki – laki. Tapi masih ada saja yang kuat tertidur dan dengan terpaksa harus dibangunkan dengan sedikit usaha yaitu dengan menarik tangannya sampai berdiri agar bisa bangun. Selama 1 bulan, terdapat jadwal piket yang berlaku untuk semua anggota kelompok. Tugas seseorang yang mendapat giliran piket adalah seperti tugas ibu rumah tangga yang mengurus rumah namun tanpa mengurus anak – anaknya. Setiap hari ada 4 orang yang piket. Memasak, membersihkan rumah, membeli air minum dalam kemasan galon adalah tugas pokok yang mendapat giliran piket.

Semakin lama, saya dapat beradaptasi dengan semua anggota kelompok. Awalnya yang malu – malu, kini sudah semakin lepas dengan anggota kelompok lainnya. Tidak ada lagi rasa canggung kepada semua anggota. Saya mulai merasa nyaman dengan mereka. Hal seru yang sering terjadi ialah ketika waktu mandi dan sholat. Jumlah kamar mandi yang hanya terdapat 1 unit, dengan jumlah debit air sangat sedikit membuat semua anggota kelompok mencari alternatif untuk mandi. Kebetulan, ada dua kamar mandi Musholla yang letaknya tidak jauh dari rumah kontrakan tempat kami singgah. Saya dan dua orang teman laki memilih mandi di kamar mandi Musholla, agar tidak berebutan dan juga bisa leluasa.

Pengalaman yang tidak terlupakan bersama dengan anggota KKN lainnya selama satu bulan mengajarkan saya untuk bisa beradaptasi dengan teman yang baru dikenal. Ekspektasi awal yang berbau negatif ternyata tidak terbukti sama sekali ketika sudah bersama dengan mereka. Konflik – konflik kecil yang terjadi tidak sepadan dengan pengalaman seru dan menyenangkan bersama mereka. Satu bulan yang dirasa merupakan waktu yang lama kini menjadi sebuah kenangan yang sangat cepat untuk terselesaikan. Satu bulan yang mengajarkan saya banyak hal. Rumah bercatkan hijau dengan warna kusen coklat yang menjadi saksi pengalaman – pengalaman baru lahir sebagai bentuk pengabdian mahasiswa yang tidak mungkin akan saya lupa. Teman –

teman yang di awal membuat ragu, kini menjadi kawan yang selalu ditunggu. Ingin rasanya saya bertemu mereka lagi dan mengabdikan bersama, namun waktu yang terbatas dan saya berharap mereka tidak lupa akan kisah ini.

Desa Tipar Raya, Berjuta Pengalaman Baru

Saya ditempatkan di sebuah Desa di Ibukota Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang yang diapit langsung dengan Desa Daru dan Desa Rancabuaya. Sebuah desa yang terbilang cukup maju dan terletak tidak jauh dari kantor Camat Jambe. Ya, desa ini bernama Desa Tipar Raya. Sebuah desa yang termasuk ke dalam Kecamatan Jambe yang agak berbeda dengan desa-desa lainnya. Gambaran saya tentang sebuah desa yang jauh dari keramaian, listrik yang terkadang mati, kesulitan air, masyarakat yang masih sedikit mengenyam dunia pendidikan, tidak terbukti sama sekali disini. Kantor desa yang menurut saya cukup bagus, yang dikepalai oleh Marta selaku Kepala Desa. Awalnya saya mengira, dengan ketersediaan fasilitas yang cukup ini, membuat warga Desa Tipar Raya agak cuek dan tidak menganggap mahasiswa yang bertugas. Namun hal ini tidak terbukti. Sebagian besar masyarakat di desa ini sangat ramah kepada mahasiswa yang sedang KKN ini. Ada beberapa warga yang memang masih cuek, dan juga mempunyai rasa curiga kepada mahasiswa. Namun itu hanya sebagian kecil, warga lainnya sangat ramah dan menerima kami bertugas di desa ini selama satu bulan.

Tempat yang saya dan kawan – kawan tinggal berada di *Jaro 2* Desa Tipar Raya, yang memiliki 3 RW dengan masing – masing 2 RT dan hanya 1 RW dengan 3 RT. Kampung ini bagi sebagian orang disebut kampung mati, karena banyak wilayah di kampung ini tidak ada anak muda yang seyogyanya adalah sebagai penerus karang taruna yang dapat menghidupkan kampung ini. Jumlah warga lanjut usia tidak sedikit juga membuat orang menilai kehidupan di kampung ini lumayan pasif. Awal-awal saya berada di kampung ini hanya mengenal bapak RW dan RT saja, karena beberapa teman KKN saya yang sering datang ke rumah dan berbincang-bincang dengannya.

Kepala Desa Tipar Raya dan Sekertaris desa juga sangat menyambut kami dengan baik. Beliau sampai menjamin keamanan dan keselamatan kami selama bertugas di desa ini. Minggu-minggu awal kami bersosialisasi kepada masyarakat mengenai seluruh kegiatan yang akan kami laksanakan. Selain itu, saya dan juga anggota lainnya berkunjung ke salah satu sekolah yang ada di Desa Tipar Raya. MTs Al-Hamidiyyah Tipar Raya adalah sekolah yang kami datangi. Secara keseluruhan, seluruh masyarakat di Desa Tipar Raya menerima seluruh anggota KKN dengan sangat baik. Hal yang paling

membuat saya rindu dengan Desa Tipar Raya ialah suasana desa yang tenang, walaupun Desa Tipar Raya memiliki jalan utama yang menghubungkan beberapa desa dan memiliki letak yang sangat strategis. Selain itu, keramahan warga kepada mahasiswa belum pernah saya temukan begitu baik seperti di Desa Tipar Raya. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan ialah pelatihan-pelatihan di sekolah, mengajar mengaji dan mengadakan bimbel yang diadakan di tempat kami singgah. Kegiatan ini sangat membuat saya rindu dengan desa ini. Suasana kampus yang riuh, dengan kondisi lalu lintas Ciputat yang seakan tak pernah mati, hilang begitu saja ketika saya berada satu bulan di Desa Tipar Raya.

Banyak yang membutuhkan mahasiswa di desa ini. Mahasiswa dianggap sebagai pemuda yang membawa perubahan. Pemikiran mahasiswa yang selalu baru menjadi kebutuhan bagi warga desa untuk mengembangkan desa kearah yang lebih maju. Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat diperhatikan di desa ini oleh mahasiswa. Saya sendiri merasakan bahwa keinginan pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu bangku perkuliahan masih sangat kurang. Hal ini menyebabkan kehadiran mahasiswa menjadi contoh bagi pelajar lainnya di Desa Tipar Raya untuk menjadi mahasiswa ketika mereka lulus nanti.

Di akhir-akhir waktu tugas KKN berlangsung, saya merasakan betul rasa kekeluargaan yang ada di lingkungan masyarakat Desa Tipar Raya. Hal ini menyebabkan saya menjadi rindu sekaligus ingin mengabdikan diri saya lebih dalam untuk Desa Tipar Raya. Pemuda, tokoh masyarakat, hingga anak-anak begitu membekas di hati saya. Semua hal yang tidak saya temukan di dunia kampus kini saya temukan di Desa Tipar Raya. Desa ini mengajarkan saya arti berbagi, gotong-royong dan sikap saling membantu. Saya dan kawan-kawan masih ingat betul bantuan-bantuan yang diberikan oleh warga Desa Tipar Raya di setiap program yang kami laksanakan. Tanpa bantuan masyarakat Desa Tipar Raya, saya dan kawan-kawan mustahil dapat melaksanakan seluruh program yang telah kami rencanakan.

Peran Saya untuk Tipar Raya

Saya merasakan bahwa peran mahasiswa di desa sangatlah kurang. Saya sebagai seorang mahasiswa yang notabenehnya mengabdikan diri kepada masyarakat hanya bisa melakukan hal tersebut ketika program KKN baru dilaksanakan. Saya terlalu fokus ke dalam dunia kemahasiswaan dan dunia organisasi yang membuat saya agak sedikit tidak peduli dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Sesuai dengan bidang keilmuan saya yaitu Ilmu Perpustakaan, sebenarnya banyak yang dapat saya berikan kepada masyarakat. Ketika saya berada di Desa Tipar Raya, kondisi remaja putra dan putri sangat antusias sekali dalam pendidikan, membuat saya berpikir, hal apa yang mereka dapat di dalam belajar ini. Ternyata keputusan mereka untuk belajar hanya serta merta untuk hanya bisa membaca dan memperoleh ijazah tingkat SMA/ sederajat untuk kelak mereka kerja. Akhirnya saya membuat sebuah program yang dinamakan revitalisasi perpustakaan. Dengan program tersebut saya memanager ulang perpustakaan dengan baik dan benar agar mempermudah temu kembali informasi antara pustakawan dengan siswa, dengan begitu mahasiswa dituntut untuk mengetahui IT karena penelusuran menggunakan TIK. Disisi lain saya juga berperan dalam program Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA, guna menyadarkan siswa dan siswi bahaya dan dampak dari penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Kedua program tersebut didukung sepenuhnya oleh pihak pihak sekolah.

Desa ini sebenarnya memiliki potensi yang besar untuk menjadi desa yang mandiri. Namun, banyak diantara warga desa yang belum saling bekerjasama sehingga kehadiran mahasiswa yang berfungsi sebagai pemersatu dan menghadirkan ide-ide serta inovasi yang lebih kreatif sehingga masyarakat memiliki keinginan untuk lebih maju lagi. Saya sangat ingin Desa Tipar Raya lebih mandiri di bidang kewirausahaan dengan mengedepankan inovasi dalam berdagang dan mewujudkan program menciptakan lapangan kerja. Hal ini didasari oleh pentingnya pengetahuan untuk kebutuhan masyarakat desa dan juga memicu kemandirian ekonomi bagi masyarakat desa.

Saya mempunyai harapan besar untuk Desa Tipar Raya. Ingin rasanya saya kembali lagi ketika lulus nanti untuk mengabdikan diri saya kepada desa ini. Desa yang telah memberikan saya begitu banyak pelajaran berharga sehingga saya dapat mengerti arti dari bentuk pengabdian kepada masyarakat. Di desa ini saya banyak berhutang budi dan sudah menjadi

kewajiban saya untuk kembali lagi ke desa ini atau bahkan desa lain yang kondisinya seperti ini untuk mengabdikan diri saya dan membawa sebuah perubahan positif. Saya sangat berterima kasih kepada seluruh elemen masyarakat dan pejabat desa yang telah membantu saya dalam menjalankan setiap program KKN di Desa Tipar Raya ini. Semoga, desa ini semakin maju, desa ini semakin berkembang dan melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang terus mengabdikan dan berkepribadian unggul.

PENGABDIAN PENUH ARTI

Hanum Az-Zahra

Pengabdianku di Desa Tipar Raya

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN menjadi mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lintas fakultas yang mana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis KKN itu sendiri mempunyai bobot 4 sks dalam penilaiannya. Kuliah Kerja Nyata terdengar begitu melelahkan sehingga menimbulkan rasa malas untuk melaksanakan kegiatan KKN tersebut. Bagaimana tidak? Kami yang biasanya menggunakan libur smesteran kami dengan jalan-jalan, bekerja untuk mendapatkan dana tambahan dan sebagainya kini harus meluangkan waktu libur kami untuk mengabdikan kepada desa yang ditentukan oleh pihak kampus. Terlebih lagi dengan adanya kebijakan baru yaitu anggota KKN ditentukan secara acak oleh pihak PPM. Bayangkan saja sebulan kami harus mengabdikan di desa orang dengan teman-teman yang baru kami kenal. Suka atau tidak suka, mau atau tidak mau, kami harus beradaptasi dengan orang-orang yang baru dilingkungan yang baru pula selama satu bulan. Sungguh sulit untuk dibayangkan. Belum lagi cerita-cerita dari para senior yang memberitahu kami bahwa di desa-desa tempat mereka ditempatkan banyak sekali kendala yang mereka dapatkan entah masalah air yang sulit untuk didapatkan, masalah cerita-cerita mistis yang ada di desa mereka dan kendala-kendala lainnya yang membuat kami merasa semakin tidak mau untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini. Beberapa dari mereka juga menceritakan pada kami kenangan-kenangan manis yang mereka dapatkan selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Seperti misalnya mereka menjadi lebih mandiri dan lebih bertanggung jawab, mereka mendapatkan keluarga baru di desa yang mereka tinggali bahkan beberapa dari mereka ada yang mendapatkan jodoh di sana. Jika dibayangkan, sebulan adalah waktu yang tidak sebentar untuk tinggal di desa orang. Ingin rasanya hati ini untuk tidak mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata tersebut, tapi apadaya Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil dan menjadi salah satu syarat untuk kelulusan dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Terlebih lagi berita dana anggaran yang akan diberikan kepada kami akan dipotong 50% semakin membuat kami enggan untuk melaksanakan KKN ini. Dalam

hal ini, kami harus merubah *mindset* atau cara pikir kami tentang Kuliah Kerja Nyata yang akan kami laksanakan bersama-sama selama satu bulan kedepan. Kami harus berpikiran positif mengenai Kuliah Kerja Nyata ini agar kegiatan KKN ini bisa dilaksanakan secara optimal. “*Jalankan saja dulu, masalah nyaman tidak nyaman itu belakangan. Yang penting kami melaksanakan tugas dengan baik tanpa melanggar aturan yang ada*” pikir kami. Memulai sesuatu yang baru memang sulit, tetapi berpegang pada istilah “*if you never try, you’ll never know*” yang berarti bayangan-bayangan menyeramkan mengenai Kuliah Kerja Nyata hanyalah rangkaian opini beberapa orang yang membuat kami menjadi memiliki perspektif tersendiri, padahal kami belum pernah melaksanakannya. Untuk itu, kami memutuskan untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuai dengan aturan yang diberikan agar bisa meluruskan perspektif-perspektif kami sebelumnya yang sekiranya salah mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Persiapan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

Pada saat pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh pihak PPM di Auditorium Harun Nasution, untuk pertama kalinya kami bertemu dengan anggota kelompok kami. Di sana kami duduk sesuai dengan nomor kelompok kami yaitu 179. Setelah pihak PPM selesai memberikan materi pembekalan, kami berkumpul dengan anggota kelompok kami untuk saling mengenal satu dengan lainnya serta mendiskusikan nama kelompok, program kerja dan memilih satu orang sebagai ketua kelompok kami. Saat kami berkumpul membuat lingkaran, kami memperkenalkan nama dan kesibukan kami masing – masing. Setelah itu kami memilih ketua kelompok kami berdasarkan pilihan dari teman-teman dan keinginan dari ketuanya sendiri. Ketua kelompok kami yaitu Reza Adriansyah, mahasiswa semester 7 Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karena keterbatasan waktu, kami sepakat untuk membicarakan program kerja lebih lanjut dalam grup yang sudah kami buat di *WhatsApp*. Kami merencanakan untuk mengadakan rapat mingguan di mana lokasi rapat tersebut yaitu di auditorium UIN.

Dalam rapat pertama kami menyepakati nama kelompok yaitu PEMUDA memiliki kepanjangan Pengabdian Mahasiswa untuk Desa. Kemudian kami mulai merencanakan untuk survey ke Desa Tipar Raya yang mana merupakan desa yang akan kami abdi selama sebulan kedepan. Untuk survey pertama tidak semua anggota kelompok kami dapat ikut karena

bentrok dengan acara lainnya sehingga kelompok kami diwakilkan oleh 8 dari 11 orang untuk survey ke desa tersebut. Untuk kunjungan pertama kami berbincang-bincang dengan Kepala Desa di sana yaitu Pak Parta dan istrinya. Bapak mengenai maksud dan tujuan kami hari ini datang ke Desa Tipar Raya. Kami membicarakan pula tentang di mana tempat tinggal yang dapat kami tinggalkan selama sebulan ke depan. Bapak dan Ibu kepala desa menyarankan tempat untuk kami tinggal selama sebulan. Kebetulan ada 2 kelompok yang akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tipar Raya yaitu kelompok 178 dan 179. Tempat tinggal kelompok 178 dan 179 tidak jauh. Kami sempat mencari tempat tinggal lain pada hari H-nya, karena tempat tinggal sebelumnya kami kurang nyaman dengan rumahnya. Dan *Alhamdulillah* kami menemukan tempat tinggal yang lebih baik dari rumah sebelumnya.

Rapat anggota KKN pun semakin sering diadakan mengingat KKN tinggal menghitung hari. Kami juga mengadakan rapat dengan Pak Pungki Purnomo selaku dosen pembimbing KKN kami. Segala keperluan teknis dan lainnya sudah kami persiapkan dengan matang ketika rapat. Kami mengadakan survei sekali lagi sebelum kami melaksanakan KKN. Namun, kali ini anggota yang bisa hadir hanyalah 3 orang. Tujuan kami melakukan survei kedua ini adalah untuk sekedarnya meminta izin bahwa 2 hari lagi dalam sebulan kedepan kami akan tinggal di Desa Tipar Raya. Hari H dilaksanakan kegiatan KKN kami pun mengumpulkan barang-barang kami yang akan dibawa sebagai perlengkapan kami selama KKN.

Teman-teman saya sebagian menitipkan barang-barangnya di rumah Farih. Barang-barang tersebut nantinya akan dibawa ke lokasi tempat kami tinggal menggunakan mobil Farih dan mobil pribadi. Hari H kami pun berkumpul di lapangan *Student Center* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengikuti acara pelepasan mahasiswa/i yang akan melaksanakan kegiatan KKN. Setelah upacara tersebut selesai, kami pun bersiap-siap menuju Desa Tipar Raya.

Kisahku di Tipar Raya

Awalnya aku dan teman dekatku dikelas sudah mencari-cari kelompok untuk KKN, ternyata peraturan KKN tahun kami sudah diubah. Kelompoknya di random, sedih dan bingung memikirkan bagaimana nanti agar bisa nyaman di kelompok yang temannya yang tidak kami kenal sama sekali. Awalnya juga aku takut, semua bayangan ku yang dari cerita-cerita senior yang indah-indah tidak sesuai dengan peraturan KKN kami yang baru. Rasanya sebulan adalah waktu yang sangat lama untuk hidup di Desa Tipar

Raya bersama teman-teman baru kami yang baru kami kenal. Itulah yang kami pikirkan sesampainya di Desa Tipar Raya. Namun dengan ikhlas kami menghapuskan pikiran-pikiran seperti itu. *Life must go on!* Ini adalah langkah awal pengabdian kami, kami tidak boleh setengah-setengah. Tapi seiring berjalannya waktu aku mulai akrab dengan kelompokku, dan mulai mengetahui beragam karakter mereka masing – masing.

Kami pun menyusun segala kebutuhan yang akan kita persiapkan untuk kebutuhan kami sebulan mulai dari membuat jadwal piket kebersihan, belanja dan memasak. Tentunya hari pertama kita datang tempat tinggal kami tidaklah seperti ekspektasi yang kita bayangkan, banyak sekali pekerjaan yang harus kita lakukan mulai dari menyapu, mengepel lantai membersihkan sarang laba-laba serta membersihkan debu yang menempel. Setelah membereskan barang-barang dan membersihkan rumah akhirnya kamipun bisa istirahat dengan nyenyak untuk memejamkan mata sesaat sebelum matahari terbit. tibalah adzan waktu subuh kami pun segera bergegas untuk mengambil air wudhu untuk melasanakan ibadah sholat subuh secara berjamaah, mataharipun perlahan-lahan mulai terbit suara kicauan burung dan ayam pun mengiringi datangnya sang fajar dari sebelah barat, sungguh aku merasakan pagi yg indah dengan suasana yang masih asri terbebas dari polusi tentunya jauh dari hingar bingar suara kendaraan bermotor.

Hari kedua di tempat KKN kami pun langsung merealisasikan program-program kerja yang telah kami rencanakan diawal. Tentu banyak konflik-konflik yang terjadi dalam merealisasikan program-program kerja tersebut. Di tempat tinggal kami sangatlah sulit untuk mendapatkan air bersih, airnya terkadang kotor banyak jentik nyamuk bahkan sumber airnya mati dan di sana juga sangat jarang sekali saya menjumpai warung-warung makanan.

Waktu berputar cepat hari pun terus berganti tak terasa seminggu berlalu sudah terlewatkan akupun masih termenung dalam kesedihan betapa susahny lepas dari kedua orangtua dan keluarga dirumah dengan segala fasilitas yang ada. Tapi itu semua bukan halangan untuk melanjutkan pengabdianku terjun ditengah-tengah masyarakat desa karena aku sadar betul status aku sebagai mahasiswa aku harus bisa membawa perubahan. Aku pun sangat menikmati segala proses yang ada perlahan aku mulai betah karena banyak teman-teman dan murid-murid les aku yang selalu menghiburku, dengan segala aksi kelucuan dan kekonyolan mereka aku pun

termotivasi untuk terus berjuang dan sejenak melupakan kesedihanku, karena aku sadar betul minimnya sarana pendidikan serta keterbatasan tenaga pengajar kehadiranku dan teman-teman sangatlah dibutuhkan untuk terus memberi pembelajaran serta bimbingan kepada mereka. Tidak hanya terfokus didalam program kerja didalam bidang pendidikan akupun bersama teman-teman merealisasikan program-program kerja yang turut serta langsung bersentuhan dengan masyarakat setempat seperti: membuat kerajinan tangan, mengkampanyekan lingkungan bersih dan hidup sehat terbebas dari sampah, memberikan penyuluhan akan bahaya narkoba dan zat *adictive* khususnya dikalangan remaja Desa Tipar Raya. Dan masih banyak kegiatan – kegiatan kami.

Saat mendekati 17 agustusan kami para cewek-cewek kelompok pemuda dengan mandirinya mencari hadiah-hadiah di Tanah Abang. Kami ke Tanah Abang di antar para laki-laki kelompok kami sampai stasiun dan lanjut naik kereta. Begitu pun pulangnya, para lelaki kelompok kami sudah stand by menunggu kami di stasiun. Kelompok kami kadang klop, kadang juga tidak. Tanggal 17 agustus pun tiba. Kami siap-siap bergegas ke kecamatan untuk menghadiri upacara 17-an. Setelah itu lomba di desa kami diadakan dan *Alhamdulillah* dosen kami yang sangat baik mengikuti acara kami. Acara 17-an kami berlangsung sangat ramai. Dan dihari yang sama saat dosen kami hadir, PPM pun hadir.

Saat dijalankan KKN dengan waktu sebulan itu rasa lebih dari setahun. Aku sangat tidak betah di sana. Tapi ya mau gimana lagi sudah tuntutan tugas demi melengkapi syarat untuk menjadi sarjana. Di Desa Tipar Raya sangat banyak pohon bambu. Dan depan rumah kami ada banyak kandang ayam. Aku pun mengalami gatal-gatal, rasanya seperti digigit nyamuk dan bentol. Awalnya aku kira karena di gigit nyamuk. Akan tetapi bentolnya tidak hilang – hilang dan awalnya merah lama-lama menghitam, gatalnya pun tidak hilang – hilang. Dan ketika aku bilang mamah ku itu karena di gigit binatang yang ada di bambu. Dan tetangga ku bilang itu digigit kutu ayam. Entahlah penyebab sebenarnya itu apa. KKN ku rasanya nano-nano. Setidaknya menambah pengalaman.

Tapi setelah berlalu KKN selesai aku kangen dengan momen-momen KKN-ku. Di sana jajanan sangat murah-murah. Aku sangat suka nasi uduk dekat sma negri 10. Harganya hanya lima ribu rupiah sudah pakai telur dan gorengan, serta dapat gratisan teh tawar. Nasi uduknya sangat enak. Setiap pagi kami sering mengawali hari kami untuk pergi kepasar, membeli bahan-

bahan untuk dimasak. Dan kami masak bersama-sama yang di pandu juga dengan koki andalan kami Najema Farhani. Najema ini akrab dipanggil Jeje. Jeje sangat pandai memasak. Aku juga suka masakan Jeje. Aku pun juga selama KKN selalu siap sedia energen karena kadang tidak ada makanan yang *stand by* saat aku iseng. Saat aku KKN aku sangat rindu rumah.

Hari demi hari kami lewati dan akhirnya saat itu tiba, penutupan. Kami megadangan penutupan bareng warga dengan di adakan juga tahlilan. Lalu makan-makan bersama. Ada rasa sedih juga meninggalkan warga-warga sekitar yang sangat baik pada kami. Dan kadang aku pun rindu dengan suasana itu. kami mengadakan penutupan pada malam hari. Lalu kami besoknya siap-siap *packing* untuk pulang. Dan Farih mengambil mobil dari Ciputat untuk membawa sebagian barang. Dan setelah penutupan pada malam itu kami pun foto-foto bersama warga Tipar Raya. Lalu keesokan harinya sebelum pulang kami foto bersama ibu, teteh, kakek, bapak, nenek yang mengurus rumah kami.

Masyarakat Tipar Raya yang Sangat Kekeluargaan

Masyarakat desa yang kami tinggali sangatlah kekeluargaan. Tidak ada konflik yang terjalin antara kelompok saya dan warga. Malah hampir setiap malam, para pemuda karang taruna main kerumah. Biasanya, mereka main gitar, dan kadang mereka nobar (nonton bareng) bahkan hanya sekedar ngobrol santai dan ngopi-ngopi. Namun, saya banyak dapat cerita dari warga, ternyata warga Desa Tipar Raya itu sendiri kurang akur antar rukun warga (RW)-nya. Walaupun saya tidak tahu persis apa yang membuat antar rukun warga berselisih, itu tidak membuat saya dan teman-teman berpihak kepada salah satu diantaranya. Tak sedikit juga warga yang memberikan makanan kepada kelompok saya. Seperti ibu yang mengurus rumah kami memberi macam-macam makanan, seperti bakwan daun singkong, sayur nangka, sambel terasi, dan lain-lain masih banyak. Kelompok kami pun sering ngeliwet bareng warga.

Ibu yang mengurus rumah kami juga sangat cekatan, sangat membantu kami. Seperti disaat aku dan teman ku butuh tukang urut untuk mengurut aku dan teman ku karena jatuh dari motor ibu pun langsung memanggil tukang urut dan mengobati luka kami dengan obat-obatan alami hasil ramuan ibu yang dibuat dari daun dan kencur. Teman kelompok ku yang bernama Aini sangat suka makan es batu, sampai kakek yang berada dilingkungan kami pun sangat peka. Kakek sangat sering memberi kami es batu. Kakek sangat peka karena kami pun tidak bisa membuat es batu yaa

karena minimnya fasilitas, kami tidak punya lemari es. Selain itu, kondisi lingkungan Desa Tipar Raya menurut saya masih “berantakan”. Maksud berantakan disini adalah rumah warga yang saling berjauhan dalam arti tidak berdempetan, di tengah-tengahnya pasti ada makam dan sawah. Tidak seperti di kota-kota di mana rumah saling berdempetan dan makam pun saling berdempetan namun ada tempat khususnya. Dan jalanan di Desa Tipar Raya pun masih banyak yang hancur, di Desa Tipar Raya juga masih banyak begal berkeliaran. Di Desa Tipar Raya setiap jam delapan malam lewat sudah sangat sepi. Tetapi, jika dilihat dari kebersihannya, menurut saya desa ini sudah cukup bersih. Hampir setiap pagi saya melihat ibu – ibu rumah tangga menyapu halaman dan membersihkan rumahnya. Dan pemuda-pemuda yang di kami juga suka ikut membantu kami.

Kondisi Tipar Raya

Menurut kami, pembangunan di Desa Tipar Raya sudah tergolong bagus. Dalam pandangan kami, dana yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah rasanya sudah digunakan sebagaimana seharusnya. Hanya saja untuk dana BOS yang dianggarkan ke sekolah-sekolah di sana masih belum terintegrasi dengan baik. Karena kami sempat diminta untuk mengaudit laporan keuangan SMA 10 negri secara garis besar dana yang diberikan oleh pemerintah pusat tersebut mulai dipergunakan dengan baik. Misalnya toilet sekolah sudah di renovasi, perpustakaan juga sudah di renovasi, lapangan basket juga direnovasi, perpustakaan juga ikut direnovasi dan sebagainya. Dan menurut kami ada beberapa guru di sekolah itu kurang profesional. Contohnya disaat kami mengadakan kerajinan juga di sana gurunya tidak mengawasi sama sekali, dan benar-benar lepas tangan dari awal. Untuk masyarakatnya sendiri yang telah kami amati mereka sangatlah ramah dan persatuan mereka sangatlah kuat.

Memang ada beberapa kubu yang terjadi antara satu dengan lainnya tetapi hal tersebut masih bisa di netralisir. Kesan kami terhadap warga Desa Tipar Raya yaitu mereka sangat ramah dalam menerima kami dan sangat menghargai kami yang hanya sebagai ibaratnya orang asing yang menumpang hidup di desa mereka selama satu bulan. Mereka juga sangat terbuka dalam menceritakan kisah-kisah Desa Tipar Raya terdahulu kepada kami. Sehingga kami merasa sangat nyaman berada dilingkungan mereka. Pelajaran yang dapat kami ambil tentunya banyak sekali. Salah satunya yaitu harus tetap ramah dan jangan pernah menyombongkan apa yang kami punya. Karena

yang besar menurut kami bisa jadi hanya sebagian kecil dari orang lain jadi tidak ada gunanya kita menyombongkan diri.

Empati kami di Desa Tipar Raya

Jika kami menjadi bagian dari penduduk Desa Tipar Raya, maka kami akan memberikan dan mengajarkan semua ilmu yang kami miliki kepada adik-adik kami agar nantinya mereka pun bisa mengajarkan kembali ilmu yang telah kami berikan ke generasi penerus Desa Tipar Raya selanjutnya. Kami pun akan ikut berperan aktif dalam organisasi yang ada di Desa Tipar Raya agar dapat membantu memajukan dan mensejahterkan kehidupan di Desa Tipar Raya.

KELUARGA BARU

Indah Nurhabibah

Secercah Cahaya Pengabdian

Beberapa minggu sebelum pelepasan KKN, aku mendengar rumor-rumor aneh. Kata senior, KKN itu membosankan, bahkan ada yang bilang juga menyeramkan dan penuh dengan hal-hal mistis. Banyak sekali rumor-rumor aneh bertebaran, mulai dari kondisi sosial di desa yang tidak begitu ramah dengan orang baru, hingga perdukunan. Namun hal tersebut justru membuatku tambah bersemangat dan penasaran. Ini merupakan pengalaman baru yang tak akan pernah terlupakan.

Hari demi hari pun berlalu, tak terasa kini tiba saatnya aku berangkat ke tempat KKN. Tempat KKN – ku berada di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe. Aku dan temanteman kelompokku berangkat bersama sesaat setelah pelepasan KKN di lapangan *Student Center* selesai. Dan memang benar, KKN adalah sesuatu yang menarik dan tidak terlupakan.

“Ndah, bagaimana KKN-nya?”

Kalimat seperti itulah yang ditanyakan oleh teman-temanku diluar kampus, pada saat berkumpul dengan mereka selepas KKN berakhir. Di mata sebagian orang, KKN di nobatkan sebagai tempat *cinlok* alias cinta lokasi. Bertemu dengan teman baru dan tinggal serumah dengan teman lawan jenis selama satu bulan, menyebabkan kemungkinan terjadinya *cinlok* lebih tinggi.

Untuk jawaban dari pertanyaan diatas, aku hanya mengelakan nafas kecil. “Huft! Gimana mau *cinlok*? Temen KKN gue gak ada yang normal, absurd semua. Apalagi yang cowok”. Jawaban seperti itulah yang keluar dari bibirku ketika ada yang bertanya seperti tadi. Memang, teman-teman KKN ku adalah orang waras. Mereka tidak gila, namun tingkah mereka kadang membuatku sakit kepala dan tertawa tak ada habisnya. Akan kukenalkan teman-teman kelompokku beserta dengan kebiasaan aneh mereka.

Teman Kelompok KKN

Pertama, namanya Dudu. Mahasiswa semester ‘tua’ jurusan Tata Negara Islam. Kalo kata ibunya, wajah Dudu tampan seperti artis yang bernama Ali Syakib. Tapi itu menurut sang ibunda yang membesarkannya, kalo menurut kami, si Ali Syakib pasti akan merasa tersinggung di sejajarkan dengan muka anehnya Dudu. Dan dia memiliki hobi aneh yang membawa sial

orang-orang di sekelilingnya, yaitu 'kentut' sembarangan dengan bunyi nyaring seperti letusan bom Molotov.

Lalu ada Risna, cewek ini hobinya adalah menyanyi. Di mana pun dan kapan pun dia selalu bernyanyi. Di setiap kegiatan yang dia lakukan, dia pasti bernyanyi. Mulai dari bangun tidur, memasak, mencuci, mandi, hingga saat menonton tv. Lagu yang di nyanyikannya pun beragam, mulai dari lagu korea, jepang, india, sampai dandut pun ia nyanyikan. Dan saat ini kami sedang menunggu album pertamanya yang tak kunjung rilis. Ada Jeje yang pintar memasak dan kerajinan tangan, dia sangat ahli dalam hal apapun yang berkaitan dengan keahlian wanita. Pokoknya Jeje ini adalah calon Ibu Rumah Tangga Sejati yang di idam-idamkan pria. Hobinya yang lain adalah berdandan. Jika perempuan lain berdandan hanya saat setelah mandi, namun selain sehabis mandi Jeje berdandan setiap bangun tidur dan ingin tidur.

Kemudian Dito merupakan salah satu cowo yang paling resik atau paling menjaga kebersihan tubuhnya. Walaupun terkadang malas mandi, tapi dia tidak pernah ketinggalan memakai parfum ataupun deodorant. Aku dan teman-teman pun mencap dirinya sebagai "*Kembang Desa Jambe*".

Anggota lainnya adalah Santos yang mudah baper (re: bawa perasaan), pribadinya yang tidak terlalu kaku dan senang bercanda. Hanya saja Santos agak sedikit cepat tersinggung jika ada kata-kata yang tidak seharusnya diucapkan saat bercanda. Tapi biarpun begitu dia memiliki kepribadian yang baik dan rajin.

Ada Hanum si penakut, cewe yang satu ini terlalu berlebihan menanggapi sesuatu yang sedikit seram sehingga mudah di takut-takuti. Para kaum adam di kelompokku suka sekali menjahilinya. Kemudian ada Aini si bawel kompor meleduk, tingkahnya yang lucu seringkali menghibur kami. Bahkan membuat aku dan teman-teman tertawa terbahak-bahak, dari mulai bangun tidur hingga menjelang tidur. Selain itu ada juga Farih yang genit, kami menyebutnya genit karena dia seringkali membicarakan cewe cantik di sekitar desa. Namun dibalik sikapnya yang seperti itu, kami tau bahwa dia hanya menjadikannya bahan candaan saja.

Lalu ada Reza sang ketua yang hobi bangun siang. Si ketua ini, tidak akan bangun sebelum matahari berada di puncak kepalanya. Mottonya adalah "Bangun masa depan dimulai dengan bangun kesiangan!". Nah hobi ketua yang satu ini terkadang membuat kami jengkel, aku pun sangat tidak suka dengan sifatnya ini. Bagaimana tidak? Disaat kami sedang repot

menyiapkan acara seminar maupun pelatihan, sang ketua asih sibuk dengan bantalnya.

Selama satu bulan tinggal bersama mereka, aku tidak selalu merasakan senang. Terkadang ada konflik yang muncul di antara kami. Namun karena kedewasaan kami, konflik tersebut dapat teratasi dengan cara musyawarah dan mufakat yang baik.

Hal-hal yang menjadi pokok permasalahan pun hanya hal-hal kecil dan remeh. Sehingga penyelesaiannya pun mudah. Seperti jadwal piket yang tak beraturan, berebut kamar mandi, berebut acara televisi, dan hal-hal remeh lainnya. Akan tetapi ada juga masalah-masalah yang di sebabkan oleh hal kecil yang menjadi besar. Seperti ada seseorang yang jarang sekali membantu teman-teman dalam hal program kegiatan maupun mengurus rumah yang kita tinggali, perkataan yang tak sengaja menyakiti hati teman lainnya, dan lain sebagainya.

Masalah kecil dapat diatasi dan di tanggapi dengan candaan, namun masalah besar harus diatasi dengan cara musyawarah secara baik-baik. Itulah pelajaran hidup yang aku dapatkan selama tinggal bersama dengan kelompok KKN-ku. Kami mengerti bahwa sebelas orang dengan kepribadian dan cara pandang berbeda tidak dapat menyatu dan bekerjasama begitu saja. Harus ada tahapan pengenalan dan penyesuaian diri, oleh sebab itu dalam hal musyawarah pun dilakukan dengan berbincang santai dan diselingi candaan, tapi menemukan jalan keluar di akhir perbincangan. Jika ditanya mengenai pengalaman yang berkesan, maka pengalaman ku yang paling berkesan adalah ketika menjadi pembicara saat *Training Motivation*. Saat itu aku merasa bahwa berbagi apa yang kita punya sangat menakjubkan dan membuat ku menjadi lebih berarti. Aku pun juga dapat menguji sejauh mana kemampuan *public speaking*ku.

Alhamdulillah semua program yang aku dan teman-teman rencanakan berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit masalah komunikasi antara kepala desa, ketua, dan kami. Namun terlepas dari masalah-masalah tadi, semua terlaksana sesuai dengan yang kami harapkan. Desa Tipar Raya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Keadaan ekonomi di desa tersebut menurutku hanya dapat dikelompokkan dari kalangan menengah ke bawah. Walaupun ada beberapa yang mempunyai kendaraan roda empat, namun mayoritas penduduk desa tersebut masih menggunakan motor untuk berpergian. Bahkan masih banyak rumah yang bisa dibilang belum layak huni karena pondasinya yang tidak kokoh dan

masih terbuat dari anyaman bambu. Oh iya, karena di desa ini tidak ada angkutan umum, maka kendaraan roda dua atau motor menjadi kendaraan wajib bagi setiap warga desa. Walaupun usang dan tua, selama kendaraan tersebut dapat berjalan dengan baik, itu sudah sangat membantu.

Keramahan Desa Tipar Raya

Masyarakat di Desa Tipar Raya sangat ramah dan bersahabat pada kami. Aku pun nyaman berbaur diantara mereka. Hal tersebut menjadikan program-program yang kami sampaikan berjalan dengan sangat baik.

Anak-anak di desa juga sangat rajin belajar dan senang menerima ilmu baru dari kami. Banyak anak yang datang belajar ke tempat tinggal kami saat di sana. Mereka semua sangat antusias mengerjakan Pekerjaan Rumah dari sekolah dan belajar bersama kami. Saat aku mengajar mengaji pun, mereka sangat antusias mendengarkanku. Lingkungan keagamaan di Desa Tipar Raya tergolong kental dengan mayoritas penduduk beragama islam. Hanya saja masih banyak anak-anak di sana yang membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan *makharijul hurufnya* dan masih sembarangan meletakkan kitab suci Al-Qur'an di mana pun. Bahkan mereka menaruh kitab suci Al-Qur'an di atas lantai tanpa alas apapun ketika membacanya.

Saat itu aku dan teman kelompokku yang bernama Dudu menyadari bahwa membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan *makharijul hurufnya* agar tidak terjadi salah pengertian. Karena dalam bahasa arab, ada beberapa huruf yang berbeda memiliki pelafalan yang hampir sama. Ketika huruf tersebut tidak dibaca sebagaimana pelafalannya, maka akan menyebabkan kata bahasa arab yang di keluarkan tersebut tidak memiliki arti bahkan memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu aku bersama dengan Dudu mengajarkan kepada anak-anak yang mengaji di TPA sekitar desa cara melafalkan huruf *hijaiyyah* yang benar. Anak-anak pun mendengarkannya dengan seksama, sehingga sekarang mereka sudah dapat membedakan cara membaca huruf *ج* dan huruf *ح*. Dan huruf *hijaiyyah* lainnya, dengan konteks *makharijul huruf* sebagaimana mestinya.

Selain mengajarkan *makharijul huruf*, aku dan Dudu juga menyampaikan bahwa menaruh kitab suci Al-Qur'an tidak boleh di atas lantai tanpa alas apapun. Tinggi minimalnya adalah di atas lutut, dan hal tersebut tertera di kitab *Ta'limutta'lim*. Dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa kita harus menghormati buku sebagai sumber ilmu terutama kitab suci Al-Qur'an karena kitab itu berisi dengan firman Allah SWT yang mengajarkan

kita dasar-dasar ilmu pengetahuan. Oleh karena itu harus di hormati dan tidak boleh terletak sejajar dengan telapak kaki.

Walaupun anak – anak di sana antusias jika mempelajari hal-hal yang baru, namun tingkat kesadaran akan pendidikan yang lebih tinggi masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan keadaan ekonomi dan pandangan masyarakat bahwa sekolah atau mengenyam pendidikan membutuhkan biaya yang cukup mahal, apalagi jika harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, aku dan teman-teman berinisiatif untuk mengadakan *Training Motivation* di salah satu SMA Negeri di Desa Tipar Raya. Yaitu SMAN 10 Tangerang. Namanya memang keren, akan tetapi kualitas pendidikan di sana masih kurang. Siswa-siswi yang lulus pun tidak hampir 50% melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Dari satu angkatan hanya sekitar 2-5 orang saja yang melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi swasta di Jakarta dan Serang. Oleh sebab itu, dalam *Training Motivation* aku menjelaskan bahwa pendidikan itu penting apalagi melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Karena itu akan mengubah pola pikir kita dalam menjalani kehidupan, mendapat teman-teman dan wawasan baru yang lebih luas, serta membantu kita untuk menciptakan lapangan kerja yang lebih baik.

Selain itu, aku juga menyampaikan bahwa belajar di perguruan tinggi itu tidaklah mahal. Karena sekarang terdapat beasiswa yang telah banyak menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Baik itu yang berasal dari swasta seperti CSR perusahaan, maupun yang berasal dari pemerintah pusat dan . Aku dan teman-teman pun menyampaikan cara untuk masuk ke perguruan tinggi negeri dan ke mana saja mereka dapat mengajukan beasiswa. Dari acara tersebut, aku dan teman – teman berharap mereka akan termotivasi dan memiliki keinginan untuk belajar lebih giat lagi dan mempunyai tekad yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga masa depan mereka menjadi lebih cerah dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Banyak kenangan yang amat berbekas dibenakku selama KKN, anak-anak dan masyarakatnya yang ramah serta teman-teman yang begitu menyenangkan dan peduli satu sama lain. Selama di tempat KKN, masyarakat di sekitar rumah sangat ramah dan peduli pada kami. Ada Ibu yang tinggal di samping rumah, aku tak begitu mengenal namanya, hanya memanggilnya dengan sebutan 'Ibu'. Akan tetapi beliau sangat peduli padaku dan teman – teman. Setiap kali aku dan teman-teman tak memasak untuk makan, Ibu

selalu memasak makanan untuk kami, atau menyisihkan lauk pauk yang ada di rumahnya untuk kami.

Tidak hanya Ibu yang baik pada kami, semua masyarakat yang tinggal di sekitar tempat tinggal kami pun sangat ramah dan baik. Sehingga aku dan teman – teman tidak merasa tinggal di suatu asing yang baru kami tinggali, namun seperti tinggal di kampung halaman sendiri. Maka dari itu, saat aku dan teman-teman telah lulus. Aku dan teman – teman berharap dapat terus memajukan potensi desa yang belum sempat kami asah selama KKN. Ada satu hal potensi desa yang sebenarnya dapat menumbuhkan perekonomian di Desa Tipar Raya, namun kami telat menyadarinya sehingga belum sempat terjamah oleh kami selama KKN. Potensi tersebut adalah sawah dan lahan pertanian. Sekitar hampir 75% penduduk Desa Tipar Raya berprofesi sebagai petani dan menjadikannya mata pencaharian utama mereka.

Dari data tersebut, kami perhatikan bahwa hampir semua sawah dan perkebunan mereka terlihat begitu kering dan tak terlihat saluran irigasi yang mengairi lahan sawah dan perkebunan tersebut. Setelah aku dan teman – teman bertanya kepada Ketua *Jaro 2*, ternyata memang tidak ada saluran irigasi yang khusus untuk mengairi sawah dan kebun milik penduduk desa. Sehingga masyarakat di sana masih mengandalkan musim penghujan untuk mengairi lahan pertanian dan perkebunan mereka.

Sebenarnya tak ada masalah jika musim penghujan datang secara teratur dan tepat waktu. Namun di era globalisasi seperti sekarang ini, di mana lingkungan sudah tercemar dan alam sudah tidak seimbang. Maka musim pun berganti tak menentu, terkadang musim penghujan lebih lama terjadi, kadang pula musim kemarau tak kunjung berakhir. Oleh karena itu, pasti akan mempengaruhi pendapatan para penduduk Desa Tipar Raya yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan pengairannya masih bergantung pada musim penghujan. Maka dari itu, aku dan teman-teman bertekad untuk membangun saluran irigasi di Desa Tipar Raya dan menjadi penghubung atau *intermediary* antara pemerintah dengan Desa Tipar Raya. Sehingga salah satu potensi desa tersebut dapat di kelola dengan benar, baik oleh masyarakat Desa Tipar Raya ataupun oleh pemerintah .

Selain sebagai *intermediary* dalam hal yang telah disebutkan di atas, aku pun secara pribadi ingin menjadi *intermediary* antara anak – anak Desa Tipar Raya untuk mendapatkan informasi mengenai beasiswa pendidikan yang dapat mereka terima. Aku ingin menjadi penghubung antara anak – anak tersebut dengan dinas pendidikan setempat, memberikan informasi

mengenai hak – hak yang dapat mereka ajukan sebagai anak – anak Indonesia dari kalangan menengah ke bawah. Sehingga tak ada alasan bagi orang tua di Desa Tipar Raya untuk tidak melanjutkan sekolah anak mereka dikarenakan terhambat oleh biaya pendidikan yang sangat mahal. Sehingga anak – anak di sana tidak pesimis untuk memiliki cita – cita dan mimpi yang tinggi. Karena telah ada jalan dan akses informasi untuk mendapatkan pendidikan secara gratis.

Harapan Untuk Desa Ini

Aku berharap anak – anak di Desa Tipar Raya dapat mempunyai keinginan yang tinggi dan tekad yang kuat untuk bercita-cita dan menggapainya. Tak peduli apapun halangan yang akan menerjang dan menjatuhkan mereka. Aku ingin anak – anak di Desa Tipar Raya mempunyai visi dan misi dalam hidup mereka. Sehingga mereka mengerti bahwa hidup bukan hanya sekedar untuk makan, tidur, dan kawin. Namun ada bagian dunia yang harus mereka kunjungi, ada profesi yang dapat mereka jalani, ada ilmu pengetahuan yang harus selalu mereka gali, dan masih ada banyak hal-hal di dunia ini yang harus mereka pelajari dan hadapi dengan bijak. Oleh sebab itu, aku ingin menjadi seseorang yang dapat menginspirasi mereka kelak.

Salah satu visi dalam hidupku ialah menjadi inspirasi bagi orang lain di sekitarku. Aku ingin menjadi seperti bapak Chairul Tanjung, Andrea Hirata dan tokoh inspiratif lainnya. Di mana mereka dengan segala keterbatasannya dapat terus berkembang dan memeluk dunia. Maka dari itu aku ingin sekali mengajak anak – anak di Desa Tipar Raya untuk bermimpi dan menggapai mimpi. Namun untuk melakukan semua itu, tentu butuh proses agar anak – anak tersebut dapat yakin bahwa mereka sanggup menggapai mimpi itu. Untuk menciptakan keyakinan dan kekuatan dalam hati mereka, maka mereka membutuhkan tokoh inspiratif yang mereka kenal dan dapat mereka lihat secara nyata, bukan hanya sekedar kisah atau hanya gambar di media. Sehingga mereka dapat percaya bahwa kesuksesan dapat di capai jika memiliki tekad yang kuat dan kegigihan untuk menggapainya, karena sudah ada bukti konkrit akan hal itu. Yaitu aku.

Suatu saat nanti, dimasa yang akan datang, ketika aku telah menggapai mimpi-mimpi terbesar dalam hidupku. Aku akan datang kembali ke Desa Tipar Raya dan menceritakan kisahku pada anak – anak di Desa Tipar Raya.

Begitulah sepinggal cerita KKN ku, banyak sekali yang aku dapatkan selain pengalaman baru dan teman baru. Rasa sosial, peduli dan kesadaran akan tanggung jawab sosial pun makin terasah dalam diriku. Aku sadar bahwa kami sebagai mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang besar akan kemajuan bangsa dan negri ini. Bahwa aku tak boleh melangkah dan menjadi terdepan seorang diri, tetapi menggandeng yang lain agar dapat terus melangkah bersama menuju cahaya.

CERITA PENGABDIAN

Muchamad Santoso

Presepsi tentang KKN sebelum ke lokasi

KKN?? Apa sih itu KKN, banyak yang bilang KKN itu singkatan dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Tapi kalau KKN ini beda, bukan KKN yang itu loh..tapi KKN ini adalah Kuliah Kerja Nyata yang biasanya dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat semester 7 yang diterjunkan langsung ke desa-desa yang sudah di tentukan oleh pihak kampus.

Oh iya sebelum menceritakan presepsi saya mengenai KKN, saya ingin memperkenalkan dahulu nih nama saya. Nama saya Muchamad Santoso, saya merupakan mahasiswa dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Sedari semester 5 kabar mengenai KKN sudah mulai santer terdengar ditelinga saya, dan sudah banyak dari teman-teman saya yang mulai membentuk kelompok KKN sedangkan saya sendiri masih biasa-biasa saja dalam mencari atau membentuk kelompok KKN. Kegiatan KKN dari tahun-tahun sebelumnya, mahasiswa yang berperan dalam memilih dan menentukan teman untuk dijadikan satu kelompok. Kelompok ini dibentuk agar kita dapat saling bekerjasama dalam pelaksanaan KKN yang berada di desa.

Pembentukan kelompok sebelum berlangsungnya kegiatan KKN agar kita saling memahami dan mengerti karakteristik teman-teman kita dalam satu kelompok. Sejak awal semester 5 saya sudah mendengar akan adanya kkn ini, sayapun juga sudah ditanyakan tentang kelompok KKN dan diajak untuk bergabung di dalamnya. Akhirnya saya pun diajak untuk bergabung dengan kelompok saya dan saya pun setuju untuk bergabung dengan kelompok KKN yang dibentuk oleh teman saya karena saya berpikir daripada nanti-nanti takut tidak dapat kelompok KKN kan bisa berabe kalau sampe begitu kan, yang ada saya lulusnya lama hehe jika harus KKN tahun depan.

Namun walaupun saya sudah membentuk kelompok bahkan sidah membuat grup kelompok di *WhatsApp*, namun saya dan kelompok saya sama sekali belum melakukan pertemuan mengenai KKN. Hal itu terjadi karena saya mendengar desas-desus dan kabar burung mengenai KKN bahwa kelompok KKN akan ditentukan oleh pihak kampus yaitu PPM yang mengkoordinasi kegiatan KKN ini. Hal itulah yang membuat saya binggung apakah lanjut dengan kelompok ini atau dibubarkan saja.

Kabar PPM yang membentuk kelompok semakin santer terdengar di telinga saya dan hal itulah yang membuat saya was-was kan apabila kelompok ditentukan oleh pihak PPM, karena saya tidak mengetahui siapa-siapa saja teman-teman kelompok saya, bagaimana watak dan sifat kelompok saya dan lagi katanya dalam kelompok tersebut hanya terdiri dari 11 orang saja. Belum lagi sistem yang dipakai tahun ini sungguh membingungkan saya dan terlalu rumit. Karena saya harus membuat *email* mhs yang diperintahkan oleh PPM. Namun saya masih menunda karena saya dapet info itu dari teman saya dan tidak tau kapan harus membuat *email* tersebut dan di mana dibuatnya. Setelah saya membuka twitter PPM barulah saya mengetahui info bahwa hari itu adalah hari terakhir membuat *email*, saya pun membuat *email*, khawatir jika tidak membuat saya tidak bisa mengikuti KKN.

Ternyata itu bukan tahap akhir untuk bisa ikut KKN, ternyata saya harus daftar secara *online* di AIS untuk dapat mengikuti KKN dan saya pun mengikuti apa yang diperintahkan oleh pihak PPM dan mendaftarkan saya. Saya pun sedikit lebih tenang karena saya sudah terdaftar dan bisa mengikuti KKN tahun ini. Setelah berlangsungnya pengisian formulir maka di laksanakannya pembekalan serta daftar nama-nama yang akan mengikuti pembekalan sesuai kelompok. Daftar nama-nama tersebut terdapat nomor. Nomor ini digunakan sebagai kode, nomor yang sama otomatis akan tergabung menjadi satu kelompok. Saya membacanya pun sudah *deg-deg* an. Teman seperti apa yang akan menjadi kelompok KKN saya nanti.

Kesan Pertama Kelompok KKN PEMUDA 179

Singkat cerita saya mengadakan kumpulan untuk rapat dan berbincang-bincang satu sama lain. Pertemuan pertama saya dan teman-teman saya berlangsung dingin sekali karena terlihat hanya beberapa orang saja yang bicara dan yang lainnya diam dan memainkan *handphone*. Di hari itu saya dan kelompok saya langsung menentukan siapa yang menjadi ketua, sekretaris, bendahara dan lain-lainnya. Akhirnya terpilih lah ketua kelompok dari FEB yang mana teman saya ini yang mengajukan sendiri untuk menjadi ketua. Saya dan teman-teman kelompok saya pun setuju dia yang menjadi ketua kelompok kami.

Setelah melakukan beberapa kali rapat, saya dan kelompok saya membicarakan program kerja serta nama yang cocok untuk dijadikan nama kelompok. Ada beberapa opsi nama-nama kelompok seperti PEMUDI dan saya pun mengajukan nama kelompok yang saya beri nama PEMUDA (Pengabdian Mahasiswa Untuk Desa) dan teman-teman saya pun setuju

dengan nama yang saya berikan. Jadi lah nama kelompok KKN saya adalah KKN PEMUDA 179.

Dalam hal Pemilihan kelompok, desa tempat KKN hingga dosen pembimbing sudah di pilih dari PPM. Kelompok saya adalah kelompok urutan ke 179. Kelompok saya berlokasi di kabupaten Tangerang Kecamatan Jambe tepatnya di Desa Tipar Raya. Pada saat pembagian desa dan dosen pembimbing kami berharap-harap cemas semoga bisa mendapat dosen pembimbing yang baik dan tidak neko-neko serta mendapat di Bogor, berlainan dari apa yang di harapkan bahwa kelompok saya bertempat di kabupaten Tangerang. Kabupaten Tangerang adalah lokasi yang selalu dihindari para peserta KKN, bahkan ada yang menyebut bahwa area Bogor adalah surga sedangkan Tangerang adalah nerakanya. Hal ini terjadi, karena biasanya lokasi yang mendapat di bogor itu sejuk serta warga sekitar yang ramah. Intinya sih karena udara yang dingin tidak panas seperti Tangerang. pendapat dari senior yang pernah KKN di Tangerang beranggapan bahwa nya sangat panas, terlebih lagi jika dekat dengan pantai, mereka berpendapat bahwa di sana sulit air, airnya asin dan panasnya sangat terik sehingga bikin kulit menjadi hitam.

Akan tetapi itu semua di luar dari dugaan saya setelah mengetahui di mana persisnya lokasi tempat saya KKN nanti. Karena setelah saya melihat peta lokasi melalui peta dan dari info kelompok teman Saya tidak terlalu jauh lah tempat KKNnya karena hanya dapat ditempuh dalam waktu 1 jam dengan menggunakan kendaraan beroda dua. Setelah mengetahui tempat KKN saya dan teman-teman kelompok saya pun melakukan survei untuk pertama kalinya ke Desa Tipar Raya, namun sayang ada satu anggota kelompok saya yang tidak bisa ikut untuk survei.

Pada awal survei banyak kendala yang saya dan kelompok saya hadapi seperti tidak dapat berjumpa langsung dengan kepala desa tersebut karena kantor kepala desa sudah tutup dan saat saya dan teman-teman saya ke rumah kepala desanya pun tidak ada dirumah dan hanya ada istrinya saja. Akhirnya saya dan teman-teman saya pun mengambil keputusan untuk datang lagi pada survei berikutnya. Setelah pulang dengan tangan hampa dan belum mendapatkan informasi mengenai Desa Tipar Raya, hal itu membuat saya dan kelompok saya kecewa sekali.

Singkat cerita, kendala tetap terjadi pada kelompok saya dan teman-teman saya dan kali ini mengenai bagaimana nanti kelompok saya tinggal untuk sebulan di desa tersebut. Kelompol saya dilempar-lempar dalam

mendapatkan tempat tinggal di sana pada saat saya dan kelompok saya setuju dengan tinggal yang direkomendasikan RT di desa tersebut. Namun kemudian saat selesai libur lebaran dan saya dan kelompok saya ingin membayar DP rumah tersebut dibatalkan dengan alasan tidak boleh dikontrakan dan dijanjikan untuk mendapatkan kontrakan baru.

Hal itu sedikit buat saya dan kelompok saya kecewa, saya dan kelompok saya melakukan survei terakhir kalinya dan itu pun hanya dilakukan oleh tiga orang termasuk saya dan dapatlah tempat tinggal yang di janjikan dan *deal* pun terjadi antara kelompok saya dan yang punya kontrakan. Singkat cerita, sampailah pada penghujung di mana KKN akan dimulai tepatnya tanggal 25 berangkatlah kelompok saya ke desa tersebut.

Namun sesampainya di sana saya dan kedua teman saya yang sampai dahulu di sana dan bertemulah dengan pak RT yang menjanjikan tempat, namun saya kaget pak RT bilang bahwa rumah yang diminta waktu itu kembali tidak di kontrakan, saya pun lemas mendengarnya dan dijanjikan lah tempat baru, dengan harap-harap cemas mudah-mudahan tempat tinggal gantinya ini bagus dan sesuai dengan dugaan saya. Dan *Alhamdulillah* sekali tempat tinggalnya bagus, nyaman, serta berada ditengah-tengah warga seperti yang diharapkan kelompok saya.

Presepsi saya setibanya di Desa Tipar Raya dapat dikatakan yang sudah maju dilihat dari jalan raya yang sudah di cor lalu jalan kampung menuju warga sudah di konblok namun ada jalan yang masih belum di konblok. Setelah saya menelusuri jalan dan melihat hamparan sawah yang luas, saya dan teman-teman melihat seekor kerbau yang sedang membajak sawah. Sayapun heran karena di era perkembangan teknologi yang pesat masih ada orang yang membajak sawah menggunakan kerbau. Saya juga memperhatikan kondisi sosial masyarakat di sana. Namun, Setelah melakukan survei awal mengenai kondisi lingkungan desa, saya membuat kesimpulan bahwa desa yang akan menjadi tempat pengabdian saya dan teman-teman ialah bukan desa yang terpelosok sekali. Dengan kondisi jalanan yang sudah baik serta sepanjang jalan raya terdapat warung, *mini market*, toko serta pasar kecil. Berdasarkan survey langsung ini sayapun merasa bahwa tempat KKN saya kondisinya lumayan baik.

Kendala Ketika Tiba

Kendala terbesar yang saya bayangkan ialah mengenai rumah yang akan kita tempati nanti bisa dalam kategori rumahnya, lingkungannya, warga sekitar serta airnya. Menurut saya paling terpenting disini ialah air, karena air

adalah sumber kehidupan. Jika tidak ada air saya dan teman-teman akan kesulitan untuk mandi dan mencuci, hal ini akan menghambat dalam pelaksanaan program kerja yang akan dilakukan. Kendala yang saya bayangkan ialah akses tempat tinggal kita ke kantor desa ataupun menuju lokasi-lokasi yang sekiranya akan saya dan teman-teman kunjungi. Kendala yang saya bayangkan ialah pencuri, begal dan sejenisnya. Hal ini akan membuat saya menjadi resah. Saya menyebutkan hal ini, karena terdengar kabar terutama dari kepala desa bahwa keresahan dan permasalahan yang muncul di Desa Tipar Raya ialah persoalan mengenai pencuri dan begal tetapi masalah ini sudah lama dan tidak ada lagi. Terdengarnya hal seperti ini membuat saya dan teman-teman cukup resah. Apalagi jika kami menghadapi hal semacam ini dan bagaimana jika kami mengalaminya langsung. Jika kondisi buruk ini terjadi, maka persoalan ini akan membuat terhambatnya pekerjaan kami dalam kegiatan KKN berlangsung.

Presepsi dengan kelompok KKN

Setelah menceritakan mengenai presepsi dan kendala yang di bayangkan, saya akan menceritakan presepsi saya mengenai kelompok saya. Dari awal dibentuknya kelompok ini, saya sangat bersyukur bisa mendapatkan teman-teman yang asik serta penuh semangat dalam menjalankan KKN ini sehingga, saya pun ikut semangat dalam menjalankannya. Namun di satu sisi, ada hal yang membuat saya sedikit pesimis dengan kekompakan kelompok ini, hal ini dapat saya katakan karena terlihat dari saat pertama kali survei yang selalu tidak diikuti oleh *full team* serta pada saat kumpul rapat pun pasti tidak selalu *full team* dan hanya itu-itu saja yang datang untuk rapat. Ditambah lagi ketua saya yang tiba-tiba setelah survei ke tiga menghilang padahal sangat dibutuhkan karena ia sebagai ketua kelompok saya dan tak jarang ia juga suka menghilang atau tidak datang rapat untuk membicarakan program kerja yang nanti saya dan kelompok saya jalankan selama KKN.

Tetapi saya sangat bersyukur di dalam kelompok saya masih terdapat kepedulian dari anggota lain untuk tetap semangat menjalankan KKN ini walaupun tidak ada ketua pada saat rapat. Dan ada salah satu teman saya yang bernama dudu ialah orang yang saya dan kelompok saya anggap sebagai ketua bayangan kelompok saya, karena selama ketua saya tidak ada, dialah yang menggantikan baik itu selama rapat, survei dan lain-lain.

Ada beberapa konflik yang terjadi di dalam kelompok saya, yang pertama mengenai ketua kelompok saya yang selalu menunda-nunda rapat

apabila kelompok saya akan melakukan kegiatan pada hari esoknya dan itu merupakan kegiatan yang sangat penting serta perlu dibicarakan jauh-jauh hari. Sehingga menimbulkan konflik didalam kelompok saya yang menganggap dia tidak bertanggung jawab dan tidak menaungi anggotanya. Kedua ini mengenai teman saya Dudu , Bagaimana Dudu ini merupakan orang yang sangat keras kepala dan terkadang memotong pembicaraan saya disaat saya ingin memberikan pendapat saya,hal itulah yang membuat saya sempat kesal dengan Dudu, namun lama- kelamaan saya biasa saja saya anggap itu adalah sifat Dudu yang belum saya ketahui karena saya baru kenal dia beberapa minggu saja.

Dan saya pun beruntung mempunyai teman kelompok Yang bernama Farih dan Dito, kenapa beruntung karena mereka berdua bisa membaca keadaan disaat saya sedang kesal, Farih dan Dito pun mengajak saya untuk melakukan program katalog di perpustakaan SMAN 10 kab.Tangerang agar saya tidak Uring-Uringan. Walaupun terdapat banyak konflik di dalam kelompok saya, setiap program yang dilakukan selalu dilakukan bersama-sama dan *Alhamdulillah* berhasil dan berjalan dengan lancar, karena saya dan teman-teman saya menganggap konflik merupakan proses yang pasti akan terjadi dalam suatu kelompok.

Salah satu kekompakan itu terjalin juga ketika saya dan teman-teman kelompok yang laki-laki mengikuti panjat pinang pada saat 17 agustus karena itu merupakan hal pertama kali yang dilakukan oleh saya, Dito, Dudu, Farih dan Reza. Dan itu merupakan hal yang tidak dapat saya dan kelompok saya lupakan.

Serta pada saat rapat evaluasi KKN, saya dan teman-teman saya mengeluarkan keluh kesah yang selama ini terjadi antara saya dan anggota kelompok lainnya dengan ketua kelompok saya, sempat terjadi ketegangan pada malam itu namun akhirnya saya dan teman- teman kelompok pun memahami dan maafkan ketua kelompok saya setelah mendengarkan penjelasan dari ketua saya. Akhirnya,saya dan anggota kelompok lainnya pun saling minta maaf atas kesalahan yang dilakukan selama sebulan yang kita jalani bersama-sama,baik senang,sedih bahkan susah kita lalui bersama-sama dan konflik lah yang menguatkan kebersamaan kita selama di Desa Tipar Raya.

Presepsi Desa Tipar Raya

Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe kabupaten Tangerang, di sanalah saya melakukan kegiatan KKN. Sebelumnya saya dan teman-teman kelompok

saya belum tahu tentang keberadaan desa ini. Saya dan teman-teman kelompok saya juga berharap saat melaksanakan kegiatan di sana dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Tipar Raya. Banyak pikiran-pikiran yang muncul di benak saya mengenai bagaimana keadaan desa, apakah masyarakatnya menerima kedatangan saya dan teman-teman kelompok.

Namun pikiran-pikiran negatif saya mengenai hal-hal diatas tidak muncul karena, awal kedatangan saya dan kelompok saya diterima dengan ramah oleh masyarakat disekitar saya menginap selama KKN. Hal itu terlihat pada hari ke dua di sana warga disamping rumah mengajak saya dan teman-teman saya untuk ngeliwet nasi serta menyantapnya bersama-sama.

Selain ngeliwet bersama, saya dan kelompok saya selalu diajak dan diikutsertakan dalam rapat yang diadakan di Desa Tipar Raya (Tipar Pojok) dengan begitu saya pun semakin nyaman di tempat KKN tersebut. Bahkan pada saat pengajian mingguan kaum bapak – bapak saya dan kelompok saya pun diajak untuk mengikuti pengajian tersebut.

Bahkan remaja di sana pun sangat ramah dan menerima saya dan kelompok saya, dan menganggap saya dan kelompok saya adalah bagian dari kelompok masyarakat mereka. Bahkan ada yang mengharapkan KKN saya menetap di sana selama 3 bulan.

Saya pun bersyukur dan berterima kasih kepada masyarakat Desa Tipar Raya yang menerima kelompok saya dengan ramah bahkan mengikutsertakan kegiatan yang menurut saya itu adalah kegiatan internal dari rapat di desa tersebut. Saya pun dapat mengambil pelajaran dari masyarakat setempat bahwa mereka hidup dengan sederhana dan selalu mengutamakan hal-hal yang penting dengan musyawarah bersama-sama.

Bayangan saya selama ini mengenai desa ini yang mana ada kabar yang beredar banyak pencuri serta pembegalan, namun bayangan itu terbantahkan setelah saya langsung terjun ke desa tersebut. Karena menurut saya desa tersebut adalah desa yang tidak terpelosok serta sudah berkembang dengan banyaknya tokoh serta *mini market* di sana dan sangat nyaman dan tentram serta lingkungannya yang asri dan sejuk.

Selama di sana kami melakukan beberapa kegiatan untuk Desa Tipar Raya. Diantaranya membuat meja ngaji untuk di dua tempat taman pendidikan Al-Qur'an yaitu di Taman pendidikan Al-Qur'an ustad Aswadi serta di ustad Uri hal itu dilakukan karena saya dan kelompok saya melihat anak – anak mengaji dengan meletakkan Al-Qur'an di lantai dan itu tidak

sesuai dan tidak diperbolehkan. Selain itu saya dan kelompok saya pun memberikan bantuan berupa semen yang mana 20 sak semen diberikan ke Masjid yang sedang di bangun serta di Mushola tempat ustad Aswadi, saya dan kelompok saya pun tak luput membersihkan mushola agar mushola nyaman untuk beribadah.

Selain itu saya dan kelompok saya juga memfasilitasi desa dengan perangkat sholat berupa mukena, sarung dan Al Quran yang diberikan ke Masjid, pesantren serta tempat taman pendidikan Al-Qur'an milik ustad Uri dan ustad Aswadi. Selain barang-barang tersebut, kelompok saya memberikan tong sampah yang dibagikan secara merata sehingga masyarakat di Desa Tipar Raya dapat membuang sampah pada tempatnya.

Kami juga membuat katalog untuk perpustakaan di salah satu SMA yang berada di Desa Tipar Raya yaitu SMAN 10 Kab. Tangerang serta memberikan pelatihan kerajinan tangan agar murid-murid di sana memiliki keterampilan. Kami juga melakukan kegiatan berupa seminar mengenai narkoba yang ditunjukkan kepada murid-murid kelas 3 MTS Al-Hamidiyyah sehingga mereka bisa tahu akan bahayanya narkoba serta memberikan motivasi pendidikan kepada murid-murid kelas 3 SMAN 10 Kab. Tangerang sehingga dengan adanya seminar tersebut murid-murid dapat meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi serta yang terakhir seminar mengenai sosialisasi PILKADA serentak di Banten sehingga masyarakat setempat sadar akan pentingnya memilih atau ikut dalam pilkada tersebut.

Terima kasih KKN 179. Terima kasih KKN PEMUDA 179. Walaupun diantara kita terdapat konflik yang kadang mengesalkan hati, tetapi sejujurnya saya sangat berterimakasih bisa bertemu orang-orang seperti kalian. Orang-orang yang bisa membuat saya lebih sabar, orang-orang yang membuat saya lebih menghargai apa artinya teman serta memberikan bagaimana cara menghadapi suatu konflik. Terimakasih telah bertemu orang-orang seperti kalian yang mempunyai berbagai watak dan sifat yang membuat saya semakin mengerti betapa perbedaan diantara kita memang menjadikan keindahan. Saya pribadi berharap agar kita bisa terus berkomunikasi dan tidak putus ikatan silaturahmi agar kita semakin *solid*. Terima kasih telah menjadi teman baruku yang asik. Moho maaf atas segala kesalahan yang saya perbuat kepada kalian. Semoga tidak ada dendam antara kita. KKN PEMUDA 179 TERUS KOBARKAN SEMANGAT!!!

Pertemuan PEMUDA 179

Pertama kali mendengar kata KKN yang muncul di benak saya KKN adalah mahasiswa yang terbagi kedalam kelompok yang harus tinggal satu bulan penuh untuk mengabdikan kepada masyarakat tanpa bisa pulang selama satu bulan karena melakukan kegiatan yang dibutuhkan oleh suatu desa. Setelah ada pemberitahuan bahwa kelompok KKN ditentukan oleh ppm, saya selalu memikirkan bagaimana nanti pendekatan dengan teman KKN yang belum kenal sama sekali? Bagaimana nanti menyatukan pikiran yang sangat berbeda? Bagaimana nanti harus beradaptasi dengan teman – teman baru? Bagaimana nanti beradaptasi dengan tempat tinggal di Desa Tipar Raya? Dan apakah saya akan betah tinggal selama satu bulan di sana? dan pikiran-pikiran seperti itu membuat saya takut untuk melaksanakan kewajiban ini.

Apalagi saya terbilang anak manja yang tidak bisa jauh dari orang tua dan hampir tidak pernah menginap dalam waktu lama di tempat asing kecuali dengan keluarga. Tetapi orang tua saya selalu mengingatkan kalau KKN nanti tidak akan seperti yang saya takutkan. Orang tua saya berkata KKN adalah kegiatan yang banyak mendapat pengalaman hidup dan nanti akan sangat dekat dengan teman – teman karena sudah terbiasa tinggal satu bulan bersama, karena orang tua saya dahulu juga kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jadi ia sudah pernah melaksanakan kegiatan tersebut. Mendengar cerita orang tua saya tersebut saya merasa tenang mendengarnya. Saya juga mendapat cerita dari saudara dan kaka kelas yang sudah pernah ikut kegiatan KKN dan mereka bilang KKN itu seru, banyak pengalaman yang bisa didapat karena kita tinggal dengan orang yang belum kita kenal dan kita pasti dapat mengetahui karakter orang tersebut karena tinggal bersama, dan saya diberitahu kalau ada mahasiswa yang datang ke suatu desa untuk KKN maka orang-orang di desa tersebut akan senang karena mereka berfikir akan ada yang berubah menjadi lebih baik di lokasi mereka tinggal. Dan saya pun berusaha membuang pikiran – pikiran yang belum tentu terjadi.

Beberapa lama kemudian ada pemberitahuan pembagian kelompok, dan desa lokasi KKN. Ternyata saya satu kelompok dengan teman sekelas saya, senang rasanya ada satu orang yang saya kenal. Saya satu kelompok dengan teman – teman dari Fakultas Ushuludin, Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fisip. Pada pemberitahuan itu tertera nama, Fakultas, dan Jurusan mahasiswa peserta KKN. Pada saat pembekalan untuk persiapan KKN yang berlokasi di auditorium utama tiba, saya bertemu dengan semua anggota di kelompok saya dan saya langsung berkenalan dengan mereka dan berbagi kontak dengan mereka. Kesan pertama saya bertemu dengan mereka saya merasa biasa saja, kami tidak banyak mengobrol, kami lebih banyak diam karena tidak saling mengenal. Tetapi saya memulai pembicaraan dengan salah satu anggota kelompok yang bernama Risna, saya menanyakan seputar perkuliahan dan lain sebagainya. Begitu pula dengan kelompok lain, yang saya lihat masih sangat kaku dan canggung. Dalam keadaan masih canggung dan belum mengenal satu sama lain, salah satu anggota yang bernama Reza langsung mencalonkan diri sebagai ketua kelompok saya, pada saat itu kami semua langsung mengiyakan keinginan Reza untuk menjadi ketua, dan saudara Reza mengatakan kalau dia sudah biasa berorganisasi jadi kelihatan dari cara bicaranya dan pada saat itu saya tidak ada pikiran jelek padanya. saya hanya merasa itu sangat terburu-buru jika menentukan ketua kelompok dalam keadaan baru perama kali bertemu karena kami belum mengetahui sifat kami masing-masing.

Setelah selesai pembekalan, di hari berikutnya saya dan kelompok saya mulai mengadakan rapat-rapat untuk membicarakan kegiatan yang akan dilaksanakan di sana, saya dan kelompok saya juga membicarakan pembuatan proposal, dana, tempat tinggal di Desa Tipar Raya, perlengkapan dan peralatan yang akan dibutuhkan selama KKN berlangsung. Setelah saya dan kelompok saya berkali-kali rapat dan membahas kegiatan yang akan dilakukan awalnya saya mengajukan salah satu kegiatan yaitu mengajar ngaji, mengadakan kerajinan tangan, serta mengajari anak-anak menggambar dan mewarnai. Ada juga teman kelompok saya yang mengajukan kegiatan pembangunan koperasi swasembada, kegiatan sikat gigi untuk anak sekolah dasar, dan banyak lagi rencana kegiatan yang direncanakan. Tetapi saya berfikir jika belum melihat keadaan di sana maka kami belum bisa menentukan apakah kegiatan kami cocok dengan yang dibutuhkan di Desa Tipar Raya atau tidak, lalu saya dan kelompok saya sepakat untuk melakukan survei lokasi KKN. Pada saat survei saya dan kelompok saya menggunakan kendaraan motor. Pada saat survei pertama tidak semua anggota kelompok ikut, yang ikut hanya 9 orang.

Pertama kali sampai di Desa Tipar Raya saya dan kelompok saya langsung menuju ke rumah pak lurah untuk membicarakan akan melakukan kegiatan KKN dan melihat kondisi desa di sana, tetapi pada saat sampai di rumah pak lurah, beliau sedang tidak ada dirumah karena belum pulang bekerja. Karena sudah menunggu lama hingga magrib pak lurah belum kunjung pulang akhirnya saya dan kelompok saya memutuskan untuk pulang. Diperjalanan pulang saya dan kelompok saya kehujanan dan terpaksa harus mampir di warung soto. Setelah hujan berhenti saya dan kelompok saya melanjutkan perjalanan pulang. Diperjalanan pulang saya merasa tidak enak karena jalan yang kurang bagus, suasana jalan yang gelap karena belum banyak lampu yang berada di sepanjang jalan, belum lagi banyak mobil truk yang lalu lalang yang membuat saya takut akan keselamatan saya dan kelompok saya.

Setelah melakukan survei beberapa kali, saya dan kelompok saya mulai mengetahui lokasi desa tersebut dan mulai mencari tempat tinggal untuk saya dan teman saya mengontrak selama satu bulan. Awalnya tempat pertama yang ingin saya dan teman kelompok ingin menyewa rumah berbentuk seperti Aula yang kadang dipakai untuk rapat RT. Di sana hanya ada satu ruang lapang yang tidak memiliki sekat, satu kamar mandi, dan satu dapur. Saat itu saya tidak ikut survei sehingga saya tidak mengetahui kondisi langsung di sana. Saya dikirim foto rumah tersebut oleh salah satu teman kelompok saya, dan saya langsung terkejut begitu mengetahui bahwa dirumah itu tidak ada kamar, kamar mandinya kelihatan kotor karena jarang dipakai, di sekitar rumah banyak pohon rindang dan membuat saya takut dan saya merasa tidak setuju untuk tinggal di tempat itu karena selain tempatnya tidak terurus harga sewanya juga menurut saya mahal karena masih banyak lagi kebutuhan yang diperlukan untuk saya dan kelompok saya melakukan kegiatan KKN tersebut.

Rencananya kelompok saya ingin menambah dana kegiatan dengan menaruh proposal pada donatur-donatur yang dapat membantu, tetapi saya dan kelompok saya kehabisan waktu untuk membuat proposal tersebut karena proposal yang lambat selesai. Jarak waktu untuk menaruh proposal dengan berlangsungnya kegiatan cukup mepet karena terpotong libur lebaran idul fitri dan kantor-kantor otomatis sedang libur sedangkan pengajuan proposal harus jauh berbulan-bulan sebelum pelaksanaan KKN. Maka dari itu rencana untuk mengajukan proposal tidak jadi dilaksanakan. Ketua kelompok saya juga jarang hadir pada saat rapat, padahal beliau mengatakan

akan mengajukan proposal ke perusahaan dan kantor yang ia janjikan, tetapi ketua kelompok saya mengingkari janji tersebut. Mulai dari situ saya dan teman teman lain sudah mulai merasa kesal dengan ketua kelompok karena kurang tanggung jawab terhadap kelompok. Tetapi tanpa ketua hadir di rapat persiapan kebutuhan dan perlengkapan KKN tetap berjalan.

Suka dan duka selama KKN

KKN dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Juli – 25 Agustus. Persiapan pribadi dan persiapan untuk kelompok pun sudah lengkap. Sebelum berangkat saya mendapat musibah tepatnya empat hari sebelum berangkat KKN yaitu tanggal 21 Juli 2016 pada pukul 03.00 WIB rumah saya dimasuki maling. Saya kehilangan dompet dan *handphone* saya. Ketika terbangun pada pukul 03.00 pagi saya mencari *handphone* saya terlebih dahulu dan saya tidak kunjung menemukannya sampai akhirnya saya membangunkan mama saya menanyakan apakah mama memindahkan *handphone* yang ada ditempat tidur atau tidak, tetapi mama saya bilang tidak memindahkan. Saya langsung panik dan mengecek barang-barang saya. Ternyata dompet saya juga hilang, di dalam dompet itu berisi kartu-kartu penting dan uang sebesar Rp1.500.000,- yang rencananya untuk membayar uang kuliah pada pagi harinya. Saya sangat *shock* dengan kejadian itu, rasanya ingin menangis, kesal, marah dan tidak bersemangat melakukan hal apapun. Tetapi alhamdulillah keluarga dan teman – teman saya memberikan bantuan berupa moril dan materil mengingat saya harus berangkat untuk melaksanakan KKN. Saya mencoba semangat lagi karena banyak orang oarng yang menyemangati saya.

Dengan rasa sedih saya mencoba tegar. Lalu dua hari sebelum berangkat KKN saya ditugaskan untuk berbelanja kebutuhan sembako untuk persediaan makan kelompok selama satu bulan, saya belanja ditemani dengan Dito dan Santoso karena saya butuh tenaga untuk membawa barang yang sangat banyak. Kami belanja 2 kardus mie, minyak goreng, kopi, teh, saya juga berbelanja kebutuhan kebersihan untuk dirumah yang saya dan teman saya sewa. Perlengkapan dan kebutuhan yang sudah dibeli saya simpan dahulu dirumah Farih karena lokasi rumah Farih strategis yaitu di samping kampus, jadi dekat dengan titik kumpul awal keberangkatan.

Pada hari senin tiba waktunya untuk saya dan kelompok saya berangkat menuju lokasi KKN. Saya dan kelompok saya berangkat dari Ciputat pada sore hari dan sampai di lokasi KKN pada waktu magrib, saya senang karena kami tidak jadi menempati rumah yang berbentuk aula

tersebut. Rumah yang saya dan kelompok saya sewa terbilang nyaman dengan ruang tengah yang cukup luas, dua kamar, satu kamar mandi, dan satu dapur. Saya dan teman kelompok saya pun langsung berkemas barang dan mandi. Lalu istirahat dan keesokan harinya saya dan kelompok saya berkenalan dengan bapak dan ibu yang memiliki rumah tersebut dan juga para tetangga. Rumah tersebut adalah rumah anak dari bapak dan ibu yang kosong karena anak dari bapak dan ibu tersebut mempunyai usaha di kota lain sehingga rumah tersebut tidak ditempati. Walaupun tidak ditempati, rumah tersebut bersih karena dirawat oleh bapak dan ibu itu. Saya banyak bertanya kepada si ibu seputar di mana belanja bahan sayur mayur untuk memasak, karena saya ditunjuk untuk menjadi penanggungjawab konsumsi. Mulai dari konsumsi kegiatan sampai konsumsi untuk makan sehari – hari. Awalnya si ibu memberitahukan pasar yang buka setiap hari kamis, tetapi karena saya dan teman kelompok saya baru beberapa hari tinggal di sana akhirnya membeli bahan makanan yang dekat – dekat saja.

Saya dan teman saya membeli bahan masakan dan memasaknya bersama teman teman perempuan, teman kelompok laki – laki juga suka membantu walaupun tidak semua. Saya tidak menyangka akan betah tinggal di Desa Tipar Raya khususnya di Tipar pojok, itu karena saya sudah mulai beradaptasi dengan teman teman dan warga sekitar. Ternyata saya cepat akrab dengan teman kelompok saya padahal baru beberapa hari tinggal bersama. Tetapi pada saat acara pembukaan dan bertemu dengan kelompok 178, saya merasa aneh karena belum sama sekali mengenal mereka, mereka asing bagi saya karena di kelompok tersebut saya hanya mengenal dua orang teman satu kelas saya. Tetapi itu hanya sementara, lama kelamaan saya dan kelompok 178 mulai bercerita – cerita mulai dari kegiatan yang harus dijalani untuk KKN sampai sharing seputar kondisi Desa Tipar Raya, lokasi pasar, lokasi sekolah, kedai makanan, lokasi desa lain yang ada di Jame, dan lain sebagainya.

Sebelum memulai aktifitas, saya dan teman kelompok yang perempuannya terlebih dahulu memasak yang mudah untuk dibuat, seperti nasi goreng, mie goreng, dan telur dadar. Tetapi pada minggu kedua setelah selesai melakukan kegiatan seperti kegiatan semiar, kegiatan pembuatan kerjiaan, dan kegiatan lainnya setelah pulang dan beristirahat dirumah saya dan teman-teman mulai mencoba menjelajahi tempat tempat yang ada di sana, kami mencari jalan menuju pasar dan kami menemukan jalan ke pasar tersebut, pasarnya bertempat di Tigaraksa. Saya dan teman teman menuju ke

pasar menggunakan kendaraan bermotor milik teman kelompok saya yang laki-laki. Hampir 5 kali dalam satu minggu saya dan teman saya rutin berbelanja ke pasar untuk berbelanja kebutuhan makan, dan dipasar juga saya dan teman saya membeli perlengkapan untuk lomba 17-an. Saya dan Risna bisa dibilang anggota yang rajin karena pagi – pagi sudah bangun untuk memasak, mencuci piring, berbelanja ke pasar disaat anak yang laki – lakinya masih tidur. Ketua kelompok kami tidak pernah membangunkan kami untuk sholat subuh karena ketua kami bangun tidurnya paling siang, kami kesal dan sudah kami tegur, tetapi tidak ada perubahan. Menurut saya perilaku ketua yang seperti itu tidak baik jika didiamkan dalam waktu yang lama, belum lagi sikapnya yang sedikit malas bersih – bersih rumah. Peraturan piket sudah dibuat dan di tempel tetapi tidak rutin dilaksanakan. Jadi yang kerja itu – itu saja orangnya. Belum lagi masalah air yang terbilang cukup serius, air di rumah yang saya dan kelompok saya sewa terkadang mati, kami bingung karena siang ada kegitan yang harus dilakukan tetapi pagi harinya air mati. Bukan hanya untuk mandi tetapi juga untuk mencuci baju, mencuci piring, mencuci bahan – bahan masak, dll.

Keadaan lingkungan dan sikap warga Tipar Pojok

Keadaan desa masih perlu tertata terutama masalah jalan masih ada beberapa yang rusak sehingga menyebabkan jalan licin ketika hujan serta suasana jalan yang sepi dan gelap pada malam hari, lokasi saya dan kelompok saya tempati membutuhkan perbaikan jalan dan penerangan lampu jalan. Begitu juga keamanan jalan menuju rumah – rumah yang ada di desa tersebut menurut saya membutuhkan kegiatan siskamling atau ronda pada setiap malam karena di desa tersebut terkadang ada kasus begal motor, kabar itu membuat saya dan kelompok saya takut jika harus pergi berbelanja kebutuhan mendadak seperti membeli obat yang harus ditempuh menggunakan sepeda motor. Walaupun begitu, lokasi tempat saya tinggal jarak rumahnya berdekatan antara satu rumah dengan rumah yang lainnya jadi suasana didekat rumah yang saya tempati tidak terlalu sepi.

Alhamdulillah selama KKN berlangsung, motor anak laki - laki yang terparkir diluar rumah selalu aman pada saat siang ataupun malam hari. Walaupun begitu suasana tempat tinggal saya dan kelompok saya masih sangat asri dengan dikelilingi banyak pepohonan dan udara yang sejuk di pagi hari. Ditambah lagi dibelakang rumah masih ada sawah yang sangat luas dan pemandangan yang indah. Setiap pagi ketika saya terbangun dan membukakan jendela, ternyata jendelanya berembun dan saya berfikir seperti

sedang menginap dan liburan di puncak. Saya fikir tempat KKN saya akan terasa panas udaranya karena menurut saya Tangerang itu tidak enak dan airnya akan asin, ternyata di tempat saya suasananya tidak panas sama sekali dan airnya pun tidak asin.

Kesan pertama yang saya rasakan pada saat saya berada di sana adalah orang – orang di sana ramah dan baik – baik, didekat tempat tinggal kami lingkungannya strategis dekat dengan 2 TPA yaitu TPA ustad Aswadi dan TPA ustad Uri, di lingkungan dekat saya dan kelompok saya tinggal juga ada 2 musholla, dan banyak anak anak kecil dari mulai usia taman kanak – kanak sampai usia SD. Anak usia SMP dan SMA juga ada, mereka tinggak di pesantren yang sebutan di sana adalah “kobong”.

Saya semakin senang ditambah lagi warga sekitar rumah saya ramah sekali seperti ibu dan bapak pemilik kontrakan, ia selalu menanyakan apa yang kami butuhkan seperti apakah kami sudah memasak atau belum. Si ibu terdakang selalu memberikan lauk makan untuk saya dan kelompok saya makan. Ibu itu juga baik, pernah satu kali saya ingin membeli bahan masakan tetapi kekurangan bahan masakan, dan ibu itu menemani saya membelinya di tempat yang tidak jauh dari rumah, dan masih banyak lagi kebaikan yang diberikan oleh si ibu dan saya merasa bahwa dia adalah orang tua sementara saya selama saya KKN, Saya tidak akan melupakan kebaikan ibu dan bapak pemilik rumah itu.

Begitu juga dengan anak-anak kecil yang bertetangga dengan rumah tempat saya dan kelompok saya tinggal. Sejak kami tinggal di sana dan mengadakan Rumah Belajar Mahasiswa (RBM), anak-anak menjadi sering bermain pada siang dan sore hari. Selain anak lain yang ikut RBM, ada anak yang bernama Aspi, Sarah, dan Putra yang sering main kerumah kami, mereka sangat lucu. Setiap mereka main, saya memberikannya kertas da krayon dan mengajari mereka menggambar serta bernyayi lagu anak – anak dan lagi . Lalu kegiatan mengaji yang berlangsung satu minggu sekali oleh bapak – bapak warga Tipar Pojok menurut saya sangat bagus untuk menjalin silaturahmi dan keharmonisan antar bertangga tetap terjaga. Dan suasana seperti ini membuat saya betah dan nyaman tinggal di rumah itu.

Kegiatan yang bermanfaat untuk warga Desa Tipar Pojok

Di sana saya sering melihat para ibu rumah tangga hanya dirumah saja dan tidak melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti pengajian dan lain sebagainya. Jika saya menjadi warga di Desa Tipar Raya khususnya warga Tipar Pojok melihat kekosongan seperti itu saya akan membuat pelatihan

memasak, pelatihan kerajinan tangan, dan membuat rumah baca untuk anak – anak mulai dari usia SD, SMP, dan SMA. Karena hobi saya adalah memasak dan membuat kue saya ingin membuat pelatihan memasak untuk mengisi kekosongan waktu para ibu rumah tangga yang hanya dirumah saja. Selain pekerjaan mengurus anak-anak, mereka juga mempunyai keahlian membuat kue seperti kue kering. Lewat kegiatan ini para ibu – ibu rumah tangga menjadi lebih produktif dan diharapkan bisa menambah penghasilan dengan menjualnya pada teman dan kerabat, ketimbang hanya duduk – duduk santai dan mengobrol dirumah saja.

Saya juga akan mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan tangan kepada para ibu rumah tangga, selain kegiatan memasak tadi kegiatan kerajinan tangan ini juga sangat bermanfaat untuk melatih kreatifitas para ibu rumah tangga di sana. Saya akan mengajarkan cara membuat dompet, tas, bros, boneka, dan hiasan lainnya yang terbuat dari kain flannel, dari kegiatan ini para ibu rumah tangga bisa menjualnya untuk souvenir pernikahan, hadiah ulang tahun, dan dapat menjualnya sendiri dirumah mereka. Selain pelatihan tersebut saya juga ingin membuat Rumah Baca di tersebut, karena di sana saya banyak melihat anak-anak pada jam pulang sekolah mereka langsung bermain dengan temannya. Saya ingin membuat Rumah baca untuk mengganti kegiatan bermain mereka menjadi kegiatan yang bermanfaat dan menambah ilmu untuk mereka, selain menyediakan buku pelajaran saya juga akan menyediakan buku untuk anak – anak seperti buku dongeng, buku tentang agama, dan saya akan sediakan games edukasi untuk melatih pengetahuan mereka. Saya juga akan mengadakan kegiatan didalam rumah baca tersebut dengan kegiatan *Story telling*, mengajarkan cara menggunakan kamus, mengajarkan dan lain sebagainya.

Sedangkan yang sudah saya lakukan di sana adalah memberikan pelatihan kerajinan tangan kepada anak sekolah SMA 10 karena diminta oleh pihak sekolah untuk menagajar pada mata pelajaran Kewirausahaan. Saya mengajarkan kepada siswa – siswi kelas sepuluh yang terdiri dari dua kelas. Sebelumnya saya melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada para siswa – siswi tentang apa itu kerajinan tangan, apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan kerajinan tangan, apa saja yang bisa dibuat menggunakan kerajinan tangan. Saya mempromosikan kerajinan tangan berupa gantungan kunci yang telah saya dan teman-teman yang lain buat. Saya mengajarkan bagaimana cara membuat gantungan kunci. Gantungan kunci yang saya ajarkan berbentuk *strawberry* dan berbentuk *doraemon*, saya

mengajarkan pelatihan kerajinan tangan tersebut untuk mengembangkan kreatifitas mereka dan agar mereka bisa berwirausaha di usia mereka yang masih muda. *Alhamdulillah* pelatihan tersebut berjalan dengan baik karena dibantu oleh teman-teman kelompok walupun tidak semua ikut membantu. Para siswa-siswi mudah untuk diarahkan walupun ada yang beberapa siswa terutama siswa laki – laki yang berisik dan menyebabkan suasana kelas kurang kondusif.

Rasa Bersyukur Yang Teramat Dalam

Ahamdulillah selama satu bulan melaksanakan kegiatan KKN saya diberikan kesehatan, kelancaran, dan keselamatan. Saya bersyukur mendapat teman – teman yang baik, awalnya saya tidak mengenal mereka satu persatu tetapi selama satu bulan saya tinggal bersama ternyata terlihat satu persatu watak mereka dan saya menjadi tambah dekat dengan mereka. Saya juga sedih ketika harus pulang meninggalkan rumah tempat tinggal saya dan teman – teman selama KKN, karena harus berpisah dengan ibu dan bapak serta warga desa Tipar Pojok yang sangat baik kepada kami. Banyak sekali pelajaran hidup berharga yang saya alami selama KKN bersama teman – teman dari mulai susah, senang, kesal, marah, tangis, canda tawa yang tidak akan pernah saya lupakan sampai kapan pun.

KEKUATAN KKN

Reza Adriansyah

Salam Cinta untuk Desa Tipar Raya

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan temanteman dan anak – anak di Desa Tipar Raya mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat Desa Tipar Raya khususnya warga *Jaro 2* mulai menyentuh kami.

Mengadakan seminar, mengisi kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah, mengajar anak – anak Sekolah Dasar, mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Diniyah, Taman Kanak – kanak, mengajar mengaji dan memberikan sedikit tambahan pengetahuan bahasa asing untuk anak – anak di desa ini memang merupakan pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami. Merenovasi kembali MCK, membuat Papan Nama Jalan, mengadakan pelatihan tari saman, marawis, futsal dan memberikan tutorial handicraft dan semua program mulai terealisasikan. Tentu semua ini dapat terlaksanakan karena dukungan dari warga di desa ini.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman dan berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN PEMUDA 179, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan

warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, rapat kerja, bahumembahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan sepiring berdua tiap anggota, piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, nonton tipi sampai larut malam, ngaliweut, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing – masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku. Terimakasih kawan, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, aku pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua dan renek manja kalian, renek manja kita semua. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN PEMUDA 179 2016.

KKN juga menjadi kegiatan implementasi dari salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Terbayang oleh saya, apa yang bisa saya lakukan untuk masyarakat dengan latar belakang pendidikan saya, yaitu Sistem Informasi? Mengajari mereka membuat aplikasi? Hampir mustahil saya lakukan, mengingat saya saja yang kuliah selama 3 tahun hampir selalu mendapat kesulitan ketika mendapat tugas.

“ngoding” atau membuat aplikasi. Selama menjelang KKN, saya terus berpikir. Program apa yang dapat saya lakukan, setidaknya dapat memberikan sebuah ilmu baru kepada masyarakat tentang Sains dan Teknologi. Jadilah saya memberikan sebuah penyuluhan tentang internet sehat. Yah, walaupun peserta penyuluhan hanya terdiri dari siswa – siswi kelas 11 dan 12 dari sebuah sekolah kejuruan, namun lega rasanya ketika mereka terlihat antusias mendengarkan saya berceloteh sepanjang 90 menit.

Berkesankah KKN yang saya jalani ini? Lebih dari kata berkesan. Ini sebuah pengalaman yang tidak akan pernah terlupa seumur hidup saya. Betapa tidak, kami tinggal di sebuah rumah di dekat persawahan yang pada saat itu padi sedang menguning. Dan tahukan apa yang terjadi? Saya mengalami gatal-gatal yang luar biasa. 1 hari? Bukan. 2 hari? Itu sebentar. Hampir 5 minggu saya mengalami itu. Hanya saya? Ternyata tidak. Kami semua. Catat itu. KAMI SEMUA MENGALAMI GATAL-GATAL. Luar biasa perjuangan kami melawan gatal-gatal itu. Mulai dari mencoba mengurangi gatal-gatal tersebut dengan bedak, hingga berpikir ngawur soal teknologi apa

yang bisa kami gunakan untuk menggaruk agar rasa gatal tersebut segera hilang.

Berhenti dengan cerita gatal-gatal, karena sekarang saya malah menjadi gatal – gatal kembali. Kita coba ceritakan beberapa anak yang saya temui di lokasi KKN. Namanya Michael (*nama pelaku sengaja saya samarkan, karena saya tiba-tiba lupa siapa nama pelaku*). Siswa – siswi kelas 6 di sebuah sekolah dasar. Ketika saya selesai mengajar, iseng saya bertanya kepada siswa – siswi di kelas tentang cita – cita mereka. Ada yang ingin bercita – cita menjadi dokter, guru, pilot, pemain sepakbola, dan pengusaha. Namun, ada satu jawaban yang hingga saat ini masih selalu menjadi bahan renungan bagi saya pribadi.

Ketika saya bertanya, “Michael, cita – cita kamu apa nanti jika sudah besar?”. Michael pun menjawab, “ahli goprok kak”. Sontak saja seisi kelas tertawa terbahak – bahak. Karena saya tidak mengerti maksudnya, maka saya mencoba bertanya ke siswa – siswi yang lain tentang arti kata “goprok”. Dan ternyata itu adalah salah satu permainan judi di desa tersebut. Ketika saya tanya alasannya mengapa ia bercita-cita menjadi ahli “goprok”. Dengan santainya ia menjawab, “Gampang dapet uangnya kak, terus bisa kapan aja kerjanya. Asal ada lawannya, kita bisa kerja dan dapet uang.”

Bayangkan! Seorang anak dengan status pelajar, memiliki jalan pikiran yang seperti itu. Pada akhirnya, saya mencoba memberikan pengertian bahwa memang benar, bahwa cita-cita itu bisa apa aja. Mereka bebas memilih. Tetapi, ada sebuah tanggung jawab yang selalu mereka bawa ke mana pun. Nama baik keluarga, nama baik diri sendiri, dan tanggung jawab kita sebagai seorang hamba-Nya. Michael pun menerima nasihat saya dengan baik dan berjanji akan belajar lebih giat lagi.

Namanya Lia, Wilda, dan Nada. Mereka 1 geng di kelas 6 (*saya anggap seperti itu karena ke mana pun mereka selalu bersama*). Dan mereka-lah yang sangat teramat cerewet soal bimbel teknologi (les komputer). Mereka pula yang rajin menanyakan kabar saya dan kegiatan apa yang sedang saya lakukan. Saya jadi seperti punya adik kecil yang lagi manja-manjanya dengan sang kakak. Khawatir disebut “pedofil” (*ini hanya ejekan semata dan saya tidak merasa terlecehkan, walaupun terkadang jadi pengen nyubit yang ngomong*) oleh rekan-rekan KKN, maka saya pun mencoba bersikap biasa saja terhadap mereka. Terlebih mereka semua tidak bisa dikatakan tidak berparas rupawan. Wajah yang oval, ditambah kulit sawo matang, dihiasi senyum manisnya, terkadang membuat saya lupa jika mereka itu MASIH SD.

Kemudian ada lagi geng dari sekolah yang berbeda. Namanya Elva, Depa, dan sebut saja Mawar (*nama sengaja disamarkan agar pembaca tidak tahu bahwa sebenarnya saya lupa siapa nama anak yang satu lagi itu*). Berbeda dengan geng yang sudah saya jabarkan di atas, yang ini merupakan geng anak pramuka yang kerjanya mencegat kalo saya mau pulang ngajar les komputer. Bahkan kadang kerah baju saya ditarik seperti preman nagih jatah keamanan. Sumpah! Baru itu harga diri saya serasa diinjak-injak oleh anak kecil. Baiklah cerita tentang anak – anak ini akan saya skip karena sudah mulai ngelantur dan berlebihan.

Suasana kekeluargaan di desa tempat kami melakukan KKN sungguh terasa. Mulai dari Pak RT 06 yaitu Pak Masyadi alias Pak Jojon yang mengenalkan kami dengan kucaynya (*salah satu makanan khas desa yang bentuk rupanya mirip rumput untuk ngasih makan kambing hahaha*), Pak Madtoni alias Pak Toni yang hampir setiap saat selalu standby untuk membantu kegiatan kami terutama kegiatan yang melibatkan masyarakat desa, Kang Mul dengan gaya “Alhamdulillah”-nya yang membuat hati serasa teriris ketika mendengarnya.

(karena jika kalimat tersebut sudah berkumandang di mushola, itulah tandanya kami harus ke mushola dan bawa sesuatu, yaaah minimal buat ngemil hehehe), ataupun keluarga dari Bi Enok yang selalu siap makanan dan kamar mandi kapan pun kami butuh.

Awal Perjuangan

KKN ini awal dari perjuangan. Awal dari masa depan yang akan kami hadapi. Merupakan tutorial dari kehidupan bermasyarakat yang akan kami jalani. Setidaknya, kami telah mencoba untuk membuat diri kami berdaya guna untuk masyarakat.

“Jika tua nanti kita telah hidup masing – masing, ingatlah hari ini...” begitulah ungkapan sebuah lirik lagu dari Project Pop yang berjudul Ingatlah Hari Ini. 30 hari bersama, dari mulai bangun tidur hingga kembali tidur, bukan waktu yang sebentar untuk kita saling mengenal dan memahami serta mengerti kekurangan masing – masing.

Beberapa hari belakangan ini, dengan berat hati harus aku akui kalau akhirnya aku adalah mahasiswa semester tujuh. Beberapa perjalanan panjang nan berliku pun telah terlewati untuk mencapai semester ini. Dan yang baru saja terlewati, yang masih membekas dalam memori adalah sebuah perjalanan indah bernama KKN. Iya, KKN. Kuliah kerja nyata ya, bukan kuliah kerja nikah. Hihi.

Betapa luar biasanya KKN ini. Nggak akan pernah nyangka kalau sebuah kegiatan yang awalnya dijalani dengan malas-malasan dan keterpaksaan ini justru menjadi kegiatan yang malah tak pernah ingin diakhiri.

Well, inilah beberapa kepingan kisah yang dapat aku ceritakan mengenai keajaiban KKN yang baru saja terjadi.

Aku, mahasiswa semester tujuh dan tujuh belas mahasiswa lainnya tergabung dalam satu kelompok KKN bernama KKN PEMUDA 179. Kelompok ini terbentuk dari ini yang temennya ini, ini yang temennya itu, dan seterusnya. Sehingga jadilah kita delapan belas orang tergabung dalam satu kelompok dari enam fakultas yang berbeda.

Delapan belas orang dalam satu kelompok bukanlah jumlah yang sedikit. Ada delapan belas ide dalam delapan belas kepala yang berbeda. Namun, justru di sinilah seninya. Dari sini, kita belajar bagaimana menghargai dan memahami orang lain. Bagaimana kita, delapan belas orang, dapat terbiasa tertawa bersama tanpa ada orang lain yang terluka.

Beruntunglah kita semua dapat belajar memahami dengan baik. Sebulan kita lalui tanpa ada perselisihan berarti. Canda, tawa dan cinta mengiringi hari-hari kita, hari-hari dalam satu bulan yang penuh makna dan penuh cerita bahagia.

Sebulan Penuh Cerita

Sebulan dengan banyak agenda harus kita jalani. Perlahan tapi pasti, satu persatu agenda kita lalui tanpa ada masalah berarti. Yang paling menggembirakan adalah respon warga yang sangat antusias terhadap semua kegiatan kita. Alhamdulillah, kita tidak pernah menyangka akan mendapat tempat yang begitu istimewa di hati warga. Tua, muda, semuanya menganggap kami ada. Dan turut melibatkan kita dalam setiap kegiatan yang terjadi dalam kelurahan ini. Betapa senangnya kita karena dapat diterima warga dengan baik.

Setiap melewati jalanan pulau, kita bertegur sapa dan bertukar senyum dengan warga. Sapaan yang paling khas adalah sapaan dari murid-murid TK Asy Syukru. (Kebetulan kita mengajar semua sekolah yang ada di Pulau Lancang). Mereka selalu menyapa, “Assalamu’alaikum, Bunda!...” sambil menempatkan kedua telapak tangan di kedua pipinya. Apabila kita tak mendengar maka mereka akan terus mengucapkan salam tersebut sambil berjingkrak-jingkrak hingga kita mendengar dan menjawabnya.

Lain lagi PAUD dan TK Al-Hijrah, murid-muridnya akan salim ketika bertemu kita, guru-gurunya. Sekali bertemu, mereka salim berulang kali. Punggung tangan kita ditempelkan ke dahinya, bahkan terkadang hidungnya yang penuh.. ah sudahlah. Gerakan ini akan terus mereka lakukan berulang-ulang sampai mereka lelah dan bosan. Kita hanya bisa tersenyum simpul menanggapi. Lucu memang, namun dibalik itu ada suatu penghargaan yang tengah mereka berikan kepada kita.

Begitu juga dengan murid-murid SD dan SMP, mereka salim ketika bertemu kita. Tidak, aku tidak akan bercerita bagaimana mekanisme salim mereka. Karena yang khas dari mereka bukanlah salimnya melainkan perilaku mereka yang menganggap seolah kita ini hmmm *public figure*. Haha, aku nggak bercanda. Beneran yah, ke manapun dan di manapun kita, akan selalu ada segerobolan anak yang mendampingi. Kita makan, diliatin. Briefing, ditontonin. Jalan, diikuti. Entahlah, aku pun tak tahu darimana mereka tahu keberadaan kita. Yang jelas mereka selalu ada untuk kemudian mengikuti atau sekadar mereka ceritakan kepada teman-teman mereka nantinya. Namun kita tidak pernah terganggu dengan itu semua, justru kita menganggapnya sebagai hiburan semata.

Hiburan yang lain bagiku adalah bermain bersama balita-balita di sana. Entah mengapa tapi seperti ada nalUri yang akan keluar begitu saja ketika bermain bersama balita. Dan iya, aku merasakannya. Setiap hari aku bermain bersama mereka, balita-balita. Namun ada seorang balita yang begitu mencUri perhatianku, namanya Arza Andika Saputra. Setiap hari setidaknya aku selalu menyempatkan waktu untuk bermain dengan ia dan kakaknya yang berumur lima tahun, Safira. Aku masih ingat bagaimana Safira mengatakan bahwa aku cocok jadi ayahnya Arza karena dalam gendongan tanganku Arza selalu bisa terlelap tidur siang. (Serius jadi kangen Arza dan Safira pas nulis paragraf ini). Akhirnya aku bisa memahami bahwa perjuangan seorang ibu mengasuh anak memang tidaklah mudah. Aku menaruh hormat untuk seluruh ibu rumah tangga di dunia, khususnya ibuku yang telah meluangkan waktunya untuk selalu menyayangiku dan membimbingku.

Rasa Yang Timbul

Rasanya belum lengkap berbicara masalah KKN jika belum bercerita tentang cinta lokasi atau cinlok. Ya namanya juga sebulan hidup bersama, dikit-dikit mah pasti ada lah benih-benih asmara yang bergelora. Halah. Biasanya, satu kelompok KKN setidaknya berhasil menetasakan satu pasangan muda-mudi. Namun entah mengapa, aku pun heran dengan kelompokku. Aku

rasa, kelompokku begitu berbeda dengan kelompok-kelompok KKN lainnya. Sampai detik ini saja belum ada satu pun pasangan muda-mudi yang terbentuk karena berawal dari KKN ini. Sepertinya rasa sayang yang kita sudah melebihi rasa sayang sepasang muda-mudi. Kita semua menyayangi satu sama lain bagaikan saudara dalam keluarga, hingga kita tak tega untuk menodai kekeluargaan dan persaudaraan ini.

Mungkin begitulah sepenggal kisah yang dapat aku lantunkan dalam beberapa kata. Namun, ribuan kata pun rasanya tak akan pernah cukup untuk mengungkapkan bagaimana luar biasanya perjalanan hidup KKN PEMUDA 179 selama sebulan kemarin.

Waktu sebulan pun sebenarnya masih terasa singkat bagi kita. Harusnya ada bulan-bulan berikutnya. Harusnya. Dan harusnya itu hanyalah sebuah kata penuh harap yang terucap. Ucapan selamat tinggal pun harus rela terucap kelu dari bibir kita, diiringi dengan tangis haru dari warga. Melihat warga, tangisku pun ikut meleleh begitu saja. Ah, betapa mengharukannya perpisahan ini.

MENCARI ARTI KEHIDUPAN

Risna Ayu Fadilah

Pengenalan KKN (Kuliah Kerja Nyata)

KKN? KKN itu apasih? Apa yang harus saya lakukan selama KKN? Mungkin hal itu yang pertama melintas di benak saya ketika tahu bahwa sebagai mahasiswa UIN kita harus mengikuti KKN sebagai syarat kelulusan. Kemudian saya berpikir, kira-kira kompetensi apa yang saya punya agar KKN yang saya jalani dapat berjalan dengan lancar. Saya banyak bertanya kepada teman saya di kampusnya diadakan KKN atau tidak. Namun banyak dari mereka yang tidak melaksanakan kegiatan KKN. Hal itu pula yang membuat saya berpikir, kalau di kampus lain saja ada yang tidak mewajibkan KKN, lalu kenapa di UIN harus diadakan? Padahal, masih banyak mahasiswa yang tidak berubah setelah mengikuti KKN apabila tujuan dari KKN itu sendiri untuk merubah kepribadian mahasiswa.

Saya membayangkan bagaimana jadinya KKN di suatu desa yang terpencil. Tidak ada listrik, tidak ada air, tidak ada kendaraan, dan hal-hal buruk lainnya yang saya pikirkan sebelum melaksanakan KKN. Kemudian saya berpikir tentang warga desa yang menurut saya masih kolot dan sulit untuk diajak maju. Belum lagi dengan segala akses untuk mencapai desa tersebut.

Sebelum ditentukan kelompok KKN oleh PPM yang merupakan suatu pusat pengabdian untuk masyarakat di UIN, saya sempat takut tidak mendapatkan kelompok KKN karena saya bukan orang yang terkenal maupun aktif dalam organisasi apapun. Saya sempat meminta tolong kepada teman saya untuk memasukkan saya ke dalam kelompoknya. Namun pada saat itu masih belum jelas apakah benar kelompok itu kelompok untuk KKN. Selang beberapa minggu, saya mendengar kabar dari teman-teman saya bahwa kelompok dari KKN ditentukan oleh PPM. Saat itu saya hanya berpikir, ya Allah apakah ini memang rezeki saya, karena saya tahu saya bukannya orang yang banyak dikenal orang. Tapi di sisi lain saya juga takut kalau nantinya saya tidak bisa berbaur dengan teman kelompok saya karena saya memang orang yang sedikit tertutup apabila bertemu dengan orang yang baru dikenal.

Beberapa minggu setelah pendaftaran KKN dilakukan, pengumuman daftar kelompok KKN pun keluar. Awalnya saya tidak tahu saya ada di kelompok berapa, namun setelah dibaca dan dilihat beberapa kali di situ saya

baru tahu kalau saya ada di kelompok KKN dengan nomor urut 179. Saya lihat satu per satu nama kelompok saya. Setelah melihat satu nama, *Alhamdulillah* ada orang yang saya kenal. Hal tersebut yang membuat saya sedikit tenang karena saya satu kelompok dengan teman sekelas saya Dito Prasetyo Utomo.

Hari pembekalan KKN pun tiba sekaligus kami satu kelompok bertemu untuk pertama kalinya. Saya lupa tepatnya tanggal berapa tapi yang saya ingat hari itu hari Sabtu. Pukul delapan pagi kita seharusnya berkumpul, saya datang telat karena saya harus mencetak kelengkapan surat saya. Ketika saya sampai di auditorium ternyata baru saya sendiri yang datang di kelompok saya. Kemudian teman-teman kelompok saya yang lain pun datang. Setelah pembinaan dari Pak Djaka selesai, kemudian kami berkumpul untuk bertukar kontak sekaligus memilih ketua, sekretaris dan bendahara. Di situ yang pertama kali mengajukan diri sebagai ketua adalah Reza Adriansyah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Karena kami belum mengenal satu sama lain, kami pun mengiyakan usulnya menjadi ketua. Kemudian dipilihlah sekretaris, karena tidak ada yang bersedia, maka teman saya Dito mengajukan diri. Lagi-lagi karena kami belum mengenal satu sama lain, maka kami mengiyakan. Kemudian akan ditentukan bendahara kelompok. Semua hanya terdiam tidak ada yang bersedia, lalu Dito menunjuk saya sebagai bendahara. Di saat itu saya berpikir, ya sudah tidak apa-apa saya menjadi bendahara daripada tidak ada yang mau. Saya pun mengiyakan, dengan syarat bahwa yang lain harus membantu saya.

Pertemuan pertama pun berlalu dan diikuti dengan beberapa pertemuan untuk membahas kegiatan apa saja yang akan kami lakukan di sana. Namun, hal itu tidak berlangsung dengan mulus. Kelompok kami seolah-olah acuh tak acuh dengan KKN ini. Ada yang serius, namun ada juga yang tidak. Saya sendiri pun sebenarnya malas apabila ada rapat KKN. Tetapi saya tahu kalau ini merupakan hal yang saya butuhkan untuk bisa lulus. Jadi sebisa mungkin saya datang rapat, yah walaupun terkadang saya mencari-cari alasan agar saya tidak perlu ikut rapat. Kelompok kami benar-benar lambat dalam merencanakan kegiatan, apalagi untuk membuat proposal. Hal itu lah yang membuat saya inisiatif untuk membuat proposal tersebut sendiri, padahal jabatan saya di kelompok ini bendahara bukan sekretaris. Namun, saya tidak suka dengan teman saya yang selalu menekankan bahwa hal ini merupakan tanggung jawab BPH. Sebagai salah satu BPH tentu saya merasa bertanggung jawab, tetapi saya juga tidak ingin semua ini hanya saya saja yang mengerjakan. Saya tidak bisa mengandalkan teman saya untuk

mengerjakan proposal, dengan bekal beberapa proposal KKN tahun sebelumnya yang saya dapatkan, saya membuat proposal itu seadanya. Sebisa saya. Saya menyerahkan proposal saya itu ke Dito yang memang menjabat sebagai sekretaris. Dia hanya mengedit dan menambahkan beberapa bagian dari proposal tersebut. Sebenarnya saya tidak meminta teman-teman saya yang lain untuk berterima kasih kepada saya. Saya hanya mengharapkan mereka akan membantu saya ataupun sadar bahwa ini semua merupakan tugas kelompok. Entahlah, saya juga tidak ingin membahasnya lagi. Toh ketua kami pun tidak peduli dengan proposal ini.

Semua Tentang KKN PEMUDA 179

Persiapan demi persiapan pun dilakukan. Hingga tiba saatnya tanggal 25 Juli 2016 tiba. Hari di mana pelaksanaan KKN dimulai. Pelepasan dilakukan di kampus yang diadakan pukul delapan pagi. Karena rumah saya cukup jauh di Kemayoran, saya memutuskan untuk berangkat pukul enam pagi bersama dengan teman sekelompok saya Aini Zahra yang rumahnya berdekatan dengan saya. Sebelum berangkat ke kampus untuk mengikuti acara pelepasan, kami menaruh barang-barang kami di rumah Farih. Pada saat acara pelepasan, tidak ada satupun dari kelompok saya yang memperhatikan acara pelepasan karena banyaknya mahasiswa yang akan KKN jadi kami tidak mendengar apa yang dibicarakan oleh Bapak Rektor maupun pihak PPM. Jadwal keberangkatan kami ditunda sampai sore hari karena menunggu Farih mengambil mobil untuk membawa barang-barang. Kami sampai di Jambe pukul enam sore. Sampai di sana kami belum langsung ke rumah kontrakan kami karena memang belum terjadi kesepakatan. Setelah sepakat, barulah saya dan teman sekelompok saya bergegas menuju rumah kontrakan kami. Tidak lama saya dan yang lain merapikan barang-barang.

Selama tinggal sebulan dengan teman-teman kelompok KKN, banyak hal yang terjadi. Mungkin saya akan bercerita terlebih dahulu tentang kondisi rumah KKN yang kami tempati. Rumahnya bagus dan terlihat sekali bahwa rumah tersebut dirawat dengan baik. Barang-barang yang ada di sana pun dapat digunakan oleh kami. *Alhamdulillah* juga keluarga ibu dan bapak pemilik rumah itu sangat baik kepada saya dan teman-teman.

Hanya satu kekurangan dari rumah tersebut yaitu airnya yang tidak terlalu banyak, alias sering tidak ada air. Karena kondisi inilah yang membuat kami selalu berebut untuk mandi, buang, air, bahkan mencuci. Terkadang untuk mengambil air wudhu pun saya dan teman-teman saya harus 'merogoh' air di bak yang dalam saking sedikitnya air. Walaupun dengan kondisi seperti

itu, *Alhamdulillah* sebulan kami dapat melalui hal tersebut dengan bantuan air galon yang setiap hari kami beli. Air galon memang hanya digunakan untuk memasak dan minum. Dibandingkan dengan kondisi kelompok lain yang kelihatannya lebih sulit, saya masih bersyukur karena rumah KKN saya tidak ‘menyusahkan’.

Bercerita tentang teman-teman saya, saya juga bersyukur saya sekelompok dengan orang-orang yang baik dan di sana saya sering tertawa dan bercanda. Walaupun ada juga yang membuat saya jengkel. Mungkin di sana saya dijuluki dengan julukan ‘terajin’ karena memang di sana saya sering mencuci piring. Supaya adil, teman saya membuat jadwal piket di mana saya piket di hari jumat. Lagi-lagi antara saya yang terlalu rajin atau mereka yang tidak bertanggung jawab, saya mencuci piring di hari seharusnya saya tidak piket. Apalagi ada satu teman saya yang mungkin dia memang hanya sekali dalam setahun mencuci piring atau gimana dia hanya cuci piring dua kali selama KKN. Dia tidak akan cuci piring sebelum saya memulai untuk mencuci piring. Ditambah di sana dia jarang sekali mengerjakan pekerjaan ataupun peduli dengan kegiatan KKN yang akan kami lakukan. Dia juga sering sekali pulang ke rumah. Mungkin ada lebih dari lima kali. Jujur saja, hal itu membuat saya kesal. Karena menurut saya, walaupun dia tidak mau KKN yah dia harus hadir terus di tempat KKN. Tapi dia tidak juga peka dengan keadaan tersebut. Walaupun demikian dia orang yang baik. Yasudahlah, toh namanya juga hidup bersama pasti ada saja yang kurang berkenan.

Untungnya di kelompok saya khususnya perempuannya, ada Rowdoh dan Jeje yang jago masak. Kalau tidak ada Jeje ya Rowdoh yang masak. Sering juga mereka berkolaborasi. Kehadiran Rowdoh membuat kelompok saya menjadi ramai karena tertawanya yang khas. Dia juga orang yang aktif organisasi jadi tidak jarang ditunjuk MC. Suaranya juga bagus saat bernyanyi, suara saya saja kalah. Jeje (Najema Farhani) mungkin bisa dibilang teman yang paling akrab dengan saya selama di sana. Bagaimana tidak, kami berdua sering mengobrol dan curhat tentang hal-hal yang kami sukai dan tidak kami sukai selama KKN. Mungkin karena pemikiran kami sama. Jeje itu selain jago masak, dia juga jago membuat kerajinan, dan jago dandan. Bisa dibilang tangannya dia itu tangan ‘perempuan banget’. Kemudian ada Indah, Indah ini hobinya mondar-mandir sambil menanyakan keberadaan *handphone* miliknya. Selain itu dia juga suka melucu walaupun sebenarnya tidak lucu. Tapi Indah orang yang peduli dan terlihat dia sangat kompeten dan juga peduli terhadap kelompok. Berikutnya ada Aini dan Hanum yang dua-duanya suka menggossip

apalagi kalau sudah membicarakan selebgram. Sampai lupa kalau di sana kita KKN. Entah mengapa mereka berdua ini sering sekali menanyakan tanggal kepulangan KKN. Karena memang sepertinya mereka tidak betah tinggal di desa selama KKN.

Selain perempuannya, ada juga laki-lakinya. Mungkin laki-laki pertama yang saya ceritakan itu ketua saya. Entah kenapa Reza ini suka sekali menghilang. Mungkin hal itu yang membuat saya dan teman-teman saya kesal karena merasa sebagai ketua dia tidak bertanggung jawab kepada anggotanya. Sampai pada saat KKN pun Reza juga tidak mencoba untuk menebus kesalahannya sebelum KKN dengan mencoba untuk lebih mendekatkan diri kepada saya dan teman-teman saya. Hal-hal yang dia janjikan kepada kami, kebanyakan tidak dia tepati. Mungkin dari situ saya dan teman kelompok saya memutuskan untuk tidak mengandalkan dia. Kemudian ada Dudu yang sudah kami anggap sebagai 'ketua bayangan' karena sebelum dan sampai berlangsungnya KKN pun dia yang paling bawel. Tetapi kadang yang tidak saya suka itu dia hanya mulutnya saja yang bekerja yang lainnya setengah-setengah. Alasannya sih dia bilang karena dia bukan ketua. Ya tapi kan tidak harus menunggu ketua kalau ketuanya saja tidak bisa diandalkan. Lagi-lagi kami memutuskan untuk tidak membahas masalah ketua.

Selanjutnya ada tiga semprul Farih, Santos, Dito. Meskipun mereka juga terkadang suka pergi tanpa tahu ke mana tujuannya tetapi mereka yang mungkin bisa dibilang paling banyak kerjanya. Mereka yang paling sering meminjamkan motor mereka kepada kami para perempuan. Walaupun masih ada kekurangannya, tapi merekalah yang membuat KKN kami dapat berjalan dengan lancar. Laki-laki di kelompok saya ini juga sering mengalah urusan mandi. Karena di kontrakan kami yang airnya terbatas mereka sering sekali menumpang mandi di musholla. Saya terkesan sekali saat mereka mengikuti lomba panjat pinang. Di situ saya merasa bahwa mereka saling peduli satu sama lain dan mereka juga peduli dengan KKN PEMUDA 179 ini. Saya sangat berterima kasih kepada mereka.

Kebiasaan saya dan teman-teman saya yang perempuan selama di sana yaitu pergi ke Pasar Tigaraksa. Entah itu hanya untuk sarapan atau membeli bahan untuk kami masak. Minggu pertama dan kedua hampir setiap hari saya dan teman-teman memasak. Tetapi setelah itu kami malas untuk memasak karena masakan kami sering terbuang. Daripada uangnya untuk memasak tetapi tidak dimakan lebih baik kami membeli makanan saja. Kami sering

sarapan nasi uduk di pagi hari dan makan masakan warteg. Dari makan bersama inilah yang membuat kami akrab satu sama lain dan lebih mengenal karakter masing – masing dari KKN PEMUDA 179 ini.

Kampung Tipar Pojok

Kondisi Desa yang saya dan teman saya tempati selama ini *Alhamdulillah* segalanya masih mudah. Selain itu warganya pun baik-baik dan sangat terbuka kepada kelompok kami. Walaupun ada sebagian jalanan desa yang masih rusak ditambah dengan penerangan yang masih kurang, *Alhamdulillah* kegiatan KKN saya dapat berjalan dengan lancar. Mungkin hal yang saya sesalkan yaitu kepala Desa Tipar Raya, Bapak Marta, yang tidak pernah menunjukkan dirinya kepada kelompok KKN di sana.

Sebagian besar warga di sana bicara dengan bahasa sunda yang saya sama sekali tidak mengerti. Tetapi masih bersyukur karena komunikasi kami dengan para warga lancar karena dibantu dengan anak – anak yang sering datang ke rumah kami. Mereka sering sekali menyapa kami dengan panggilan ‘kakak’ yang membuat saya pribadi merasa dihargai. Di sana saya juga sempat mengajar mengaji. Saya mendengarkan mereka belajar tentang islam dengan menggunakan bahasa Sunda. Saya merasa payah dan kalah jauh dari mereka yang hafal *asmaul husna* sedangkan saya tidak hafal. Saya merasa ilmu saya hanya sedikit dan saya tidak pantas mengajar mereka untuk mengaji. Mungkin hal yang bisa saya lakukan yaitu hanya membenarkan bacaan Al-Qur’an mereka, hal itu juga membuat saya merasa tidak pantas karena bacaan saya pun masih kurang bagus. Tapi saya bangga dan saya senang bisa bertemu mereka. Karena mereka lah salah satu sumber inspirasi saya. Saya ingin mereka hidup lebih baik. Saya ingin mereka lebih maju daripada saya. Saya ingin membuat mereka bisa mengenal dunia luar yang lebih indah dan saya ingin mereka meraih cita-cita yang mereka inginkan.

Para ibu juga sangat baik terhadap kami, dengan cara mereka menyapa kami dan memberi petunjuk kepada saya dan teman-teman tentang tempat dan banyak hal di Desa Tipar Raya. Warga di sana seperti Pak RT, Pak RW, Pak *Jaro*, Ustadz Uri dan Ustadz Aswadi yang sangat baik dan ramah kepada saya dan teman-teman. Dan juga kepada Pak Lala Sutawijaya selaku ketua panitia pembangunan Masjid yang telah membantu kami dalam membantu pembangunan Masjid. Apalagi keluarga ibu dan bapak pemilik rumah. Saya sangat bersyukur bisa mengenal ibu dan bapak sekeluarga. Saya dan teman-teman sering sekali dibantu dengan keluarga ini. Dari mulai acara kegiatan 17-an, memberi makanan, masalah air mati, bahkan sampai acara penutupan

kami masih saja merepotkan ibu sekeluarga. Terima kasih banyak untuk Bapak Odeng sekeluarga yang sudah sangat baik kepada kami selama sebulan kami tinggal di sana. Terima kasih juga untuk warga Desa Tipar Raya khususnya kampung Tipar Pojok atas kebaikannya selama ini. Pelajaran yang saya dapatkan selama sebulan tinggal di sana yaitu berbuat baiklah kepada siapapun, karena Allah tidak akan tidur dan kebaikan itulah yang akan menyelamatkan kita di manapun kita berada.

Hikmah Setelah Menjalani KKN

Apabila saya menjadi warga Desa Tipar Raya, mungkin saya akan lebih teliti dalam memilih kepala Desa. Karena menurut saya Kepala Desa di sana tidak mau berbaur dengan masyarakat sehingga banyak persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap pemimpin mereka. Saya juga mendengar bahwa di sana sering ada 'iuran' yang tidak jelas tujuannya. Menurut saya hal itu harus dihilangkan dengan inisiatif warga untuk menelusuri sebenarnya apa maksud dan tujuannya diadakan iuran tersebut sehingga semua menjadi transparan dan warga juga dapat menikmati hasil dari uang yang telah mereka sumbangkan tersebut. Hal yang telah saya kerjakan di sana yaitu setidaknya saya sudah ikut ambil bagian dalam membangun desa dengan memberikan pengetahuan saya kepada anak-anak di sana baik dari segi akademik maupun non akademik. Saya telah mengajarkan membuat kerajinan tangan kepada siswa SMP dan SMA di sana supaya mereka mempunyai bekal yang dapat mereka jadikan sumber penghasilan mereka nantinya. Selain itu saya juga sedikit mengajarkan tentang *microsoft word* kepada anak-anak SD supaya nanti mereka dapat mengoperasikan komputer sendiri.

Jika saya telah mempunyai banyak uang nanti, saya akan membangun banyak tempat belajar untuk anak-anak warga Desa Tipar Raya. Kemudian saya juga akan membuat tempat bagi ibu-ibu dan bapak-bapak untuk dapat berwirausaha dengan memberikan mereka keterampilan dan modal usaha untuk mereka bangun sendiri. *Alhamdulillah* ya Allah, terima kasih atas sebulan yang penuh pelajaran dan kenangan. Semoga suatu saat saya dan teman-teman KKN PEMUDA 179 dapat kembali lagi ke desa tersebut dan apa yang telah kami berikan di sana dapat bermanfaat. *Aamiin*.

II

SEPENGGAL KENANGAN

Rowdotusyaadah

Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disebut KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa dengan pengecualian mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Karena sifatnya yang wajib tersebut, maka tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk tidak mengikutinya. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian oleh mahasiswa yang dilaksanakan di desa yang sedikit mengalami ketertinggalan yang disebabkan oleh tidak meratanya pembangunan. Baik pembangunan sumber daya manusia, ekonomi, sosial, maupun politik.

Membayangkan KKN sangat tidak menyenangkan. Sungguh tidak terbayangkan jika saya harus menetap selama sebulan lamanya di desa yang jauh dari keramaian. Tidak ada suara klakson mobil, motor, dan bus. Yang terdengar hanyalah dengkur katak di sawah, suara jangkrik di malam hari, suara anak-anak ayam, dan suara pohon bambu yang berderak tertiuip angin. Selain suasana desa yang jauh dari hilir mudik kendaraan bermotor, aku juga membayangkan betapa sunyinya hidup ini ketika berada jauh dari pusat perbelanjaan. Tidak ada tempat *hangout* yang nyaman untuk berbagi cerita bersama teman-teman, *signal* telepon yang tidak bersahabat, dan masih banyak hal-hal tidak menyenangkan yang akan saya hadapi selama KKN. Selain kendala-kendala fisik, yang saya bayangkan ketika KKN adalah sulitnya membangun kerjasama antar sesama anggota kelompok. Hal tersebut saya khawatirkan mengingat kami berasal dari fakultas yang berbeda, belum saling mengenal satu sama lain, terlebih saya hanya sendiri yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Saya tergabung dalam kelompok KKN 179. Kelompok KKN ini diberi nama Pemuda yang merupakan akronim dari “Pengabdian Mahasiswa untuk Desa”. Kelompok KKN PEMUDA 179 memiliki 11 orang Anggota di antaranya Hanum Azzahra, Reza, Indah Nur Habibah, Dudu Abdul Manan, Dito Utomo, Risna Ayu Fadhilah, Aini Zahra, Muchammad Santoso, Najema Farhani, Farih Faruk Mufasir, dan saya sendiri Rowdotusya’adah. Anggota KKN PEMUDA 179 berasal dari 7 fakultas yang berbeda yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(FEB), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Masa persiapan KKN dimulai sejak akhir bulan April 2016. Diawali dengan pembekalan KKN yang dilaksanakan di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah pembekalan dilakukan, kelompok kami mengadakan rapat rutin setiap minggu untuk membahas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa KKN nanti. Kami melakukan observasi di Desa Tipar Raya yang akan menjadi lokasi KKN. Observasi dilaksanakan pada bulan Mei. Observasi ini dilakukan untuk meninjau Desa Tipar Raya. Hal-hal yang kami tinjau di antaranya kondisi masyarakat, potensi . Tidak lupa kami juga mengunjungi perangkat Desa Tipar Raya. Selama kunjungan, kami banyak berbincang dengan perangkat desa mengenai kondisi masyarakat di sana kemudian perangkat desa memberikan kami data lengkap mengenai desa tersebut. Melalui observasi ini akhirnya kami mengetahui kebutuhan yang diperlukan masyarakat Desa Tipar Raya. Kemudian kami membuat rencana kegiatan yang ditulis dalam bentuk proposal. Rencana kegiatan tidak hanya disusun oleh kami selaku peserta tetapi juga disusun bersama dosen pembimbing KKN yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara KKN yaitu Bapak Pungki Purnomo yang juga menjabat sebagai ketua program studi ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat melakukan observasi kami juga mencari rumah untuk kami sewa selama KKN di desa tersebut.

Tipar Raya, I'm Coming

Tanggal 25 Juli 2016, KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimulai. Saat itu, seluruh kelompok KKN berangkat ke lokasinya masing-masing. Lokasi KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi Kabupaten Tangerang, Kabupaten Bogor, dan Kota Tangerang Selatan. Jumlah kelompok KKN lebih dari 200 kelompok. Keberangkatan kami didahului dengan upacara pelepasan yang dilaksanakan di lapangan *Student Centre* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Setibanya kami di lokasi KKN, kami langsung merapikan seluruh barang yang kami bawa. Lalu, keesokan harinya kami mengadakan upacara pembukaan di kantor Desa Tipar Raya. Upacara pembukaan ini kami laksanakan bersama kelompok 178. Acara pembukaan dimulai sekitar pukul 09.00 – 11.00 WIB. Setelah acara pembukaan selesai dilaksanakan, kami berkeliling ke beberapa rumah warga untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan kami di sana. Kami juga mengunjungi TPA

(Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan meminta izin kepada pengasuh TPA untuk dapat membantu mengajar di TPA tersebut. TPA yang berada di Desa Tipar Raya khususnya *jaro* satu berjumlah 2 TPA. Selain itu kami juga mengunjungi SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang, menjalin silaturahmi sekaligus meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan di sekolah tersebut.

Pada hari berikutnya, kami memulai kegiatan dengan mengajar anak-anak yang tempat tinggalnya di sekitar rumah kami. Anak-anak tersebut ada pada rentang usia 4-15 tahun atau usia tingkat TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), sampai SMP (Sekolah Menengah Pertama). Mereka berjumlah kurang lebih 20 anak. Anak-anak usia SD banyak bersekolah di desa sebelah bukan di Desa Tipar Raya dengan alasan jarak yang lebih dekat. Untuk SMP, di Tipar Raya terdapat Madrasah Tsanawiyah yang lokasinya dekat dengan kantor kecamatan. Sedangkan lokasi TK tidak jauh dari rumah kontrakan kami.

Saya dan teman-teman memberikan banyak pelajaran kepada anak-anak. Pelajaran tersebut di antaranya agama, matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, IPA, dan komputer. Waktu belajar anak-anak dimulai ba'da ashar hingga pukul 17.30 WIB. Kami juga membantu anak-anak untuk menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah. Selain itu kami juga terkadang mengajak anak-anak menonton film yang berisi nasihat-nasihat atau penanaman budi pekerti, memberikan motivasi kepada anak-anak Desa Tipar Raya untuk tetap semangat menuntut ilmu demi masa depan yang lebih baik.

Selain mengajar anak-anak, kami juga melakukan kegiatan lain yaitu memberikan penyuluhan atau sosialisasi mengenai bahaya narkoba di yayasan tipar raya khususnya kepada siswa dan siswi kelas 9. Menurut kami penting memberikan penyuluhan ini mengingat usia SMP adalah usia di mana remaja sedang mencari jati diri, selalu ingin mencoba hal yang baru. Dengan memberikan penyuluhan tersebut diharapkan siswa dan siswi sadar akan bahaya narkoba sehingga tidak tergoda untuk mencobanya. Untuk tingkat SMA, kami mengadakan *motivation training*. *Motivation training* ini kami berikan kepada siswa dan siswi kelas XII di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa dan siswi SMA agar mau melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Sebab, berdasarkan wawancara kami kepada kepala sekolah jumlah siswa dan siswi SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang yang melanjutkan studi ke jenjang

perguruan tinggi tidak lebih dari 10 orang. Dari 10 orang tersebut hanya satu orang yang diterima di perguruan tinggi negeri, sedangkan 9 orang lainnya melanjutkan di perguruan tinggi swasta, akademi, dan sekolah tinggi. Selain itu kami juga memberikan informasi tentang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami memberi penjelasan singkat mengenai fakultas, program studi, dan beasiswa yang terdapat di kampus kami.

Motivation training merupakan salah satu kegiatan yang kami laksanakan di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang. Ada 2 kegiatan lainnya yang juga kami laksanakan di sana. Yaitu memberikan pelatihan mengenai pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar kain *flannel* juga membantu perpustakaan sekolah menyusun katalog buku berbasis komputer. Kegiatan pelatihan kerajinan tangan perlu dilaksanakan untuk melatih *soft skill* siswa dan siswi SMA. Kegiatan pelatihan ini dipadukan dengan mata pelajaran kewirausahaan yang ada di sekolah tersebut yang juga merupakan program pemerintah kabupaten Tangerang.

Kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan di atas merupakan kegiatan yang kami buat khusus bidang pendidikan. Untuk bidang sosial dan politik saya dan teman-teman membuat kegiatan sosialisasi pilkada serentak gelombang 2. Karena pada pilkada serentak gelombang 2 yang akan dilaksanakan awal tahun 2017, provinsi Banten menjadi salah satu peserta. Sosialisasi ini penting dilakukan untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat desa. Agar masyarakat desa sadar akan pentingnya partisipasi dalam pilkada. Selain itu kami ingin menyadarkan masyarakat untuk membantu menghentikan praktik politik uang dengan tidak menerima bantuan dalam bentuk apapun dari calon kandidat maupun tim suksesnya. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan bekerjasama dengan KPU (Komisi Pemilihan Umum) Kabupaten Tangerang.

Dalam bidang agama, saya dan teman-teman membantu ustadz untuk mengajar baca tulis qur'an di TPA. Kami 11 orang dipecah menjadi 2 kelompok. Memberikan sedikit ilmu baca tulis quran kepada anak-anak di sana menjadi penting terlebih kami sebagai mahasiswa dan mahasiswi universitas Islam harus paham BTQ yang merupakan identitas kami. Selain itu kami juga memberikan sumbangan kepada Masjid berupa mukena, Al-Qur'an, sajadah, sarung, lekar untuk mengaji. Kami juga memberikan bantuan untuk pembangunan Masjid di Desa Tipar Raya.

Terima kasih Tipar Raya

Selama menjalani KKN yang berlangsung satu bulan, banyak pelajaran yang saya peroleh. Mulai dari cara mengorganisir acara dengan baik, bekerjasama dengan tim, mengkoordinir teman-teman, belajar bersosialisasi dengan masyarakat yang memiliki beragam latar belakang, belajar menyelesaikan masalah dengan tim, belajar mengatur waktu, mengatur emosi, masak, mendidik anak-anak, intinya belajar hidup mandiri. Selain itu, saya juga banyak belajar arti kehidupan di desa ini. Bertemu dengan warga desa yang sudah tua, yang sudah memiliki banyak pengalaman hidup, yang sudah merasakan pahit getirnya kehidupan membuat saya lebih bersyukur. Warga Desa Tipar Raya yang memberikan saya inspirasi di antaranya: Kakek, beliau adalah orangtua pemilik rumah yang kami sewa selama di sana. Usianya sudah tidak muda, sekitar 78 tahun. Kini kakek tinggal bersama istri, seorang anak dan seorang menantunya. Istrinya sakit sejak beberapa tahun terakhir. Kakinya sudah tidak bisa digunakan untuk berjalan. Maka dari itu si nenek hanya bisa terbaring di kursi panjang yang terbuat dari bambu di depan rumahnya. Begitulah rutinitas yang nenek lakukan sejak pukul 7 pagi hingga sore. Nenek juga sudah tidak sanggup untuk pergi ke kamar mandi sendiri sehingga anaknya lebih memilih memakaikannya *diapers*.

Kakek masih berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. “Tidak mau bergantung sama anak katanya”. Terharu mendengarnya dan seketika teringat akan Ayah dan Bunda di rumah. Orangtua selalu sayang terhadap anaknya, tidak ingin membebani anak-anaknya. Tidak seperti anak, yang mungkin sampai umur kepala empat pun selama masih senang merepotkan orangtuanya. Warung milik kakek juga tidak besar. Mungkin hanya berukuran 1 x 1.5 meter dan warungnya pun tidak begitu laris. Tapi Kakek selalu bersyukur akan nikmat yang telah Allah berikan kepadanya. Kakek begitu sayang terhadap istrinya. Setiap hari minggu pagi kakek selalu setia mengantar sang istri berobat ke puskesmas Jambe. Bak Ainun Habibie, cintanya tak pernah lekang oleh waktu, tak habis dimakan zaman.

Setidaknya Desa Tipar Raya telah memberikan banyak pengalaman kepada saya. Desa kecil yang sepi dengan masyarakat yang hangat, bersatu, damai menjadikan saya lebih memahami makna kehidupan. Bahwa kehidupan ini begitu indah jika kita selalu bersyukur. Bersyukur dengan nikmat yang telah Tuhan berikan. Hidup terasa tentram dengan kita berbagi. Tidak hanya berbagi materi, tetapi juga berbagi senyum, berbagi cerita, berbagi kebahagiaan, berbagi pengalaman. Hidup terasa aman jika kita selalu rukun dengan tetangga, menghargai keberagaman, tidak mencela, tidak iri

dan dengki. Sebab tidak ada yang patut disombongkan oleh manusia, karena semua yang kita miliki hari ini hanya titipan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Semua yang ada di dunia bersifat fana, akhirat yang menjadi tempat pulang kita yang kekal abadi. Bersyukur adalah kunci kebahagiaan manusia.

Mimpi untuk Tipar Raya

Kecamatan Jambe adalah kecamatan yang terletak di perbatasan kabupaten Tangerang dengan Kabupaten Bogor (lebih tepatnya kecamatan Tenjo). Desa Tipar Raya yang merupakan bagian dari Kecamatan Jambe memiliki lokasi yang tidak begitu jauh dari pusat pemerintahan kabupaten Tangerang, yaitu berjarak 6 KM (sesuai data yang kami dapatkan dari kantor Desa Tipar Raya). Artinya desa ini seharusnya tidak begitu terbelakang melihat jaraknya dengan pusat pemerintahan tidak jauh. Selain jaraknya yang tidak terlalu jauh dengan pusat pemerintahan, Desa Tipar Raya juga merupakan lokasi kantor Kecamatan Jambe. Sudah seharusnya desa yang menjadi lokasi kantor kecamatan memiliki tingkat sosial, ekonomi lebih baik dibandingkan dengan desa lainnya. Akan tetapi hal yang terjadi tidak demikian. Masih banyak penduduk Tipar Raya yang berada di bawah garis kemiskinan, yaitu sebanyak 346 KK dari 1.065 KK yang ada. Padahal Tipar Raya memiliki potensi yang besar. Banyak penduduk yang berprofesi sebagai petani yaitu sejumlah 390 orang dan profesi ini adalah yang paling banyak digeluti oleh penduduk Tipar Raya. Menurut saya, penduduk desa kurang paham mengenai potensinya dan pemerintah di sana pun demikian.

Potensi pertanian yang dimiliki Jambe seharusnya dapat menggerakkan roda perekonomian. Karena yang saya lihat lahan pertanian di Jambe cukup luas meski tidak seluas Karawang. Akan tetapi pengetahuan tentang pertanian yang masih rendah menjadikan potensi ini sia-sia. Belum ada usaha yang dilakukan pemerintah untuk memberikan ilmu tambahan bagi para petani. Selama ini petani bercocok tanam hanya dengan modal ilmu turun-temurun dari orangtuanya. Mungkin jika memiliki ilmu pertanian yang lebih, hasil bumi yang dihasilkan desa tersebut juga lebih banyak lagi jumlahnya. Ketidakmampuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi menjadikan miskin. Miskin ini kemudian memberikan efek domino. Ekonomi rendah, pendidikan rendah, angka putus sekolah tinggi, angka pernikahan dini tinggi, angka pengangguran tinggi.

Potensi yang tidak didukung oleh keinginan untuk maju menjadikan warga desa semakin terpuruk. Terlihat dari semangat warga sekitar yang menurut saya cukup rendah. Meskipun saya tidak bisa mengeneralisir. Ibu-

ibu di Desa Tipar Raya tidak diberdayakan dengan baik. Ibu-ibu hanya menjadi ibu rumah tangga murni. Tidak memiliki kegiatan selain mengurus anak dan rumahtangga. Kondisi seperti ini menjadikan kami bertindak untuk melakukan pelatihan kerajinan tangan, tapi ternyata ketika kami memberikan pelatihan gratis dan kami juga yang menyediakan alat dan bahannya, ibu-ibu tidak memiliki antusias. Ibu-ibu di Desa Tipar Raya belum sadar akan potensi dirinya. Semua masih mengandalkan suami yang bekerja di ladang.

Sejauh ini, hasil dari lahan pertanian yang terdapat di Tipar Raya hanya untuk konsumsi pribadi. Dari beberapa rumah yang pernah saya kunjungi mereka selalu memiliki banyak beras di sudut dapurnya. Nyaris setiap rumah di sana selama kami KKN selalu menjemur padi. Sebetulnya mereka bisa menjual beras hasil sawahnya kepada konsumen di luar Tipar Raya. Lagi-lagi harus diakui bahwa mereka tidak memiliki cukup modal untuk menjalankan keinginan tersebut. Selain padi, hasil bumi yang banyak terdapat di Tipar Raya yaitu gembili. Gembili adalah sejenis umbi-umbian yang memiliki banyak manfaat tentunya. Gembili, dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bahan makanan. Misalnya bisa dijadikan bahan pembuatan mie instan, kerupuk, bahan pembuatan kue, atau dapat juga diekstrak menjadi tepung. Selain gembili, Tipar Raya juga banyak menghasilkan ubi berwarna ungu. Ubi ungu bisa diekstrak menjadi tepung atau bisa saja ubi ungu dijadikan bahan campuran bolu. Bukan tidak mungkin bolu ubi ungu bisa mengalahkan pamor bolu talas yang sedang digandrungi warga Bogor dan sekitarnya.

Waktu satu bulan kemarin memang tidak cukup bagi kami untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada di tipar raya. Terlebih masalah pembangunan karakter warga Desa Tipar Raya yang masih jauh dari kata mapan. Karakter warga Desa Tipar Raya yang seperti itu bukan hanya dimiliki oleh warga biasa. Bahkan perangkat desa yang kami anggap dari segi pendidikan lebih tinggi memiliki karakter dan etos kerja yang buruk. Terbukti dengan kantor desa yang buka pukul 9 pagi kemudian tutup pukul 12 siang. Padahal seharusnya pendidikan telah berhasil mengubah budaya sebuah kelompok. Selain masalah pembangunan karakter juga pendidikan bagi para petani, seharusnya kami mampu mendatangkan orang-orang yang ahli dalam bidang pertanian untuk memberikan penyuluhan tentang agroteknologi misalnya. Karena ilmu tersebut pasti sangat berguna bagi warga desa yang umumnya bekerja sebagai petani.

Dan yang terakhir, kami tidak memiliki banyak waktu untuk mengubah pola pikir anak-anak dan remaja di Desa Tipar Raya agar mau melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi, agar remaja khususnya perempuan tidak memilih untuk langsung menikah selepas lulus SMP. Karena menikah muda tidak dapat memutus rantai kemiskinan, justru dengan menikah di usia muda dengan kondisi ekonomi sulit malah menambah beban beban negara, menambah satu keluarga miskin yang baru. Semoga hal-hal yang belum dapat saya dan teman-teman laksanakan di Desa Tipar Raya dapat kami lakukan suatu hari nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- “Arti Metode Intervensi Sosial”, artikel diakses pada 7 September 2016 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Johnson, Louise C. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011.
- Kasmoro, Muhammad Aji. *Perbandingan Model Pembelajaran Langsung dan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ketiga di SMK Muhammadiyah 2 Taman*. Vol. 3, No. 1 (2014): h. 89
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016*. Ciptat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016.
- Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta. 2000.
- Profil Desa Tipar Raya tahun 2016, Dokumen tidak dipublikasikan.
- Peta Lokasi Desa Tipar Raya. Diakses pada 4 September 2016 <https://www.google.com/maps/place/Tipar+Raya,+Jambe,+Tangerang,+Banten,+Indonesia/data=!4m2!3m1!1s0x2e4208872f55687d:0x659c8aa23d5cdcb1?sa=X&ved=0ahUKEwiF4ojl2KvSAhUBto8KHe9jC48Q8gEI GjAA>

“Sumber kebahagiaan bukanlah terdapat dari kekayaan materi yang didapat. Karena senyuman dari orang yang terbantu oleh kita juga merupakan kebahagiaan yang sejati.”

-Muchamad Santoso-

BIOGRAFI SINGKAT

Pungki Purnomo, MLIS., lahir di Jakarta 15 Desember 1964. Ketua Jurusan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah. Menjadi Dosen Pembimbing kelompok KKN PEMUDA 179 Kelurahan Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam di University of Baghdad, S2 Ilmu Perpustakaan & Informasi di International Islamic University Malaysia, dan S3 Lintas Disiplin Bidang Ilmu Perpustakaan & Informasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.



Aini Zahra (20 tahun), lahir 10 April 1996. Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir semester 7. Pendidikannya yaitu TK Aisyiyah 39, SD Muhammadiyah 49, SDN Utan Panjang 03, SMPN 79 Jakarta, SMAN 41 Jakarta. Dia tinggal di Jl. Haji Ung RT.009/RW.02 No.E 311 Kelurahan Utan Panjang, Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat. Dia anak ke 2 dari 2 bersaudara. Dia tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan tahun 2014-2016, organisasi PMII, dan KAMMI.



Dito Prasetyo Utomo (20 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 2 Maret 1996. Ia bertempat tinggal di Jalan Dahlia Raya nomor 24. Pendidikan ia habiskan di SDN Beji Timur 2 Depok lalu di SMPN 2 Depok dan terakhir di SMAN 6 Depok. Selain menjadi seorang mahasiswa, ia juga aktif menjadi anggota HIMKA (Himpunan Mahasiswa Kimia) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menjabat sebagai staf ahli internal.





Dudu Abdul Manan (21 Tahun) biasa dipanggil Dudu adalah mahasiswa Jurusan Jinayah Siyasah, Fakultas Syariah dan Hukum. Bertempat tinggal di Cakung, Jakarta Timur. Selama menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Dudu mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

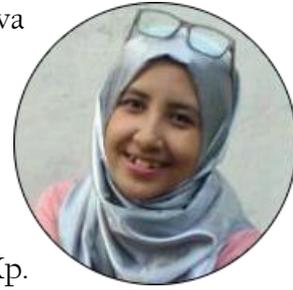


Farih Faruk Mufasir (22 Tahun) adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah. Ia lahir di Jakarta pada 3 September 1994, dan bertempat tinggal di Jalan Nurul Huda No. 12 RT.001/04 Kel. Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur. Ia pernah mengenyam bangku pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta (2000-2006), kemudian lanjut ke Pondok Modern Darussalam Gontor (2006-2007), kemudian pindah ke Pondok Pesantren Madinatunnajah (2007-2012). Tidak hanya sekedar kuliah, tetapi ia juga menjadi Wakil Sekretaris DEMA FAH.



Namanya Hanum Az-zahra (20 tahun), lahir di Jakarta pada 08 April 1996. Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akutansi semester 7. Pendidikannya yaitu TK Al-munawwarah, SDN 02 Jagakarsa, SMP Negeri 166 Jakarta dan MAN 13 Jakarta Dia tinggal di Jalan Moh.Kahfi 2 Gg. Damai Serengseng Sawah . Rt 008 RW 08 No.47-A Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Dia anak pertama dari tiga bersaudara. Dia putri dari Bapak Juana Angkat dan Ibu Nur Jannah.

Indah Nurhabibah (21 Tahun) adalah mahasiswa Jurusan Muamalat (Perbankan Syariah) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah. Ia lahir di Jakarta pada 16 Juni 1995, dan bertempat tinggal di Jalan Kebon Kopi Rt. 003/001 No. 42 Kampung Melayu Barat, Kec. Teluknga, Kab. Tangerang. Ia pernah mengenyam bangku pendidikan di SDN Kp.



Melayu 1, kemudian lanjut ke Pesantren Modern Daarul Muttaqien. Tidak hanya sekedar kuliah, ia juga aktif di salah satu NGO bernama Komunitas Investor Saham Pemula.

Muchamad Santoso (22 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Pekalongan 29 Desember 1993. Ia bertempat tinggal di Jalan Gapura Menteng Bintaro Jaya Sektor 7. Pendidikan ia habiskan di SDN Pondok Karya lalu di SMPN 4 Ciputat dan terakhir di SMAN 1



Kota Tangsel. selain menjadi seorang mahasiswa, ia juga mengikuti kegiatan di luar kampus dengan menjadi anggota IMIKI (Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia).

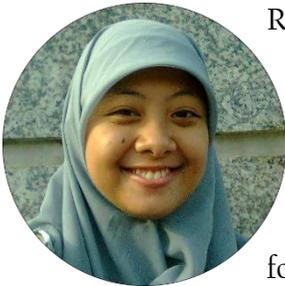
Najema Farhani (21 tahun) adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Ayah saya bernama Suhani, Ibu saya bernama Farida Indrawati. Ia lahir pada tanggal 29 Oktober 1994. Ia bertempat tinggal di Jalan Masjid Baitul Ula No. 52 RT 04 RW 04 pisangam timur cirendeu ciputat. Ia menamatkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta,



Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta, dan SMA Negeri 8 Tangerang Selatan. Dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan.



Reza Adriansyah biasa dipanggil Barjun adalah mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bertempat tinggal di Gandaria City, Tangerang Selatan. Selama menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah saya mengikuti organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).



Risna Ayu Fadilah (22 tahun) biasa dipanggil Risna, Ayu, atau Yepo. Bungsu dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Agustian dan Parinem. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Januari 1994. Ia tinggal di Jalan Haji Ung Rt.008 Rw.04 No.229 A, Utan Panjang, Kemayoran, Jakarta Pusat. Pendidikan formalnya dimulai dari TK Aisyiyah 39, SDN Cempaka Baru 02 Pagi, SMP Negeri 10 Jakarta, SMA Negeri 5 Jakarta jurusan IPA. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan strata satu di UIN Syarif Hidayatullah jurusan kimia.



Rowdotusya'adalah tapi teman-teman sering memanggil Rowdoh. Saya lahir di Bogor, 27 Juni 1994. Saat ini saya sedang menjalani pendidikan strata I program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah. Di kampus saya aktif pada kepengurusan Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik. Selain aktif di kampus saya juga mengikuti beberapa organisasi di luar kampus, salah satunya HMI. Selain senang berorganisasi, saya juga gemar bernyanyi sebab dengan bernyanyi saya bisa menghilangkan stress yang saya alami.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

“Pemenang membandingkan prestasinya dengan tujuan mereka, sedangkan pecundang membandingkan prestasinya dengan capaian orang lain.”

-Nido Qubein-

1. Laporan Kegiatan Individu

NAMA	Aini Zahra	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113034000015	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana Kegiatan selama KKN-PpMM

No.	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak khususnya yang sudah memasuki usia remaja tentang bahaya yang akan di timbulkan dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Kegiatan ini dilaksanakan di MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe, pembicara dalam Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini mengundang pembicara dari LSM PPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkotika)	Target yang ingin dicapai pada akhir kegiatan KKN dalam kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini adalah mencegah anak-anak remaja di Desa Tipar Raya dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk berbagi ilmu yang telah didapatkan dan diimplementasikan kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>Jaro 2</i> di Kecamatan Jambe. Adapun materi yang diajarkan adalah disesuaikan dengan pelajaran atau kurikulum di Sekolah Dasar tersebut, dan disesuaikan dengan penguasaan pengetahuan pengajar yaitu mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA 179 setiap sore dari pukul 16.00-17.30 WIB pada Senin sampai Jum'at	Adapun target yang ingin dicapai pada akhir KKN dalam kegiatan RBM ini adalah ingin berbagi ilmu serta semangat belajar kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>Jaro 2</i> di Kecamatan Jambe
3	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan adalah jenis kegiatan yang	Target yang ingin dicapai adalah ingin membuat

	dilaksanakan dengan sasaran sekolah SMAN 10 Kabupaten Tangerang. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan katalogisasi untuk perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang dan melakukan katalog untuk buku-buku yang terdapat di dalamnya meliputi; kode buku, deskripsi fisik dan pembuatan <i>barcode</i> tiap buku	perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang lebih tertata dari segi katalog buku, kerapihan di perpustakaan serta prosedur peminjaman buku yang lebih mudah
--	--	--

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama

NO.	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Bergotong royong membersihkan tempat tinggal KKN dan merapihkan barang-barang kelompok	Terjalannya kerjasama dalam satu kelompok
2	Memasak dan menyantap hidangan yang disajikan	Menambah keakraban satu kelompok
3	Rapat persiapan pembukaan	Pembukaan dilakukan bersamaan dengan kelompok KKN PEMANAH 178 di Balai Desa Tipar Raya

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>Jaro 2</i> dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang di laksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA 179
2	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid
3	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA di MTS Al-	Siswa/siswi kelas 3 MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya

	Hamidiyyah	sangat antusias dalam pelaksanaan seminar karena seminar diiringi dengan penayangan film-film motivasi anti NARKOBA dan tanya jawab antara pembicara dengan siswa-siswi peserta seminar
--	------------	---

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Pengarahan kepada siswa di SMAN 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan setelah lulus dari tingkat SMA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>Jaro 2</i> dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA 179
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam katalog <i>daring</i>

		perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA 179
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>Jaro 2</i> dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA 179
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa khususnya di Musholla dan TPA
2	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Peletakan 10 bak sampah yang dialokasikan di Desa Tipar Raya khususnya <i>Jaro 2</i> yang diletakan di tempat-tempat strategis dan juga di Masjid & Musholla
3	Persiapan penutupan	Persiapan tempat untuk kegiatan penutupan dan konsumsi untuk acara makan bersama antara mahasiswa kelompok KKN PEMUDA 179 dengan warga Desa Tipar Raya

NAMA	Dito Prasetyo Utomo	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113096000046	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana Kegiatan selama KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak khususnya yang sudah memasuki usia remaja tentang bahaya yang akan di timbulkan dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Kegiatan ini dilaksanakan di MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya Kecamatan Jame, pembicara dalam Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini mengundang pembicara dari LSM PPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkotika)	Target yang ingin dicapai pada akhir kegiatan KKN dalam kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini adalah mencegah anak-anak remaja di Desa Tipar Raya dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk berbagi ilmu yang telah didapatkan dan diimplementasikan kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>Jaro 2</i> di Kecamatan Jame. Adapun materi yang diajarkan adalah disesuaikan dengan pelajaran atau kurikulum di Sekolah Dasar tersebut, dan disesuaikan dengan penguasaan pengetahuan pengajar yaitu mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA 179 setiap sore dari pukul 16.00-17.30 WIB pada Senin sampai Jum'at	Adapun target yang ingin dicapai pada akhir KKN dalam kegiatan RBM ini adalah ingin berbagi ilmu serta semangat belajar kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>Jaro 2</i> di Kecamatan Jame
3	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan sasaran sekolah	Target yang ingin dicapai adalah ingin membuat perpustakaan SMAN 10

	SMAN 10 Kabupaten Tangerang. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan katalogisasi untuk perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang dan melakukan katalog untuk buku-buku yang terdapat di dalamnya meliputi; kode buku, deskripsi fisik dan pembuatan <i>barcode</i> tiap buku	Kabupaten Tangerang lebih tertata dari segi katalog buku, kerapihan di perpustakaan serta prosedur peminjaman buku yang lebih mudah
--	--	---

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Setelah sampai di lokasi tempat KKN, yang dilakukan adalah mengecek barang dan bahan-bahan yang di butuhkan selama KKN di Desa Tipar Raya	Keutuhan dan kelengkapan barang-barang selama KKN di Desa Tipar Raya
2	Bergotong royong membersihkan tempat tinggal KKN dan merapihkan barang-barang kelompok	Terjalannya kerjasama dalam satu kelompok
3	Rapat persiapan pembukaan	Pembukaan dilakukan bersamaan dengan kelompok 178 di Balai Desa dan turut mengundang Staf Kecamatan dan beberapa warga Desa Tipar Raya

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>Jaro 2</i> dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang di laksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA 179
2	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara

		membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid
3	Audiensi dan Peminjaman tempat kepada pihak sekolah MTS Al-Hamidiyyah, untuk Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA	Pihak sekolah MTS Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya mengizinkan untuk diadakannya kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA dengan target siswa -siswi yang duduk di bangku kelas IX

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Pengarahan kepada siswa di SMAN 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan setelah lulus dari tingkat SMA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>Jaro 2</i> dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA 179
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
----	-----------------	----------------

1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam katalog <i>daring</i> perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA 179
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>Jaro 2</i> dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA 179
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan kepada kepala Perpustakaan beserta staff SMA 10 kab.Tangerang	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam OPAC perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA 179
2	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa khususnya di Musholla dan TPA

3	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Peletakan 10 bak sampah yang dialokasikan di Desa Tipar Raya khususnya Jaro 2 yang diletakan di tempat-tempat strategis dan juga di Masjid & Musholla
---	---	---

NAMA	Dudu Abdul Manan	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113045000045	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana kegiatan selama KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak khususnya yang sudah memasuki usia remaja tentang bahaya yang akan di timbulkan dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Kegiatan ini dilaksanakan di MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya Kecamatan Jame, pembicara dalam Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini mengundang pembicara dari LSM PPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkotika)	Target yang ingin dicapai pada akhir kegiatan KKN dalam kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini adalah mencegah anak-anak remaja di Desa Tipar Raya dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk berbagi ilmu yang telah didapatkan dan diimplementasikan kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jame. Adapun materi yang diajarkan adalah disesuaikan dengan pelajaran atau kurikulum di Sekolah Dasar tersebut, dan disesuaikan dengan penguasaan pengetahuan pengajar yaitu mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA setiap sore dari pukul 16.00-17.30 WIB pada Senin sampai Jum'at	Adapun target yang ingin dicapai pada akhir KKN dalam kegiatan RBM ini adalah ingin berbagi ilmu serta semangat belajar kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jame
3	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan sasaran sekolah SMAN 10 Kabupaten Tangerang. Pada	Target yang ingin dicapai adalah ingin membuat perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang lebih

	kegiatan ini mahasiswa melakukan katalogisasi untuk perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang dan melakukan katalog untuk buku-buku yang terdapat di dalamnya meliputi; kode buku, deskripsi fisik dan pembuatan <i>barcode</i> tiap buku	tertata dari segi katalog buku, kerapian di perpustakaan serta prosedur peminjaman buku yang lebih mudah
--	--	--

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Setelah sampai di lokasi tempat KKN, yang dilakukan adalah mengecek barang dan bahan-bahan yang di butuhkan selama KKN di Desa Tipar Raya	Keutuhan dan kelengkapan barang-barang selama KKN di Desa Tipar Raya
2	Bergotong royong membersihkan tempat tinggal KKN dan merapihkan barang-barang kelompok	Terjalannya kerjasama dalam satu kelompok
3	Rapat persiapan pembukaan	Pembukaan dilakukan bersamaan dengan kelompok 178 di Balai Desa dan turut mengundang Staf Kecamatan dan beberapa warga Desa Tipar Raya

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang di laksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara

		membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid
--	--	---

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Pengarahan kepada siswa di SMAN 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan setelah lulus dari tingkat SMA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA

2	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid
3	Persiapan Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI	Musyawarah dengan warga untuk penentuan peserta lomba dan hadiah, pembelian hadiah perlombaan, pembuatan panjat pinang dengan bahan dasar bambu yang telah di haluskan

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa khususnya di Musala dan TPA
2	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Peletakan 10 bak sampah yang dialokasikan di daerah Desa Tipar Raya khususnya daerah <i>jaro</i> 2 yang diletakan di tempat-tempat strategis dan juga di Masjid & Musala
3	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi berupa semen	Pemberian sebanyak 20 sak ke Masjid dan 4 sak ke Musholla untuk pembangunan di masing-masing tempat

NAMA	Farih Faruk Mufasir	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113025100061	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana Kegiatan selama KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak khususnya yang sudah memasuki usia remaja tentang bahaya yang akan di timbulkan dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Kegiatan ini dilaksanakan di MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya Kecamatan Jame, pembicara dalam Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini mengundang pembicara dari LSM PPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkotika)	Target yang ingin dicapai pada akhir kegiatan KKN dalam kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini adalah mencegah anak-anak remaja di Desa Tipar Raya dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk berbagi ilmu yang telah didapatkan dan diimplementasikan kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jame. Adapun materi yang diajarkan adalah disesuaikan dengan pelajaran atau kurikulum di Sekolah Dasar tersebut, dan disesuaikan dengan penguasaan pengetahuan pengajar yaitu mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA setiap sore dari pukul 16.00-17.30 WIB pada Senin sampai Jum'at	Adapun target yang ingin dicapai pada akhir KKN dalam kegiatan RBM ini adalah ingin berbagi ilmu serta semangat belajar kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jame
3	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan sasaran sekolah SMAN 10 Kabupaten Tangerang. Pada	Target yang ingin dicapai adalah ingin membuat perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang lebih

	kegiatan ini mahasiswa melakukan katalogisasi untuk perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang dan melakukan katalog untuk buku-buku yang terdapat di dalamnya meliputi; kode buku, deskripsi fisik dan pembuatan <i>barcode</i> tiap buku	tertata dari segi katalog buku, kerapian di perpustakaan serta prosedur peminjaman buku yang lebih mudah
--	--	--

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Sesampainya di lokasi tempat KKN, yang dilakukan adalah memeriksa barang bawaan dan bahan-bahan makanan yang di butuhkan selama KKN di Desa Tipar Raya	Keutuhan dan kelengkapan barang-barang selama KKN di Desa Tipar Raya
2	Bergotong royong membersihkan tempat tinggal KKN dan merapihkan barang-barang bawaan kelompok	Terjalannya kerjasama kelompok dalam menjaga kebersihan
3	Rapat persiapan pembukaan	Pembukaan dilakukan bersamaan dengan kelompok 178 (PEMANAH) di Balai Desa dan turut mengundang Staf Kecamatan

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>Jaro 2</i> dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang di laksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA 179
2	Audiensi dan Penjemputan narasumber LSM PPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkoba) Tangsel untuk Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA	Pihak LSM PPAN Tangsel menyanggupi untuk menjadi pemateri pada kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA guna terciptanya

		Indonesia yang sehat tanpa Narkoba
3	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA	Murid kelas 3 MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya sangat antusias dalam pelaksanaan seminar karena seminar diiringi dengan penayangan film pendek dampak penyalahgunaan Narkoba dan tanya jawab antara pembicara dengan 4 penanya siswa/siswi peserta seminar

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Pengarahan kepada siswa di SMAN 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan setelah lulus dari tingkat SMA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam katalog <i>daring</i> perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan kepada kepala beserta staff perpustakaan SMAN 10 Kab. Tangerang	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam website perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA 179
2	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa

	Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	khususnya di Musala dan TPA
3	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Peletakan 10 bak sampah yang dialokasikan di daerah Desa Tipar Raya khususnya daerah <i>jaro</i> 2 yang diletakan di tempat-tempat strategis dan juga di Masjid & Musala

NAMA	Hanum Az-Zahra	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113082000072	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana kegiatan selama KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak khususnya yang sudah memasuki usia remaja tentang bahaya yang akan di timbulkan dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Kegiatan ini dilaksanakan di MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe, pembicara dalam Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini mengundang pembicara dari LSM PPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkotika)	Target yang ingin dicapai pada akhir kegiatan KKN dalam kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA ini adalah mencegah anak-anak remaja di Desa Tipar Raya dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk berbagi ilmu yang telah didapatkan dan diimplementasikan kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jambe. Adapun materi yang diajarkan adalah disesuaikan dengan pelajaran atau kurikulum di Sekolah Dasar tersebut, dan disesuaikan dengan penguasaan pengetahuan pengajar yaitu mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA setiap sore dari pukul 16.00-17.30 WIB pada Senin sampai Jum'at	Adapun target yang ingin dicapai pada akhir KKN dalam kegiatan RBM ini adalah ingin berbagi ilmu serta semangat belajar kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jambe
3	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan sasaran sekolah SMAN 10 Kabupaten Tangerang. Pada	Target yang ingin dicapai adalah ingin membuat perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang lebih

	kegiatan ini mahasiswa melakukan katalogisasi untuk perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang dan melakukan katalog untuk buku-buku yang terdapat di dalamnya meliputi; kode buku, deskripsi fisik dan pembuatan <i>barcode</i> tiap buku	tertata dari segi katalog buku, kerapihan di perpustakaan serta prosedur peminjaman buku yang lebih mudah
--	--	---

Implementasi Kegiatan minggu Pertama

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Setelah sampai di lokasi tempat KKN, yang dilakukan adalah mengecek barang dan bahan-bahan yang di butuhkan selama KKN di Desa Tipar Raya	Keutuhan dan kelengkapan barang-barang selama KKN di Desa Tipar Raya
2	Bergotong royong membersihkan tempat tinggal KKN dan merapihkan barang-barang kelompok	Terjalinnya kerjasama dalam satu kelompok
3	Rapat persiapan pembukaan	Pembukaan dilakukan bersamaan dengan kelompok 178 di Balai Desa dan turut mengundang Staf Kecamatan dan beberapa warga Desa Tipar Raya

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang di laksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA di MTS Al-Hamidiyyah	Siswa/siswi kelas 3 MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya sangat antusias dalam pelaksanaan seminar karena

		seminar diiringi dengan penayangan film-film motivasi anti NARKOBA dan tanya jawab antara pembicara dengan siswa-siswi peserta seminar
3	Kegiatan bersih-bersih Musholla	Musholla yang berada di Desa Tipar Pojok menjadi bersih baik dari segi kebersihan lantai, jendela, tempat wudhu dan kamar mandi

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Pengarahan kepada siswa di SMAN 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan setelah lulus dari tingkat SMA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam katalog <i>daring</i> perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro 2</i> dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Persiapan Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI	Musyawarah dengan warga untuk penentuan peserta lomba dan hadiah, pembelian hadiah perlombaan, pembuatan panjat pinang dengan bahan dasar bambu yang telah di haluskan

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa khususnya di Musala dan TPA
2	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Peletakan 10 bak sampah yang dialokasikan di daerah Desa Tipar Raya khususnya daerah <i>jaro 2</i> yang diletakan di

		tempat-tempat strategis dan juga di Masjid & Musala
3	Persiapan penutupan	Persiapan tempat untuk kegiatan penutupan dan konsumsi untuk acara makan bersama antara mahasiswa kelompok KKN PEMUDA dengan warga desa Tipar Raya

NAMA	Indah Nurhabibah	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113046000123	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana kegiatan selama KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah kegiatan yang di dalamnya diisi dengan berbagai hal yang dapat memotivasi anak agar lebih giat belajar demi menggapai mimpi dan cita-cita mereka. Target kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas XII di SMAN 10 Tangerang, hal tersebut di harapkan dapat lebih memotivasi anak-anak agar mempunyai semangat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu Perguruan Tinggi	Target yang ingin dicapai pada akhir kegiatan KKN dalam kegiatan Training Motivation ini adalah agar anak-anak memiliki semangat juang yang tinggi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan tidak menyerah pada keadaan serta keterbatasan mereka
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk berbagi ilmu yang telah didapatkan dan diimplementasikan kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jame. Adapun materi yang diajarkan adalah disesuaikan dengan pelajaran atau kurikulum di Sekolah Dasar tersebut, dan disesuaikan dengan penguasaan pengetahuan pengajar yaitu mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA setiap sore dari pukul 16.00-17.30 WIB pada Senin sampai Jum'at	Adapun target yang ingin dicapai pada akhir KKN dalam kegiatan RBM ini adalah ingin berbagi ilmu serta semangat belajar kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jame
3	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan sasaran sekolah SMAN 10 Kabupaten Tangerang. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan katalogisasi untuk perpustakaan SMAN 10	Target yang ingin dicapai adalah ingin membuat perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang lebih tertata dari segi katalog buku, kerapihan di perpustakaan

	Kabupaten Tangerang dan melakukan katalog untuk buku-buku yang terdapat di dalamnya meliputi; kode buku, deskripsi fisik dan pembuatan <i>barcode</i> tiap buku	serta prosedur peminjaman buku yang lebih mudah
--	---	---

Implementasi Kegiatan minggu Pertama

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Rapat persiapan pembukaan	Pembukaan dilakukan bersamaan dengan kelompok 178 di Balai Desa dan turut mengundang Staf Kecamatan dan beberapa warga Desa Tipar Raya
2	Kegiatan pembukaan KKN Desa Tipar Raya bersama dengan kelompok 178 yang diadakan pada hari Rabu, 27 Juli 2016.	Terjalannya silaturahmi sekaligus perkenalan antara pihak kecamatan dengan kelompok KKN 178 dan 179 yang melaksanakan KKN di Desa Tipar Raya
3	Silaturahmi dan sosialisasi kegiatan KKN ke RT, RW, Pemuda dan Ustad selaku Pembina TPA	Terjalannya peningkatan emosional antara warga Desa Tipar Raya dengan mahasiswa, dan tersampainya sosialisasi kegiatan selama KKN kepada RT, RW, Pemuda dan Ustad selaku Pembina TPA

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang di laksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma

		dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid
3	Audiensi dan Peminjaman tempat kepada pihak sekolah MTS Al-Hamidiyyah, untuk Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA	Pihak sekolah MTS Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya mengizinkan untuk diadakannya kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA dengan target siswa yang duduk di bangku kelas 3

Implementasi Kegiatan minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Pengarahan kepada siswa di SMAN 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan setelah lulus dari tingkat SMA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik

	Tangerang	dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam katalog <i>daring</i> perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro 2</i> dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa khususnya di Musala dan TPA
2	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Peletakan 10 bak sampah yang dialokasikan di daerah Desa Tipar Raya khususnya daerah <i>jaro 2</i> yang diletakan di tempat-tempat strategis dan juga di Masjid & Musala
3	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi berupa semen	Pemberian sebanyak 20 sak ke Masjid dan 4 sak ke Musholla untuk pembangunan di masing-masing tempat

NAMA	Muchamad Santoso	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113051000172	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana kegiatan selama KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan. Kegiatan ini direncanakan karena melihat kondisi tempat TPA tersebut mempunyai kekurangan dari segi prasarana. TPA tersebut selalu ramai dengan anak-anak yang mengaji setelah magrib sehingga menjadi alasan utama dalam membantu pengadaan sarana dan prasarana TPA diantaranya: 15 Al-Quran, 8 meja untuk baca Quran, 12 sarung serta 6 sajadah, 7 jilbab dan 6 mukena	Pembagian dilakukan secara merata mengingat di Desa Tipar Raya (Tipar Pojok) terdapat dua tempat TPA sehingga sarana-prasana di kedua TPA tersebut bagus sekaligus nyaman untuk tempat anak-anak belajar Agama serta tempat bermain yang edukatif bagi anak-anak Desa Tipar Raya (Tipar Pojok)
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk berbagi ilmu yang telah didapatkan dan diimplementasikan kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jame. Adapun materi yang diajarkan adalah disesuaikan dengan pelajaran atau kurikulum di Sekolah Dasar tersebut, dan disesuaikan dengan penguasaan pengetahuan pengajar yaitu mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA setiap sore dari pukul 16.00-17.30 WIB pada Senin sampai Jum'at	Adapun target yang ingin dicapai pada akhir KKN dalam kegiatan RBM ini adalah ingin berbagi ilmu serta semangat belajar kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro</i> 2 di Kecamatan Jame
3	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan sasaran sekolah SMAN 10 Kabupaten Tangerang. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan katalogisasi untuk perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang dan melakukan	Target yang ingin dicapai adalah ingin membuat perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang lebih tertata dari segi katalog buku, kerapihan di perpustakaan

	katalog untuk buku-buku yang terdapat di dalamnya meliputi; kode buku, deskripsi fisik dan pembuatan <i>barcode</i> tiap buku	serta prosedur peminjaman buku yang lebih mudah
--	---	---

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Setelah sampai di lokasi tempat KKN, yang dilakukan adalah mengecek barang dan bahan-bahan yang di butuhkan selama KKN di Desa Tipar Raya	Keutuhan dan kelengkapan barang-barang untuk kegiatan selama KKN di Desa Tipar Raya (Tipar Pojok) Kecamatan Jambe
2	Bergotong royong membersihkan tempat tinggal KKN dan merapihkan barang-barang kelompok	Terjalinnnya kerjasama yang baik dan erat antar sesama anggota kelompok KKN PEMUDA 179
3	Rapat persiapan pembukaan	Pembukaan dilakukan bersamaan dengan kelompok 178 di Balai Desa dan turut serta mengundang Staf Kecamatan dan beberapa warga Desa Tipar Raya

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang di laksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid
3	Audiensi dan Peminjaman tempat kepada pihak sekolah MTS Al-Hamidiyyah, untuk	Pihak sekolah MTS Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya

	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA	mengizinkan untuk diadakannya kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA dengan target siswa yang duduk di bangku kelas 3
--	---	---

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Pengarahan kepada siswa di SMAN 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan setelah lulus dari tingkat SMA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam katalog <i>daring</i> perpustakaan SMAN 10

		Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam katalog <i>daring</i> perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa khususnya di Musala dan TPA
3	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Peletakan 10 bak sampah yang dialokasikan di daerah Desa Tipar Raya khususnya daerah <i>jaro</i> 2 yang diletakan di tempat-tempat strategis dan juga di Masjid & Musala

NAMA	Najema Farhani	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113025100077	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana kegiatan selama KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psicotropika dan Zat Adiktif) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak khususnya yang sudah memasuki usia remaja tentang bahaya yang akan di timbulkan dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Kegiatan ini dilaksanakan di MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya kecamatan Jame, pembicara dalam seminar NAPZA ini mengundang pembicara dari LSM PPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkotika)	Target yang ingin dicapai pada akhir kegiatan KKN dalam kegiatan seminar NAPZA ini adalah mencegah anak-anak remaja di Desa Tipar Raya dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk berbagi ilmu yang telah didapatkan dan diimplementasikan kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro 2</i> di Kecamatan Jame. Adapun materi yang diajarkan adalah disesuaikan dengan pelajaran atau kurikulum di Sekolah Dasar tersebut, dan disesuaikan dengan penguasaan pengetahuan pengajar yaitu mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA setiap sore dari pukul 16.00-17.30 WIB pada Senin sampai Jum'at	Adapun target yang ingin dicapai pada akhir KKN dalam kegiatan RBM ini adalah ingin berbagi ilmu serta semangat belajar kepada anak-anak khususnya di Desa Tipar Raya wilayah bagian <i>jaro 2</i> di Kecamatan Jame
3	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan adalah jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan sasaran sekolah SMAN 10 Kabupaten Tangerang. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan	Target yang ingin dicapai adalah ingin membuat perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang lebih tertata dari segi katalog buku,

	katalogisasi untuk perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang dan melakukan katalog untuk buku-buku yang terdapat di dalamnya meliputi; kode buku, deskripsi fisik dan pembuatan <i>barcode</i> tiap buku	kerapihan di perpustakaan serta prosedur peminjaman buku yang lebih mudah
--	---	---

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Hari pertama sampai di lokasi KKN, hal yang dilakukan adalah mengecek barang dan bahan-bahan yang di butuhkan selama KKN di Desa Tipar Raya.	Keutuhan dan kelengkapan barang-barang selama KKN di Desa Tipar Raya
2	Bergotong royong membersihkan tempat tinggal KKN dan merapihkan barang-barang kelompok.	Terjalannya kerjasama dalam satu kelompok
3	Memasak dan menyantap hidangan yang di sajikan	Menambah keakraban satu kelompok

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang di laksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA di MTS Al-Hamidiyyah	Siswa/siswi kelas 3 MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya sangat antusias dalam pelaksanaan seminar karena seminar diiringi dengan penayangan film-film motivasi anti NARKOBA dan tanya jawab antara pembicara dengan siswa-siswi peserta seminar

3	Kegiatan bersih-bersih Musholla	Musholla yang berada di Desa Tipar Pojok menjadi bersih, baik dari segi kebersihan lantai, jendela, tempat wudhu dan kamar mandi
---	---------------------------------	--

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Pengarahan kepada siswa di SMAN 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan setelah lulus dari tingkat SMA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya jaro 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Audiensi kepada pihak sekolah SMAN 10 kab. Tangrang untuk Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan	Pihak sekolah mengizinkan dan menyetujui adanya kegiatan ini dengan memberikan akses penuh terhadap perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang selama jam kegiatan belajar berlangsung

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Pendataan buku-buku dari segi jenis buku, deskripsi fisik dan banyaknya eksemplar buku untuk kemudian di masukan ke dalam katalog <i>daring</i> perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang yang

		dibuat oleh mahasiswa KKN PEMUDA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa khususnya di Musala dan TPA
2	Persiapan penutupan	Persiapan tempat untuk kegiatan penutupan dan konsumsi untuk acara makan bersama antara mahasiswa kelompok KKN PEMUDA 179 dengan warga Desa Tipar Raya
3	Penutupan KKN PEMUDA 179 sekaligus <i>tasyakuran</i> bersama masyarakat Desa Tipar Raya (Tipar Pojok)	Kegiatan diisi oleh sambutan dari Ketua RT di Tipar Pojok, Ketua KKN PEMUDA 179 serta Ustad Aswadi dan Ustad Uri yang kemudian dilanjutkan dengan makan dan foto bersama

NAMA	Risna Ayu Fadilah	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113096000048	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana kegiatan selama KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan di Masjid dan TPA. Kegiatan ini dilaksanakan karena mempertimbangkan keadaan Masjid dan TPA yang masih belum dilengkapi peralatan untuk mendukung kegiatan peribadatan bagi warga sekitar.	Menjadikan Masjid dan Musholla tempat yang nyaman untuk beribadah bagi warga Desa Tipar Raya, selain itu anak-anak juga dapat mengaji dengan suasana yang nyaman dan menyenangkan.
2	Membersihkan Musholla di sekitar Desa Tipar Raya kegiatan ini dilakukan karena melihat keadaan di sekitar Musholla yang masih kotor dan banyak debu sehingga membuat masyarakat menjadi enggan untuk beribadah di Musholla.	Membuat Masjid menjadi lebih bersih dan nyaman digunakan untuk beribadah.
3	Rumah Belajar Siswa (RBS) untuk anak-anak SD dan SMP di Desa Tipar Raya.	Anak-anak Desa Tipar Raya mengerti materi pelajaran yang dipelajari di sekolah

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Tiba di lokasi KKN Desa Tipar Raya, Kecamatan Jame dan melihat kembali perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan.	Perlengkapan yang diperlukan sudah tersedia dan siap untuk digunakan.
2	Bergotong royong membersihkan tempat tinggal KKN dan merapihkan barang-barang kelompok.	Terjalannya kerjasama dalam satu kelompok
3	Belanja, memasak, dan menyantap makan pagi, makan siang, dan makan malam bersama dengan anggota kelompok.	Beradaptasi dengan anggota kelompok yang lain agar terjalin keakraban.

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Audiensi dan Peminjaman tempat kepada pihak MTS Al-Hamidiyyah untuk Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA	Pihak MTS Al-Hamidiyyah mengizinkan kami untuk mengadakan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA di sekolah pada tanggal 4 Agustus 2016
2	Mengajar anak-anak selama kegiatan Rumah Belajar Siswa (RBS)	Membantu anak-anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan mengajarkan materi pelajaran yang diberikan di sekolah masing-masing.
3	Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA di MTS Al-Hamidiyyah	Siswa dan siswi kelas 3 MTs Al-Hamidiyyah Desa Tipar Raya sangat antusias dalam pelaksanaan seminar karena seminar diiringi dengan penayangan film-film motivasi anti narkoba dan tanya jawab antara pembicara dengan siswa dan siswi peserta seminar

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang	Pengarahan kepada siswa di SMAN 10 Kab. Tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan setelah lulus dari tingkat SMA
2	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak di Desa Tipar Raya khususnya <i>jaro</i> 2 dalam materi pelajaran pokok di sekolah dan pelajaran ibadah

		yang dilaksanakan di rumah tinggal kelompok KKN PEMUDA
3	Kegiatan Pelayanan Mengajar Mengaji Sesuai Ilmu Tajwid di Ustad Aswadi	Membantu anak-anak yang mengaji baik iqro, Juz 'Amma dan Al-Qur'an agar mengetahui tata cara membacanya dengan baik dan benar sesuai Ilmu Tajwid

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan RBS (Rumah Belajar Siswa)	Membantu anak-anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan mengajarkan materi pelajaran yang diberikan di sekolah masing-masing
2	Persiapan Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI 1	Penentuan dan pembelian hadiah untuk lomba panjat pinang yang akan diikuti oleh warga kampung Tipar Pojok dan mahasiswa KKN PEMUDA 179
3	Lomba untuk Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI	Perlombaan diisi oleh warga desa Tipar Pojok dan mahasiswa KKN PEMUDA 179 baik anak-anak, remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak ikut berpartisipasi dalam perlombaan yang di adakan

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa khususnya di Musala dan TPA

2	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Peletakan 10 bak sampah yang dialokasikan di daerah Desa Tipar Raya khususnya daerah <i>jaro</i> 2 yang diletakan di tempat-tempat strategis dan juga di Masjid & Musala
3	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan berupa semen kepada Musholla dan Masjid	Pemberian sebanyak 20 sak ke Masjid dan 4 sak ke Musholla untuk pembangunan di masing-masing tempat

NAMA	Rowdotusyaadah	NAMA DOSEN	Pungki Purnomo, MLIS
NIM	1113112000022	DESA/KEL.	Desa Tipar Raya
NO. KEL.	179	NAMA KEL.	KKN PEMUDA 179

Rencana kegiatan selama KKN-PpMM

NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Mengadakan latihan tari dan suara kepada anak-anak di Desa Tipar Raya. Tari-tarian yang diajarkan tentu tari-tarian. Begitupun lagu yang diajarkan yaitu lagu-lagu, lagu-lagu kebangsaan, ditambah lagu-lagu anak-anak. Kegiatan ini penting dilakukan agar anak-anak mampu membentengi dirinya dari arus globalisasi yang kian deras dan sulit untuk dibendung. Anak-anak tidak hanya tahu lagu-lagu dan tari-tarian yang berasal dari barat yang memiliki nilai-nilai yang tidak sesuai dengan nilai yang ada di Indonesia	Target yang ingin dicapai adalah terbentuknya generasi yang cinta budaya, juga cinta tanah air. Sebab melestarikan budaya bangsa merupakan hal yang sangat penting. Mengapa sasarannya anak-anak? sebab, merekalah yang akan menerima estafet kepemimpinan di negeri ini. Merekalah yang akan mewarisi budaya bangsa kita. Jika mereka tidak mencintai budaya bangsanya sendiri, bukan tidak mungkin beberapa dekade ke depan Indonesia hanya tinggal kenangan
2	Mengadakan "Sekolah Politik". Sekolah ini tidak berbentuk seperti sekolah pada umumnya yang memiliki gedung beserta fasilitasnya. Tetapi yang dimaksud Sekolah Politik yaitu kegiatan sejenis belajar-mengajar di mana di sana diberikan materi seperti demokrasi, pemilihan umum, partisipasi politik, pembangunan politik, institusi politik	Adapun target yang ingin dicapai adalah terbentuknya masyarakat yang cerdas dalam politik. Masyarakat dapat memahami arti pentingnya peranan masyarakat dalam proses demokrasi, masyarakat juga dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan politik, tidak hanya aktif pada saat pemilu melainkan ikut partisipasi aktif memberikan kritik dan saran kepada pemerintah. Juga mengontrol kinerja

		pemerintah. Sehingga dapat meningkatkan budaya politik masyarakat di Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe
3	Mengadakan les/belajar khusus mata pelajaran matematika. Kegiatan ini dinamakan “ <i>Math Magic</i> ”, yaitu kegiatan belajar matematika yang seru dan mudah. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak usia SD dan SMP, agar mereka tidak lagi menganggap matematika sebagai mata pelajaran menakutkan lagi	Target yang ingin dicapai adalah menjadikan anak-anak cerdas dalam hal menghitung, jago matematika. Sehingga akan berimplikasi baik pada nilai di sekolah. Sebab matematika merupakan pelajaran hitung-hitungan yang menjadi dasar bagi ilmu-ilmu IPA

Implementasi Kegiatan Minggu Pertama

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Mengajak anak-anak yang berada di sekitar tempat tinggal kami untuk belajar bersama di tempat tinggal kami.	Antusiasme anak-anak untuk belajar bersama kami sangat tinggi. Lebih dari 20 anak yang datang ke rumah kami. Laki-laki, perempuan, mulai dari usia 3 tahun hingga 11 tahun.
2	Kegiatan belajar bersama anak-anak mulai dilaksanakan. Kegiatan belajar ini dilaksanakan mulai Rabu, 27 Juli 2016 pukul 16.00-17.30. Materi yang diajarkan yaitu membaca dan menulis untuk anak usia 3-7 tahun (anak usia PAUD- kelas 1 SD) dan materi Matematika dan bahasa Inggris untuk anak kelas 2-kelas 6 (materi tentunya disesuaikan dengan kemampuan mereka)	Waktu senggang anak-anak menjadi lebih produktif. Waktu yang tadinya hanya digunakan ole anak-anak untuk bermain sepeda, lompat tali bersama kawan-kawannya kini bisa diisi dengan belajar bersama, mengerjakan PR, dan hal-hal berguna lainnya
3	Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diakhiri dengan bernyanyi lagu anak-anak bersama. Lagu-lagu yang dinyanyikan tentunya lagu yang memiliki nilai moral di dalam liriknya, langkah-langkah berwudhu, mengenal kosa kata dalam	Anak-anak begitu semangat menyebutkan cita-cita mereka. Ada yang ingin menjadi dokter, polisi, guru, bidan, dll. Anak-anak memahami bahwa tayangan

	<p>bahasa Inggris, dll. Selain itu kami memberikan pesan-pesan moral kepada anak-anak di sana. Memotivasi mereka untuk giat belajar, berani bermimpi, memiliki kepercayaan diri. Kami juga memberikan arahan kepada mereka terkait acara-acara (tayangan) televisi yang boleh ditonton sesuai dengan usia mereka</p>	<p>televisi yang boleh ditonton oleh mereka hanya tayangan-tayangan kartun seperti Upin & Ipin, Si Kancil. Di mana tayangan kartun tersebut mengajarkan budi pekerti kepada anak-anak. Tidak seperti tayangan sinetron yang memberikan input negatif kepada anak-anak</p>
--	--	---

Implementasi Kegiatan Minggu Kedua

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	<p>Audiensi ke Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tangerang (KPUD Kab.Tangerang). Mengajak KPUD Tangerang bekerjasama untuk mengadakan kegiatan pelayanan sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017.</p>	<p>KPUD Kabupaten Tangerang bersedia untuk bekerjasama dengan KKN PEMUDA 179 mengadakan kegiatan pelayanan sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017. Pihak KPUD bersedia untuk menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut.</p>
2	<p>Audiensi ke Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyyah Tipar Raya. Mengajak MTs Al-Hamidiyyah untuk bekerjasama mengadakan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA yang akan dilaksanakan di MTs Al-Hamidiyyah.</p>	<p>Pihak MTs Al-Hamidiyyah bersedia bekerjasama dengan KKN PEMUDA 179 untuk mengadakan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA di MTs Al-Hamidiyyah dengan audiens seminar yakni siswa-siswi kelas 9 MTs Al-Hamidiyyah.</p>
3	<p>Pelaksanaan kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA pada Rabu, 3 Agustus 2016 di Ruang Kelas 9 MTs Al-Hamidiyyah. Kegiatan seminar ini diselenggarakan atas kerjasama KKN PEMUDA 179 dengan MTs Al-Hamidiyyah dan PAPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkotika) Tangerang Selatan. Yang</p>	<p>Siswa dan siswi kelas 9 MTs Al-Hamidiyyah sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Siswa dan siswi begitu semangat untuk bertanya kepada narasumber saat moderator mempersilakan.</p>

	menjadi narasumber pada kegiatan tersebut adalah aktivis PPAN.	
--	--	--

Implementasi Kegiatan Minggu Ketiga

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Audiensi ke Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tangerang (KPUD Kab.Tangerang). Mengajak KPUD Tangerang bekerjasama untuk mengadakan kegiatan pelayanan sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017.	KPUD Kabupaten Tangerang bersedia untuk bekerjasama dengan KKN PEMUDA 179 mengadakan kegiatan kegiatan pelayanan sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017. Pihak KPUD bersedia untuk menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut.
2	Audiensi ke Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyyah Tipar Raya. Mengajak MTs Al-Hamidiyyah untuk bekerjasama mengadakan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA yang akan dilaksanakan di MTs Al-Hamidiyyah.	Pihak MTs Al-Hamidiyyah bersedia bekerjasama dengan KKN PEMUDA 179 untuk mengadakan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA di MTs Al-Hamidiyyah dengan audiens seminar yakni siswa-siswi kelas 9 MTs Al-Hamidiyyah.
3	Pelaksanaan kegiatan Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA pada Rabu, 3 Agustus 2016 di Ruang Kelas 9 MTs Al-Hamidiyyah. Kegiatan seminar ini diselenggarakan atas kerjasama KKN PEMUDA 179 dengan MTs Al-Hamidiyyah dan PPAN (Pemuda Penggiat Anti Narkotika) Tangerang Selatan. Yang menjadi narasumber pada kegiatan tersebut adalah aktivis PPAN.	Siswa dan siswi kelas 9 MTs Al-Hamidiyyah sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Siswa dan siswi begitu semangat untuk bertanya kepada narasumber saat moderator mempersilakan.

Implementasi Kegiatan Minggu Keempat

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Pendataan buku dilakukan dengan mengklasifikasikan buku sesuai jenisnya, jumlah

		eksemplar beserta identitas buku lainnya yang kemudian data tersebut diinput ke website perpustakaan SMA Negeri 10 yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PEMUDA 179.
2	Persiapan Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Hari Kemerdekaan RI	Musyawarah dengan pemuda desa, ketua RT, ketua RW untuk membuat konsep acara peringatan hari kemerdekaan.
3	Mengikuti upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 yang diselenggarakan di Kantor Kecamatan Jambe	Membangun silaturahmi dan relasi dengan pegawai kecamatan dan masyarakat sekitar.

Implementasi Kegiatan Minggu Kelima

NO	URAIAN KEGIATAN	HASIL LANGSUNG
1	Kegiatan Pemberdayaan Katalogisasi Perpustakaan SMAN 10 Kabupaten Tangerang	Pendataan buku dilakukan dengan mengklasifikasikan buku sesuai jenisnya, jumlah eksemplar beserta identitas buku lainnya yang kemudian data tersebut diinput ke website perpustakaan SMA Negeri 10 yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PEMUDA 179.
2	Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan kepada TPA Ustad Uri, Aswadi dan DKM Masjid	Pemberian alat-alat untuk menambah fasilitas desa khususnya di Musala dan TPA
3	Kegiatan Pelayanan Pengadaan Bak Sampah	Peletakan 10 bak sampah yang dialokasikan di daerah Desa Tipar Raya khususnya daerah <i>jaro</i> 2 yang diletakan di tempat-tempat strategis dan juga di Masjid & Musala

2. Foto-foto Kegiatan KKN PEMUDA 179



Pembukaan KKN di Balai Desa Tipar Raya



Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA di MTs Al Hamidiyah



Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di SMA Negeri 10 Kabupaten Tangerang



Kegiatan Pemberdayaan Pelatihan Kewirausahaan Kelas X & XI di SMAN 10 Kab. Tangerang



Kegiatan Pelayanan Pemberian Bantuan Materi untuk Sarana dan Prasarana Peribadatan



Kegiatan Pelayanan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017 di GOR Kecamatan Jambe

3. Banner dan Sertifikat



Banner Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Penyalahgunaan NAPZA



Banner Kegiatan Pelayanan Motivasi Pendidikan



Banner Kegiatan Pelayanan Sosialisasi PILKADA Provinsi Banten 2017



Sertifikat
KKN PEMUDA 2016

DIBERIKAN KEPADA:

SEBAGAI NARASUMBER YANG TELAH BERPARTISIPASI
DALAM KEGIATAN SEMINAR NAPZA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SYARIF
HIDAYATULLAHJAKARTA 2016

KETUA **REZA ADRIANSYAH** **1113084000022**

SEKRETARIS **DITO PRASETYO UTOMO** **1113096000046**

Pengabdian Mahasiswa untuk Desa

Sertifikat Narasumber

4. Surat Keluar

	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMANAH DAN PEMUDA Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Desa Tipar Raya, Kec. Jambe. Kab. Tangerang, Banten
Nomor: 14/U/KKN_UIN/VII/2016 Lamp :- Hal : Surat Undangan	Jambe, 25 Juli 2016
Kepada Yth. Di tempat	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia dan Hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk risalahnya kepada umat manusia. Sehubungan dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Tipar Raya, maka kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu pada pembukaan KKN yang Insya Allah akan dilaksanakan pada: hari/ tanggal : Rabu, 27 Juli 2016 waktu : 10.00 WIB s.d selesai tempat : Balai Desa Tipar Raya Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menghadiri acara tersebut. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Ketua KKN PEMANAH  Jihad Adhias T.P.	Hormat kami, Ketua KKN PEMUDA  Reza Ardiansyah



PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
PENGABDIAN MAHASISWA UNTUK DESA (PEMUDA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Tipar Raya, Kecamatan Jame, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten



Nomor : 18/KKN_UIN/VIII/2016
Lamp : -
Hal : Surat Permohonan Menjadi Narasumber

Yth.

LSM Pemuda Penggiat Anti Narkoba (PPAN) Tangerang Selatan

Di-

Tempat

Assalamual'aikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, dan semoga kita selalu dalam limpahan iman kepada-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan **Seminar NAPZA** yang akan diselenggarakan pada:

hari/tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016
waktu : 10.00 WIB ^{1/4} selesai
tempat : Gedung serba guna MTs. Al Hamidiyah Tipar Raya Jame

Mengingat akan pentingnya kegiatan ini, maka kami selaku panitia pelaksana kegiatan bermaksud memohon Saudara untuk menjadi narasumber pada kegiatan di tempat tersebut.

Atas perhatian dan dukungan yang diberikan kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, 2 Agustus 2016

Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) PEMUDA

Ketua Pelaksana

Reza Adriansyah
NIM: 111308400022

Sekretaris Pelaksana

Hifa Prasetyo Utomo
NIM: 111309600046

5. Surat Masuk



**KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA DARU KECAMATAN JAMBE KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2016**

"Kreatif, Inovatif, Tanggung Jawab, dan Aktif"

Nomor : 11/KKN-KITA&BETTER/UIN-JKT/VII/2016 Tangerang, 21 Agustus 2016
Lampiran : 1 Halaman
Hal : Undangan Penutupan KKN UIN JKT 2016

Kepada Yang Terhormat,

Ketua KKN Desa Tipar

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. *Aamiin*.

Sehubungan telah dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang saudara/i untuk dapat hadir pada acara **Penutupan KKN UIN Jakarta**. Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
Waktu : 19.30 s/d. selesai
Tempat : Lapangan Kp. Barat Desa Daru, Kecamatan Jame, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PELAKSANA KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN JAKARTA 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

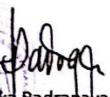
Ketua KKN BETTER

Ahmad Fauzan
NIM: 1113051000135

Ketua KKN KITA

Ivan Heriyanto
NIM: 1113082000086

Mengetahui,
Kepala LPM UIN Jakarta


Djaka Badranaya, ME
NIP. 19770630 200701 1 008